

**URGENSI DAN RELEVANSI EXPERIENTIAL LEARNING
TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN DAN
PRAKTIK LAPANGAN DI MADRASAH
ALYAH SWASTA DDI MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ARYANI SAFITRI

21 0206 0028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**URGENSI DAN RELEVANSI EXPERIENTIAL LEARNING
TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN DAN
PRAKTIK LAPANGAN DI MADRASAH
ALYAH SWASTA DDI MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Diajukan oleh

ARYANI SAFITRI
21 0206 0028

Pembimbing:

- 1. Drs. H. Nasaruddin, M.Si.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aryani Safitri

NIM : 21 0206 0028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



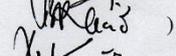
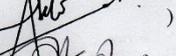
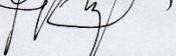
Aryani Safitri
21 0206 0028

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba yang ditulis oleh Aryani Safitri Nomor Induk Mahasiswa 21 0206 0028, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025 bertepatan dengan 25 Muharram 1447 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Juli 2025

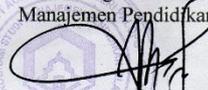
TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (|  |
| 2. Dr. Baderiah, M.Ag. | Penguji I (|  |
| 3. Akbar, S.Pd.I, M.Ed., Ph. D | Penguji II (|  |
| 4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. | Pembimbing I (|  |
| 5. Ali Nahrudin Tanal, S. Pd.I, M. Pd. | Pembimbing II (|  |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Lecturer I.T.P. IAIN Palopo

Prof. Dr. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Tuhan yang Maha Pemurah dan Maha Pengasih. Yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Urgensi dan Relevansi *Experiential Learning* terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba” setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak Pagga, M. H.,
M. Kes.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. Sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. dan Ali Nahrudin Tanal, S. Pd.I, M. Pd. sebagai pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Baderiah, M.Ag. dan Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. Penguji I dan II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen Validator I Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. dan Dosen Validator II Sarmila, S.Pd., M.Pd.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Zainuddin S, S. E., M. Ak. sebagai Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
11. Ibu St. Musdalifah S.Ag., M.Pd. sebagai Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba masa jabatan 2024-sekarang, bapak Amiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I. kepala madrasah masa jabatan 2012-2024, guru-guru dan staf, beserta pihak-pihak lembaga pendidikan dan instansi kerja, yang tidak penulis sebutkan satu-persatu, dalam memberikan izin meneliti dan membantu penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
12. Terkhusus Kepada orang tua penulis tercinta Bapak Hakka dan Ibu Jumatang, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang, yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat untuk putra-putrinya. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
13. Saudara penulis, Sabriadi, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan penulis, terima kasih telah menjadi sandaran kedua penulis setelah kedua orang tua.

14. Teman seperjuangan penulis, Asmaul Husna, Rina Karmila, Rismawati, dan Wiwik Suriyanti, yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi serta masukan untuk bisa mendapat gelar bersama.
15. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2021 terutama kelas MPI A yang selama ini membantu dan bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo, serta memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Alfian Masdya Farizqi, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
17. Kepada penulis, Aryani Safitri terima kasih yang paling tulus. Terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan dan berjuang hingga titik ini. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah menyelesaikan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan suatu pencapaian yang pantas dibanggakan untuk diri sendiri.

Palopo, 15 Mei 2025
Penulis



Aryani Safitri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| أَ | <i>Fathah</i> | a | a |
| إِ | <i>Kasrah</i> | i | i |
| أُ | <i>Dhammah</i> | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أَيَّ | <i>Fathah dan ya</i> | ai | a dan i |
| أَوْ | <i>Fathah dan wau</i> | au | a dan i |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْل : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-----------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ . اِ . اِي | <i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ئِ | <i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i> | Ī | i dan garis di atas |
| وُ ـُ | <i>Dammah</i> dan <i>Wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَات : *māta*

رَمِي : *ramā*

قِيل : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةَ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ dīnullāh

بِاللَّهِ billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣṣalah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | |
|-------------|---------------------------------------------------|
| swt. | = <i>subḥānahū wa ta'ālā</i> |
| saw. | = <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| as | = <i>'alaihi al-salām</i> |
| H | = Hijrah |
| M | = Masehi |
| SM | = Sebelum Masehi |
| l | = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w | = Wafat tahun |
| QS.../...:4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4 |
| HR | = Hadis Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR AYAT | xix |
| DAFTAR HADIS | xx |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| ABSTRAK | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Penelitian | 10 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 12 |
| B. Deskripsi Teori..... | 15 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Pendidikan dan Praktik Lapangan..... | 15 |
| 2. Capaian Pembelajaran Lulusan..... | 34 |
| C. Kerangka Pikir | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Fokus Penelitian | 46 |
| C. Definisi Istilah..... | 47 |
| D. Desain Penelitian..... | 48 |
| E. Data dan Sumber Data | 50 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 51 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |
| H. Pemeriksaan Keabsahan Data | 53 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 54 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... | 56 |
| A. Deskripsi Data..... | 56 |
| 1. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba..... | 57 |
| 2. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 72 |
| 3. Relevansi <i>Experiential Learning</i> terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 78 |
| B. Pembahasan | 91 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 91 |
| 2. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 109 |
| 3. Relevansi <i>Experiential Learning</i> terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 115 |
| BAB V PENUTUP | 122 |
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran | 123 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

| | |
|-------------------------------------------|---|
| Kutipan Ayat 1 Q.S. At-Taubah/9:122 | 3 |
|-------------------------------------------|---|

DAFTAR HADIS

| | |
|-----------------------|---|
| H.R. Al-Tirmidzi..... | 5 |
|-----------------------|---|

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang relevan | 14 |
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 51 |
| Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Perminatan MIPA..... | 88 |
| Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Perminatan Ilmu Sosial | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian | 44 |
| Gambar 3.1 Bagan Siklus Desain Penelitian..... | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 7. Profil Madrasah

Lampiran 8. Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Wawancara, Pelaksanaan, dan Laporan

Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan

Lampiran 10. Daftar Singkatan

Lampiran 11. Riwayat Hidup

ABSTRAK

Aryani Safitri, 2025. “*Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.*” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Nasaruddin dan Ali Nahrudin Tanal.

Fokus utama penelitian ini adalah urgensi dan relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan: (1) gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba; (2) urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba; (3) relevansi *Experiential Learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa, serta pihak dari lembaga/instansi kerja. Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba diselenggarakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring dan evaluasi. Tahapan-tahapan telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Namun, beberapa tahapan perlu dioptimalkan seperti tahap perencanaan bagian pemetaan kompetensi yang tidak melakukan pemetaan terhadap kompetensi dasar mata pelajaran sebagai kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan, pelaksanaan praktik yang singkat, dan tahap evaluasi yang belum dimaksimalkan; 2) urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba berperan penting dalam internalisasi teori dan praktik, pengembangan keterampilan, dan pengembangan sikap, serta sebagai upaya dalam pelaksanaan trilogi DDI sebagai interpretasi trilogi DDI dalam konteks dakwah; 3) relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dinyatakan relevan berdasarkan analisis studi dokumentasi terhadap kurikulum yang memuat visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

Kata kunci: *Experiential Learning*, Capaian Pembelajaran Lulusan, Pendidikan dan Praktik Lapangan

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Aryani Safitri, 2025. *“The Urgency and Relevance of Experiential Learning to Graduate Learning Outcomes through Educational and Field Practice Activities at Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by H. Nasaruddin and Ali Nahrudin Tanal.

This study focuses on the urgency and relevance of experiential learning to graduate learning outcomes through educational and field practice activities. The research aims to explore, analyze, and describe: (1) the implementation of educational and field practice activities at Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba; (2) the urgency of these activities for students at the institution; and (3) the relevance of experiential learning to the graduate learning outcomes achieved through these activities. A qualitative case study approach was employed, with data collected through interviews and documentation studies. The research subjects included the principal, vice principal for curriculum, teachers, students, and representatives from partner institutions or workplaces. The findings reveal that: (1) educational and field practice activities are conducted through structured phases planning, implementation, assessment, monitoring, and evaluation although some stages, such as competency mapping during planning, short practice duration, and suboptimal evaluation, require improvement; (2) these activities play a crucial role in integrating theory and practice, developing skills and attitudes, and implementing the DDI trilogy within a da’wah context; and (3) experiential learning is deemed relevant to graduate learning outcomes based on document analysis of the school’s curriculum, which includes its vision and mission, graduate profiles, graduate competency standards, and overall curriculum structure.

Keywords: Experiential Learning, Graduate Learning Outcomes, Educational and Field Practice

Verified by UPB

الملخص

أرياني سافيتري، ٢٠٢٥. "أهمية وملاءمة التعلم القائم على الخبرة لتحقيق مخرجات التعلم لدى الخريجين من خلال أنشطة التعليم والممارسة الميدانية في المدرسة الثانوية الدينية الخاصة التابعة لدار الدعوة والإرشاد بماسامبا". رسالة جامعية في برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. تحت إشراف: الحاج نصر الدين وعلي نهر الدين تانال.

تركز هذه الدراسة على أهمية وملاءمة التعلم القائم على الخبرة (*Experiential Learning*) في تحقيق مخرجات التعلم لدى الخريجين من خلال تنفيذ أنشطة التعليم والممارسة الميدانية. وتهدف إلى اكتشاف وتحليل ووصف ما يلي: (١) واقع برامج التعليم والممارسة الميدانية في المدرسة الثانوية الدينية الخاصة التابعة لدار الدعوة والإرشاد بماسامبا، (٢) أهمية هذه البرامج لطلبة المدرسة، (٣) مدى ملاءمة التعلم القائم على الخبرة مع تحقيق مخرجات التعلم للطلبة من خلال أنشطة التعليم والممارسة الميدانية. استخدمت هذه الدراسة منهج دراسة الحالة مع مقارنة نوعية. وتضمنت أدوات جمع البيانات المقابلات ودراسة الوثائق. وشملت عينة الدراسة مدير المدرسة ونائبه للشؤون الأكاديمية والمعلمين والطلاب وبعض ممثلي المؤسسات الشريكة. أظهرت نتائج البحث ما يلي: ١. يتم تنفيذ برامج التعليم والممارسة الميدانية في المدرسة الثانوية الدينية الخاصة التابعة لدار الدعوة والإرشاد بماسامبا من خلال مراحل التخطيط، والتنفيذ، والتقييم، والمتابعة، وقد تم تطبيق هذه المراحل بشكل منظم، إلا أن بعض الجوانب ما تزال بحاجة إلى تحسين، مثل غياب خريطة كفاءة دقيقة في مرحلة التخطيط، وقصر مدة الممارسة، وضعف مرحلة التقييم. ٢. تكتسب هذه البرامج أهمية بالغة في تعزيز التكامل بين النظرية والتطبيق، وتطوير المهارات، وبناء الاتجاهات، كما تمثل وسيلة لتجسيد "ثلاثية دار الدعوة والإرشاد" في سياق الدعوة الإسلامية. ٣. تشير ملاءمة التعلم القائم على الخبرة إلى تطابقه مع مخرجات التعلم لدى الطلبة، بناءً على تحليل وثائق المنهج التي تتضمن الرؤية والرسالة، ووصف الخريجين، ومعايير الكفاءة، وبنية المنهج في المدرسة.

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على الخبرة، مخرجات التعلم، التعليم والممارسة الميدانية

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam lembaga pendidikan Islam semakin ketat, dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan baru mengharuskan lembaga pendidikan Islam melakukan inovasi dengan menyelenggarakan pendidikan dalam menghadapi persaingan di dunia pendidikan.¹ Kehidupan di abad ke-21 menuntut berbagai keterampilan yang harus dikuasai oleh individu sehingga diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan untuk menjadi pribadi yang sukses dalam hidup.² Abad ke-21 keterampilan-keterampilan yang relevan dalam dunia pendidikan diperlukan sehingga lembaga pendidikan Islam mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Keterampilan-keterampilan di abad ke-21 masih relevan dengan empat pilar pendidikan yang direkomendasikan oleh *United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) yakni *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together*.³ Keempat pilar tersebut mencakup keterampilan

¹ Muh Ibnu Sholeh, "Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan: Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia" *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, no. 3 (2023): 193. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i3.259>

² Budi Agus Sumantri, "Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21," *AT-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 18, no. 1 (2019), 28. <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1614>.

³ Ali Nahrudin Tanal, Muhammad Yahya, and Kamsinah Kamsinah, "Program Praktik Pengalaman Lapangan dan Hubungannya dengan Kompetensi Mahapeserta didik Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Alauddin Makassar," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2019): 36. <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i1.786>.

berpikir kritis, metakognisi, pemecahan masalah, keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, inovasi dan kreasi, literasi informasi, dan berbagai keterampilan lainnya.⁴ Pencapaian keterampilan abad ke-21 dilakukan dengan memperbaharui kualitas pembelajaran, membantu peserta didik mengembangkan partisipasi, menyesuaikan personalisasi belajar, menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, mendorong kerjasama dan komunikasi, meningkatkan keterlibatan motivasi, membudayakan kreativitas dan inovasi belajar, mendesain aktivitas belajar yang relevan terintegrasi dengan masyarakat, dan mengembangkan pembelajaran *student-centered*.⁵ Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan sehingga membentuk peserta didik yang kompeten secara akademik dan praktik.

Pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan lingkungan masyarakat ialah pendidikan dan praktik lapangan. Pendidikan dan Praktik Lapangan merupakan program yang menerapkan materi yang diterima oleh peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan mempraktikkan di lingkungan kerja, lembaga pendidikan dan instansi-instansi lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan peserta didik pembelajaran langsung di lapangan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama pembelajaran di sekolah.

⁴ Rifa Hanifa Mardhiyah, et.al, "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021): 29. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.

⁵ Indra Himayatul Asri, I Wayan Lasmawan, and I Gusti Putu Suharta, "Kompetensi Abad 21 sebagai Bekal Menghadapi Tantangan Masa Depan," *Kappa Journal* 7, no. 1 (2023): 98. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i1.12999>.

Firman Allah Swt. dalam QS. At-Taubah/9:122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.⁶

Penafsiran Ahmad Mustafa Al- Maragi dalam Tafsir Al-Maragi menerangkan bahwa ayat tersebut menjelaskan dua perintah berperang dari Rasulullah saw, yaitu: 1) Perintah berperang secara keseluruhan. Jika hal ini yang diperintahkan maka semua kaum muslim berangkat mengikuti perang. 2) Perang terbatas atas perintah Rasulullah, jika perintah kedua yang dikatakan berarti menunjukkan pembagian tugas, beberapa muslim berangkat berperang, dan beberapa lainnya menetap bersama Rasulullah saw mempelajari ilmu agama, sehingga ketika kaum muslim yang mengikuti perang telah kembali, kaum muslim yang menetap dapat membagikan ilmu yang telah diperoleh dari Rasulullah saw.⁷

Ayat tersebut juga menjelaskan pentingnya perencanaan yang matang dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang baik hal ini ditunjukkan bahwa kaum muslimin diperintahkan untuk ke medan perang, dan mendalami ilmu agama, sehingga yang telah mendapatkan ilmu kembali untuk memberikan peringatan dan

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Selatan: AlFatih Qur'an: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 206.

⁷ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992), 86.

membimbing kepada kaum yang yang diperintahkan untuk berperang. Selain itu ayat tersebut menerangkan secara lengkap mengenai dasar hukum dalam sebuah perjuangan, yaitu hukum peperangan dan mencari ilmu. Memperdalam suatu ilmu merupakan cara berjuang untuk menyampaikan risalah dan menegakkan agama, karena berperang sendiri tujuannya berjuang untuk pertahanan. Hukum menuntut ilmu dalam ayat ini jika diimplementasikan pada masa sekarang maka berjuang disamakan maknanya dengan menuntut ilmu agama dan ilmu umum. Menuntut ilmu agama dapat melalui wahyu Allah yaitu Al-Qur'an, hadis, serta hukum-hukum yang berkenaan dengan Islam. Ilmu umum merupakan ilmu yang menjadi penunjang bagi ilmu agama, sehingga kedua ilmu ini merupakan hal yang sama pentingnya. Kemudian, setelah manusia mencari dan memperdalam ilmu, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah memberikan pendidikan yang telah didapat kepada orang lain.⁸

Berdasarkan ayat tersebut peserta didik dapat menuntut ilmu baik ilmu agama maupun ilmu umum dan mempraktikkannya di lingkungan sosial sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran di kelas dapat diimplementasikan melalui praktik-praktik yang mendukung konsep dan teori yang telah dipelajari selama proses pembelajaran di madrasah.

Keutaaman menuntut ilmu juga terdapat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi nomor hadis 2655, bahwa Rasulullah saw. bersabda:

⁸ Hamidatun Nihayah, "Konsep Pendidikan Islam dalam Prespektif Al Qur'an Surat AT-Taubah Ayat 122," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 34. <https://doi.org/10.32665/ulya.v1i1.1475>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي).

Artinya:

“Dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. At-Tirmidzi).⁹

Hadis tersebut menjelaskan keutamaan orang yang menuntut ilmu yaitu Allah akan memudahkan baginya jalan diakhirat kelak atau memudahkan baginya jalan di dunia dengan cara memberi hidayah untuk melakukan perbuatan baik yang dapat mengantarkannya menuju ke surga. Hal tersebut memberikan berita gembira terhadap orang-orang yang menuntut ilmu, bahwa Allah swt. memerintahkan untuk mencari dan mendapatkannya, karena menuntut ilmu adalah salah satu jalan menuju surga. Menuntut ilmu yang dimaksud disini adalah, mencari ilmu baik sedikit maupun banyak dan menempuh jarak yang dekat ataupun jauh.¹⁰

Berdasarkan surah At-Taubah ayat 122 dan hadist yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi, dapat diketahui bahwa dalam menuntut ilmu sangatlah penting. Menuntut ilmu dapat diperoleh baik di lembaga pendidikan maupun instansi kerja, sehingga kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat implementasikan sebagai upaya dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dalam aspek akademis maupun praktis.

⁹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994), 294.

¹⁰ Subki, *Hadis Tarbawi*, Cet 1, (Mataram: Sanabil, 2021), 60.

Pendidikan dan Praktik Lapangan telah banyak diterapkan di berbagai madrasah. Misalnya, MAN 1 Sleman, MAN 1 Deli Serdang, MAN Lumajang, dan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto. Praktik lapangan yang dilakukan oleh peserta didik MAN 1 Sleman mencakup program keterampilan Teknik Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor, Teknik Desain dan Produk Furniture, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Multimedia, Tata Busana serta Tata Boga.¹¹ Sementara Program Keterampilan yang dilakukan peserta didik MAN 1 Deli Serdang meliputi program komputer dan tata busana.¹² Sedangkan, Program Keterampilan yang di laksanakan MAN Lumajang meliputi bidang design grafis dan tata busana.¹³ Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto telah menerapkan kegiatan praktik lapangan sebagai media bagi peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari terutama ilmu agama. Kegiatan praktik lapangan yang dilakukan peserta didik yakni sebagai pengajar di Lembaga Pendidikan al-Qur'an (TPQ) di Kecamatan Talun. Kegiatan mengajar yang dilakukan, peserta didik di

¹¹ Media Center Sleman, "Kenalan Dengan Dunia Kerja, Peserta didik MAN 1 Sleman Ikuti Program PKL," 27 Mei, 2022, <https://mediacenter.slemankab.go.id/2022/05/27/kenalan-dengan-dunia-kerja-peserta-didik-man-1-sleman-ikuti-program-pkl/>. Diakses pada Tanggal 25 November 2024.

¹² Humas, "MAN 1 Deli Serdang Laksanakan Pembekalan Peserta Didik PKL Angkatan I Tahun 2022," 08 Desember 2022, n.d., <https://www.man1deliserdang.sch.id/berita/154353/man-1-deli-serdang-laksanakan-pembekalan-peserta-didik-pkl-angkatan-i-tahun-2022>. Diakses pada Tanggal 25 November 2024.

¹³ Humas, "Pelepasan Peserta didik Praktek Kerja Lapangan (PKL) MA Plus Keterampilan MAN Lumajang TP. 2022/2023," 03 Juli 2023, <https://manlumajang.sch.id/2023/07/03/pelepasan-peserta-didik-praktek-kerja-lapangan-pkl-ma-plus-keterampilan-man-lumajang-tp-2022-2023.html>. Diakses pada Tanggal 26 November 2024.

harapkan berpartisipasi dan mengembangkan potensi pendidikan di lokasi praktik lapangan.¹⁴

Program Praktik Kerja Lapangan yang telah diterapkan oleh berbagai madrasah merupakan program dalam melaksanakan praktik lapangan sebagai bentuk pembelajaran “MA Plus Keterampilan” yang merupakan program tambahan keterampilan dengan mata pelajaran pilihan. Pelaksanaan praktik lapangan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama di kelas, memperoleh pengetahuan baru di lingkungan praktik, menyiapkan lulusan madrasah yang berkualitas, memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang vokasi/ keterampilan tertentu, memiliki daya saing dan relevansi dengan dunia usaha dan dunia industri.¹⁵ Hal ini sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang dkk menyatakan bahwa program “MA Plus Keterampilan” program ini menghasilkan banyak lulusan berkualitas sehingga banyak lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri, terutama di Timur Tengah, dan terdapat indikasi program pembelajaran yang baik, termasuk dalam pemilihan kualitas guru karena tidak semua guru dapat mengajar pada program tersebut, maka persyaratan yang harus dipenuhi siswa untuk menjadi bagian dari MA-PK harus melewati seleksi yang sangat ketat dan juga penerapan metode

¹⁴ Kemenag Kab. Pekalongan, “Pelepasan Peserta didik PPL Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto,” 15 Desember 2022. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/pelepasan-peserta-didik-ppl-madrasah-aliyah-salafiyah-syafiiyah-mass-PROTO/>. Diakses pada tanggal 26 November 2024

¹⁵ Sri Aisyah Amini, et.al, “Penerapan Program Pembelajaran Vokasional Madrasah Aliyah di MAN 2 Sijunjung”, *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13, no. 2 (2023):164-173.

pembelajaran harus menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.¹⁶

Penelitian lain yang dilakukan oleh Saridudin dkk, menyatakan bahwa strategi untuk memperkuat pendidikan vokasi di Madrasah Aliyah adalah dengan melaksanakan pendidikan keterampilan yang terintegrasi, sesuai, dan relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dengan mempertimbangkan tiga aspek, yaitu kurikulum, budaya sekolah yang berorientasi pada budaya Islam, dan membangun kemitraan dengan dunia usaha dan industri. Selain itu, menerapkan pendidikan vokasi dengan menyelenggarakan beberapa pendidikan keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan pilihan yang tepat dalam menanggapi tantangan Industri 4.0, terutama tuntutan dunia kerja.¹⁷

Pendidikan dan Praktik Lapangan sangat penting bagi peserta didik, dengan program praktik lapangan memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menginternalisasikan ilmu yang dipelajari selama pembelajaran di sekolah pada lingkungan nyata, menambah pengetahuan dan pengalaman pada pihak yang berkompeten, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan partisipatif peserta didik.

Penelitian ini diharapkan mampu mengeksplorasi gambaran, urgensi dan relevansi Pendidikan dan Praktik Lapangan dalam mencapai capaian pembelajaran

¹⁶ Nanang Andhika Pratama, et.al. "Analysis of the Learning Program at Madrasah Aliyah Special Program (MA-PK) Padang Panjang City", *International Journal of Islamic Thought, Research and Practice*, 2, no.1, (2025): 7-13.

¹⁷ Saridudin, et.al, "Strategies to Strengthen Vocational Education in Islamic Contexts Preparing Madrasah Aliyah to Face the Challenges of Industry 4.0", *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 22, no.3, (2024): 483-499. doi: 10.32729/edukasi.v22i3.1997

lulusan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan praktik pendidikan yang lebih baik di madrasah aliyah, sehingga diketahui bahwa dengan penelitian Pendidikan dan Praktik Lapangan sangat perlu diintegrasikan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan Islam sebagai bentuk pengembangan keterampilan meskipun bukan bagian dari pendidikan vokasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola madrasah-madrasah lainnya yang belum mengimplementasikan Pendidikan dan Praktik Lapangan kedalam kurikulum.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan beberapa topik untuk diteliti terkait Pendidikan dan Praktik Lapangan mencakup, analisis pelaksanaan, implementasi, evaluasi pelaksanaan, serta keefektifan pelaksanaan. Beberapa topik yang telah disebutkan, maka peneliti membatasi penelitian dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan materi, maka peneliti membatasi penelitian yang hanya memfokuskan pada gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan, urgensi dan relevansinya pada capaian pembelajaran lulusan peserta didik Madrasah Aliyah DDI Masamba.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba?
2. Apa sajakah urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba?

3. Bagaimanakah relevansi *Experiential Learning* terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba
2. Mengeksplorasi urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba
3. Menganalisis relevansi *Experiential Learning* terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan siswa melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi, khususnya yang membahas hubungan antara praktik lapangan dan pencapaian pembelajaran, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti dan akademisi di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif, dengan menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktik.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan penelitian ini mengenai Pendidikan dan Praktik Lapangan untuk peserta didik dalam urgensi dan relevansinya pada capaian pembelajaran lulusan.

b. Bagi Madrasah

Membantu lembaga dalam merancang program yang mengintegrasikan praktik lapangan secara efektif guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan lulusan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan pedoman bagi madrasah untuk mengevaluasi metode pengajaran dan capaian pembelajaran, sehingga capaian pembelajaran lulusan tidak hanya menguasai pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan madrasah, menjadikannya lebih unggul dan berdaya saing di kalangan lembaga pendidikan lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Heni, dan Tomi, yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Program MBKM dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan MBKM di Indonesia. Pendekatan evaluasi dalam kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipasi dalam penelitian ini adalah seluruh stakeholder yang mengelola kegiatan MBKM yang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor Bagian akademik, Direktorat Akademik yang berperan aktif dalam mengelola program MBKM di pada empat kampus di Indonesia yaitu Pekanbaru, Bandung, Pontianak, dan Makassar. Teknik pengumpulan data dalam kajian evaluasi ini adalah observasi dan wawancara mendalam untuk mendapatkan data tentang implementasi kebijakan program MBKM yang ada di Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan Creswell yakni preparing and defining data, reading the data as a whole, encoding data, defining themes and creating descriptions, linking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan program MBKM yang diterapkan pada beberapa kampus di Indonesia belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya koordinasi antara pimpinan tertinggi di Kampus sampai dengan ketua prodi pada masing-masing jurusan. Hal yang paling sulit dirasakan oleh kampus adalah sulitnya mengkonversi kegiatan di luar kampus dengan mata kuliah yang disajikan dalam kurikulum yang dirancang oleh universitas.¹⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlina Rofiatul Rahmah, dengan judul penelitian “Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember”

Dalam penelitian ini terdapat tiga isu utama yang menjadi fokus penelitian, yakni, (1) perencanaan pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah

¹⁸ Kurnia Hastuti, Heni Susanti, and Tomi Erfando, “Evaluasi Kebijakan Program MBKM Dalam Meningkatkan Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022): 7445. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4119>

tersebut, (2) pelaksanaan pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah tersebut, dan (3) evaluasi pengelolaan program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi psikomotorik peierta bermasyarakat pada peserta didik di Madrasah tersebut. Tiga fokus penelitian tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi sebagai peknik pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sedangkan keabsahan data dapat dilihat dari triangngulasi teknik dan sumber. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa program praktik kerja lapangan dalam meningkatkan kompetensi bermasyarakat pada peserta didik di MA Ash-Shiddiqi Putri Jember berupa praktik mengajar, praktik keterampilan dan praktik sosial. (1) Perencanaan dapat dilihat dari perumusan visi, misi, tujuan madrasah dan perumusan rencana kerja madrasah. (2) Pelaksanaan dapat dilihat dari pedoman madrasah, struktur organisasi madrasah, dan implementasi kegiatan madrasah. (3) Evaluasi dapat dilihat dari empat komponen yaitu komponen input, komponen proses, komponen output, dan komponen outcome.¹⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Efri dkk dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bantul”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Instrumen akan divalidasi isi oleh ahli dan akan di validasi konstruk. Dari hasil analisis Pelaksanaan pembelajaran keterampilan teori dan praktikum di madrasah aliyah negeri diperoleh hasil sebesar 2% peserta didik menilai sangat baik, pada kriteria baik memperoleh skor 32%, pada kriteria kurang baik sebesar 66%, dan pada kriteria sangat kurang baik sebesar 0%.²⁰

¹⁹ Erline Rofiatu Rahmah, “Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 05, no. 2 (2023): 154. <https://doi.org/10.15642/JAPI.2023.5.2.154-166>.

²⁰ Efri Meldianto, et.al., “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bantul,” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 10, no. 1 (2023): 105.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

| No. | Keterangan | Peneliti 1 | Peneliti 2 | Peneliti 3 | Peneliti 4 |
|-----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama | Kurnia Hastuti, Heni Susanti, dan Tomi Erfando | Erline Rofiatur Rahmah | Efri Meldianto, Didik Rohmantoro, Amri Santosa, Farhan Yadi, dan Ahmad Sugandi | Aryani Safitri |
| 2. | Tahun Penelitian | 2022 | 2023 | 2023 | 2025 |
| 3. | Variabel Penelitian | a. Program MBKM b. Capaian Pembelajaran Lulusan | a. Program Praktik Kerja Lapangan b. Kompetensi Bermasyarakat | Pembelajaran Keterampilan | a. Pendidikan dan Praktik Lapangan b. Capaian Pembelajaran Lulusan |
| 4. | Jenis Penelitian | Pendekatan evaluasi | Studi kasus | Kuantitatif | Studi kasus |
| 5. | Teknik Pengumpulan Data | Observasi dan wawancara | Observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi | Kuesioner | Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi |
| 6. | Teknik Analisis Data | Preparing and defining data, reading the data as a whole, encoding data, defining themes and creating descriptions, linking. | Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data | Analisis deskriptif | Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan |
| 7. | Lokasi Penelitian | Empat kampus di Indonesia yaitu Pekanbaru, Bandung, Pontianak, dan Makassar | MA Ash-Shiddiqi Putri Jember | Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bantul | Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba |

B. Deskripsi Teori

1. Pendidikan dan Praktik Lapangan

a. Definisi Pendidikan dan Praktik Lapangan

Pendidikan dan Praktik Lapangan seringkali didefinisikan dengan berbagai istilah, namun memiliki makna yang sama misalnya, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Program Magang. Menurut Catur dalam Yulistiana dkk mengemukakan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai suatu kegiatan yang diikuti oleh peserta didik dengan bekerja langsung di dunia kerja secara terarah dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap dan keterampilan sesuai dengan cara belajar langsung di DU/DI.²¹ Yulianto dan Khafid dalam Wahyu dkk, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan calon pendidik dan tenaga kependidikan pada dunia profesi. Praktik Pengalaman Lapangan sebagai upaya mengenalkan mahapeserta didik esensi kompetensi yang harus dimiliki.²² Menurut Arisandi dkk dalam Dina dan Henita, menyatakan bahwa Program Magang adalah salah satu bentuk pembelajaran di tempat kerja yang memberikan kesempatan kepada peeserta untuk

²¹ Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, and Sri Mei Yulanda Assagaf, "Implementasi Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Normalita* 11, no. 2 (2023): 331.

²² Wahyu Sholekah, Supri Wahyudi Utomo, and Elly Astuti, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Akuntansi," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 215. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>.

mengembangkan kompetensi dalam kurun waktu tertentu pada pekerjaan nyata sambil didampingi oleh seorang ahli bidang yang sedang dipelajari.²³

Beberapa ahli memiliki pandangan dalam mendefinisikan Pendidikan dan Praktik Lapangan:

- 1) John Dewey dalam Tu Shiwan dan Kai Zhu mengemukakan Pendidikan dan Praktik Lapangan ke dalam *Learning by Doing* (belajar dengan melakukan) sebagai pembelajaran melalui kegiatan sosial yang mengintegrasikan kegiatan intelektual dan pekerjaan secara langsung.²⁴
- 2) David Kolb mendefinisikan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) yang merupakan proses adaptif holistik dalam pembelajaran yang menggabungkan pengalaman, persepsi, kognisi, dan perilaku.²⁵
- 3) Jean Lave and Etienne Wenger dalam Siti Norainna menyatakan Pendidikan dan Praktik Lapangan ke dalam pembelajaran situasional sebagai pembelajaran yang terjadi melalui hubungan dengan anggota komunitas atau dunia praktik. dunia praktik memberikan kesempatan kepada individu dalam memperoleh pengalaman dengan saling berinteraksi dengan orang-orang di tempat praktik

²³ Dina Chairunissa and Henita Rahmayanti, "Membentuk Kesiapan Kerja Mahapeserta didik melalui Program Magang," *Journal of Engineering Education and Pedagogy* 1, no. 1 (2024): 2. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>.

²⁴ Tu Shiwan and Kai Zhu, "Learning by Doing as a Social Theory: A New Attempt to Deepen Dewey Research," *Journal of East China Normal University (Educational Sciences)* 41, no. 6 (2023): 16. <https://doi.org/10.16382/j.cnki.1000-5560.2023.06.002>.

²⁵ David A Kolb, "Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development," *Prentice Hall, Inc.* 1984): 21. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.

sehingga individu mendapat kesempatan untuk berkembang secara intelektual, personal, dan profesional.²⁶

- 4) *Council on Social Work Education* (CSWE) dalam Megan, Sherry dan Louis mendefinisikan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai pedagogi yang khas untuk pekerjaan sosial yang bertujuan untuk mengintegrasikan kontribusi teoritis dan konseptual dari ruang kelas dengan dunia praktis di lingkungan praktik.
- 5) Shulman dalam Megan, Sherry dan Louis mengemukakan bahwa pendidikan dan praktik lapangan sebagai jembatan teori dan praktik yang melibatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁷

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat diketahui bahwa Pendidikan dan Praktik Lapangan merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu yang diperoleh dan diterapkan melalui pengalaman langsung untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Teori Pendidikan dan Praktik Lapangan

1) *Experiential Learning* (David Kolb)

Experiential Learning (Pembelajaran berbasis Pengalaman) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Kolb bahwa pembelajaran berbasis lapangan terdiri dari empat tahap yakni *concrete experience* (pengalaman konkret), *reflective*

²⁶ Siti Norainna, "Situating Learning Theory : The Key to Effective Classroom Teaching?," *HONAI: International Journal for Educational, Social, Political & Cultural Studies*, 1, no. 1 (2018): 51. <https://doi.org/10.2121/v1i1.1022.g918>

²⁷ Megan M Petra, Sherry Tripepi, and Louis Guardiola, "How Many Hours Is Enough The Effects of Changes in Field Practicum Hours on Student Preparedness for Social Work," *Field Educator: Simmons School of Social Work* 10, no. 1 (2020): 2. doi: 10.1093/obo/9780195389678-0079.

observation (pengamatan reflektif), *abstract conceptualization* (konseptualisasi abstrak), dan *active experimentation* (eksperimen aktif).²⁸

- a) Pengalaman konkret yang melibatkan partisipasi langsung dengan pengalaman nyata
- b) Pengamatan reflektif, mencakup mengamati hasil pengalaman yang telah dilakukan peserta didik dari berbagai perspektif secara langsung.
- c) Konseptualisasi abstrak, sebagai pembentukan teori atau konsep dari refleksi terhadap pengalaman. Individu mencoba menghubungkan pengalaman tersebut dengan teori atau prinsip
- d) Eksperimen aktif, ialah penerapan konsep atau teori dalam lingkungan nyata.²⁹

David Kold dalam Pamungkas dan Sunarti bahwa *Experiential Learning* memiliki enam karakteristik utama:

- a) Belajar adalah suatu proses bukan dalam hal hasil
- b) Belajar merupakan proses yang berkesinambungan yang didasarkan pada pengalaman
- c) Belajar memerlukan resolusi konflik antara gaya yang berlawanan secara dialektis
- d) Belajar adalah suatu proses yang holistik
- e) Belajar melibatkan hubungan individu dengan lingkungan

²⁸ Alice Kolb and David Kolb, "Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators" *ELTHE: A Journal for Engaged Educators* 1, no. 1 (2017): 11.

²⁹ Azizatul Hakima and Lutfiyah Hidayati, "Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan berbasis Keterampilan Tata Busana," *E-Journal* 09, no. 03 (2020): 53. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36853>

f) Belajar sebagai proses tentang menciptakan pengetahuan.³⁰

Experiential learning memungkinkan peserta didik menerapkan teori dalam kehidupan nyata dengan mempraktikkan perilaku dan prosedur yang tepat, membantu peserta didik berpikir kritis dalam mengevaluasi dan merefleksikan pembelajaran. Ciri utama *experiential learning* adalah partisipasi aktif, interaksi, dan penerapan langsung. Proses ini melibatkan lingkungan yang fleksibel, mencakup aspek kognitif, emosional, dan sosial. Peserta didik berpartisipasi dengan antusias, berpikir logis, menemukan solusi, dan mengambil tindakan yang tepat. Metode ini tidak hanya membantu diskusi dan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan umpan balik serta memungkinkan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam situasi baru.³¹

2) *Learning by Doing* (John Dewey)

Learning by Doing (belajar dengan melakukan) adalah teori yang dikemukakan oleh John Dewey. Langkah-langkah dalam pelaksanaan model *learning by doing* meliputi, penjelasan kompetensi, melakukan observasi, menyusun rencana kegiatan, melakukan demonstrasi, melaksanakan praktik, melakukan diskusi dan penyimpulan. Menurut Maslakhah dalam Melia dkk, pembelajaran *learning by doing* memiliki fungsi di antaranya:

a) Memperkenalkan beberapa realita dalam pengajaran yakni mengembangkan materi pembelajaran di lingkungan nyata dan mengundang praktisi ke dalam

³⁰ Alim Harun Pamungkas and Vevi Sunarti, *Buku Ajar Pelatihan Experiential Learning bagi Orang Tua dan Pengajar Anak Usia Dini* (Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2018), 33.

³¹ Yangtao Kong, "The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement", *Frontiers in Psychology*, 12, (2021), 3. doi: 10.3389/fpsyg.2021.771272

kelas untuk menambah wawasan peserta didik dalam rangka melengkapi penjelasan guru baik secara teori maupun praktik.

- b) Melaksanakan serangkaian pengajaran langsung dengan melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah dengan bimbingan guru yaitu memperhatikan kebebasan akademik untuk mengembangkan prinsip berdasarkan sikap saling menghormati dan memperhatikan satu sama lain, serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif berpartisipasi dalam merencanakan kegiatan, melakukan proses, dan pengambilan keputusan.³²

3) *Situated Learning* (Jean Lave dan Etienne Wenger)

Teori pembelajaran situasional merupakan teori yang dikembangkan oleh Jean Lave and Etienne Wenger. Menurut Lave dan Wenger dalam Karen, pembelajaran situasional terdiri dari tiga komponen yaitu:

a) Partisipasi

Partisipasi merupakan inti dari pembelajaran berbasis situasi, individu mengembangkan identitas dan praktik sesuai dengan kesempatan-kesempatan yang tersedia. Partisipasi melibatkan cara individu memahami, mengambil bagian dalam dan mematuhi norma-norma sosial, perilaku dan nilai-nilai masyarakat di tempat berpartisipasi. Individu tidak hanya berpartisipasi dalam dunia praktik, tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam keterlibatan kelompok dan identitas sosial, etnis, dan kelompok lainnya. Individu dapat mengetahui cara menghadapi dan

³² Melia Erba Robani et al., "Metode Learning by Doing dalam Mengoptimalkan Kualitas Belajar Peserta didik SMP," *Jurnal Ilmiah Edukasia* 1, no. 1 (2021): 28.

menyelesaikan konflik yang mempengaruhi kemampuan individu untuk membentuk identitas yang konsisten di dunia praktik melalui partisipasi.

b) Identitas

Identitas sangat penting dalam teori pembelajaran situasional. Identitas tidak hanya berkaitan dengan cara-cara mengembangkan dan mengetahui dalam praktik, melainkan memahami diri individu dan potensi yang dimiliki.

c) Praktik

Praktik dalam pembelajaran situasional, selalu bersifat sosial karena dipengaruhi oleh konteks sejarah dan sosial yang memberi arti pada apa yang dikerjakan di lingkungan praktik tersebut. Praktik ini mencakup penggunaan bahasa, peran, pola perilaku, serta benda-benda atau alat yang digunakan. Nilai, asumsi, dan pemahaman yang menjadi dasar praktik.³³

c. Bentuk-Bentuk Pendidikan dan Praktik Lapangan

1) Praktik Kerja Lapangan

Bentuk kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) umumnya disesuaikan dengan jurusan yang diambil oleh peserta didik, salah satu kegiatan praktik yang dilakukan oleh peserta didik Jurusan Tata Busana di lokasi praktik mencakup menjahit, membuat pola, dan membordir.³⁴

³³ Karen Handley et al., "Researching Situated Learning: Participation, Identity and Practices in Client-Consultant Relationships," *Management Learning* 38, no. 2 (2007): 177-179, <https://doi.org/10.1177/1350507607075774>.

³⁴ Muwafaqotun Nasichah, Ahmad Fuad Hasyim, and Dakusta Puspita Sari, "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2024): 606. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.

2) Program Latihan Profesi (PLP)

Kegiatan PLP mencakup dua kegiatan yaitu kegiatan PLP I dan PLP II. Pelaksanaan kegiatan PLP I mahasiswa calon pendidik melakukan kegiatan *microteaching* sebagai tahap awal dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar dalam situasi yang terkontrol, merencanakan dan menyampaikan pelajaran serta mengelola kelas. Sedangkan bagi mahasiswa calon tenaga kependidikan melaksanakan pengamatan atau *mini riset* ke beberapa sekolah terkait kegiatan tata kelola lembaga pendidikan, aspek-aspek manajemen di sekolah, dan kegiatan administrasi. Pelaksanaan PLP II mahasiswa calon pendidik melakukan praktik pembelajaran yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar dan mengajar di kelas sesuai program studi. Mahasiswa calon tenaga kependidikan melaksanakan praktik persekolahan yang mencakup pengelolaan administrasi sekolah, administrasi personal, administrasi kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi keuangan, hubungan masyarakat, dan penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling, serta pengelolaan pusat sumber belajar.³⁵

3) Program Magang

Kegiatan program Magang umumnya disesuaikan dengan program studi yang tempuh mahasiswa, salah satu kegiatan Program Magang yang dilakukan oleh mahasiswa program studi akuntansi selama magang

³⁵ Firman, et.al, *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*, 2023. 17.

meliputi, mencatat dan menginput data ke website perusahaan berdasarkan transaksi yang terjadi di perusahaan yang dikirimkan melalui email perusahaan.³⁶

d. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan

Pendidikan dan Praktik Lapangan merupakan mata pelajaran yang menjadi bagian dalam struktur kurikulum. Pendidikan dan Praktik Lapangan dilaksanakan secara luring dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kebijakan sekolah/madrasah. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta monitor dan evaluasi.³⁷

1) Perencanaan

Tahap awal untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan kebutuhan lapangan. Proses perencanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan dilaksanakan sebagai berikut:

a) Pemetaan Kompetensi

Proses analisis kompetensi peserta didik berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran. Proses pemetaan tersebut dilaksanakan berdasarkan peluang pembelajaran praktik di masing-masing dunia kerja. Pemetaan kompetensi peserta didik bertujuan untuk memperoleh kesesuaian antara kebutuhan lembaga/instansi dan kompetensi peserta didik yang diajarkan di sekolah.

³⁶ Adinda Labiba Ufairah Financy, et.al, "MBKM Implementation of Recording and Inputting Practices PT Intercon Terminal Indonesia," *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023): 175. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i3.821>

³⁷ Noris Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2023, 8.

b) Penetapan Lokasi Pendidikan dan Praktik Lapangan

Penetapan lokasi bertujuan untuk menyesuaikan kompetensi yang ada di sekolah dengan data-data yang diperoleh dari lembaga/instansi. Penetapan lokasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan daya dukung dan sumber daya yang dimiliki sekolah dengan lembaga/instansi.

c) Penetapan Waktu dan Jangka Waktu Pendidikan dan Praktik Lapangan

Pelaksanaan jangka waktu praktik lapangan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari pihak sekolah/madrasah dan waktu pelaksanaan praktik lapangan di dunia kerja di sepakati oleh satuan pendidikan dan instansi di dunia kerja.

d) Pemetaan Penempatan Peserta Didik sesuai Kompetensi

Proses lanjutan dari hasil pemetaan kompetensi yang disesuaikan dengan situasi dan kesediaan sumber daya di lembaga/instansi.

e) Penetapan Pembimbing Pendidikan dan Praktik Lapangan

Proses penetapan pembimbing yang terdiri atas dari sekolah/Madrasah dan pembimbing dari dunia kerja (instruktur). Pembimbing dari pihak sekolah adalah seorang guru yang bertanggung jawab atas pembelajaran kompetensi peserta didik, sedangkan instruktur sebagai pembimbing dari pihak lembaga/instansi yang bertindak mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam melakukan tugas praktik di lapangan.

f) Pembekalan Peserta Didik

Pembekalan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang etika kerja, budaya organisasi, serta tugas dan tanggung jawab yang akan dijalankan selama praktik. Pembekalan ini bertujuan agar peserta didik dapat beradaptasi dengan

lingkungan kerja, memahami peraturan yang berlaku, serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama praktik berlangsung.

2) Pelaksanaan

Proses pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan di laksanakan dengan beberapa tahap yang meliputi:

a) Penempatan Peserta Didik di Dunia Kerja sesuai Kompetensi

Berdasarkan proses pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, dan penyesuaian dengan kebutuhan sumber daya dunia kerja, proses selanjutnya adalah penempatan peserta didik di institusi dunia kerja sesuai dengan kesepakatan sekolah dengan institusi.

b) Orientasi ditempat Pendidikan dan Praktik Lapangan

Pra praktik lapangan, para peserta didik akan menjalani masa orientasi kerja yang dilaksanakan oleh instruktur dan guru pembimbing. Masa orientasi kerja merupakan pengenalan tentang dunia kerja kepada peserta praktik lapangan. Masa orientasi bertujuan untuk memberikan materi pembekalan kepada peserta praktik lapangan yang meliputi, profil sekolah/madrasah, tata tertib, gambaran tentang sosiokultural lingkungan dan aspek kompetensi yang dinilai selama pelaksanaan praktik lapangan. Materi pembekalan masa orientasi dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat peserta didik melaksanakan praktik lapangan.

c) Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan

Proses belajar di lembaga/instansi dengan mengaplikasikan teori dan praktik yang dilakukan di sekolah. peserta didik melaksanakan praktik secara

langsung sesuai dengan bimbingan dan arahan instruktur. Proses pelaksanaan praktik kerja akan di evaluasi oleh instruktur di tempat praktik.

d) Pementoran oleh Instruktur

Pementoran dilakukan oleh instruktur kepada peserta praktik lapangan. Pementoran bertujuan untuk sarana internalisasi tugas pekerjaan yang diberikan kepada peserta praktik lapangan di dunia kerja. Kegiatan mentoring dapat meliputi, merencanakan teknis pelaksanaan praktik lapangan, memberikan keteladanan implementasi nilai-nilai karakter tentang budaya dunia kerja, merespon informasi dan permasalahan peserta didik dalam pelaksanaan praktik, serta melayani konsultasi peserta didik terkait pelaksanaan praktik di dunia kerja.

3) Penilaian

Komponen penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran praktik lapangan. Penilaian akan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek yaitu, pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian sebagai umpan balik bagi pihak dunia kerja dan sekolah untuk menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah dengan dunia kerja, selain itu guru dapat menggunakan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan tentang peserta didik pada akhir masa studi. Penilaian dilakukan oleh instruktur dan guru pembimbing yang bersifat komprehensif untuk mendapatkan informasi pada seluruh aspek perkembangan peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring terhadap pelaksanaan praktik lapangan dilakukan dengan memonitoring penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai dengan kompetensi, praktik kerja di lapangan, dan mentoring oleh instruktur/pembimbing dari lembaga/instansi. Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan praktik lapangan yang meliputi, pemetaan sesuai kompetensi peserta didik, penetapan lokasi, penetapan jangka waktu, pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi, penetapan instruktur dan guru pembimbing, serta pembekalan peserta didik.³⁸

e. Tujuan Pendidikan dan Praktik Lapangan

Menurut Rahmatullah, secara umum Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina calon lulusan baik secara struktural maupun secara fungsional, memiliki budaya kerja, sehingga pelaksanaan program Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan rasa percaya diri untuk siap kerja ketika memasuki dunia kerja. Sedangkan secara operasional, tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi:

- 1) Memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada peserta didik dalam rangka menanamkan dan menginternalisasi iklim kerja positif yang berorientasi pada mutu, waktu, proses, biaya, dan hasil kerja.

³⁸ Noris Rahmatullah, et.al, *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK didalam Negeri*, 2021, 8-14.

- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan masyarakat, khususnya di dunia kerja.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- 4) Memperoleh hubungan keterkaitan dan kesepadanan sekolah dengan dunia kerja
- 5) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan lulusan yang berkualitas dan profesional
- 6) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan dan pelatihan
- 7) Menanamkan etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global
- 8) Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di sekolah agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan
- 9) Mengaktualisasikan salah satu bentuk aktivitas dalam penyelenggaraan model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK/MAK dan Institusi Pasangan yang memadukan secara sistematis dan sistematis program pendidikan di sekolah dengan program pelatihan penguasaan keahlian di dunia kerja.³⁹

Menurut Umar dkk. tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari:

³⁹ Noris Rahmatullah et al., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri*, 2021, 4-5.

- 1) Upaya implementasi pengetahuan bagi mahasiswa didik yang secara teoritis telah diperoleh melalui perkuliahan
- 2) Memperoleh kompetensi sebagai bekal dalam melaksanakan tugas-tugas profesional. Kompetensi-kompetensi yang diperoleh ialah kompetensi profesional, personal, dan sosial;
- 3) Memperoleh lulusan yang profesional di setiap bidang atau program studi baik yang bersifat edukatif, administratif, maupun kompetensi lainnya
- 4) Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi mahasiswa didik yang terlibat langsung dalam proses aktualisasi ilmu yang dimiliki
- 5) Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama kelembagaan antara institut dengan lembaga pendidikan dan instansi lainnya.⁴⁰

Menurut Firman dkk. untuk tujuan Program Latihan Profesi (PLP) sebagai berikut:

- 1) Membangun landasan jati diri calon pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan yang mencakup pengamatan langsung kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kelola, peraturan dan tata tertib, kegiatan ceremonial-formal, kegiatan-kegiatan rutin (kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler), serta praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
- 2) Memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat

⁴⁰ Umar, et.al, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*, 2020, 5.

tinggi melalui; (a) Kegiatan menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru; (b) Strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang digunakan oleh guru; (c) Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi; (d) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; (e) Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, melaksanakan tugas-tugas; (f) Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler; (g) Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.⁴¹

Menurut Rochmayanti dalam Dina dan Henita, Program Magang bertujuan sebagai tindak lanjut pembelajaran setelah bangku perkuliahan guna meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk sikap atau kepribadian yang baik, memperluas pengalaman serta jejaring relasi mahapeserta didik.⁴²

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi:

- 1) Memberikan pengalaman praktis secara langsung kepada peserta didik
- 2) Peserta didik memperoleh kompetensi profesional, personal, dan sosial yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas di lokasi praktik

⁴¹ Firman, et.al, *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*, 2023, 3-4.

⁴² Dina Chairunissa and Henita Rahmayanti, "Membentuk Kesiapan Kerja Mahapeserta didik melalui Program Magang", *Journal of Engineering Education and Pedagogy* 1, no. 1 (2024): 2. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>.

- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam pengembangan karakter, seperti etos kerja di lingkungan praktik.
- 4) Meningkatkan kompetensi lulusan.

f. Manfaat Pendidikan dan Praktik Lapangan

Menurut Rahmatullah manfaat Praktik Kerja Lapangan meliputi manfaat bagi peserta didik, sekolah, dan dunia kerja lokasi praktik.

- 1) Manfaat bagi peserta didik terdiri dari; (a) Meningkatkan kompetensi keahlian yang telah diperoleh di sekolah; (b) Bertambahnya wawasan mengenai dunia kerja khususnya pengalaman kerja secara langsung dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada mutu, proses, dan hasil kerja; (c) Meningkatkan kompetensi serta tertanamnya etos kerja yang tinggi sesuai budaya kerja di dunia usaha/industri; (d) Menguatnya kepribadian yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dari budaya industri; (e) Bertumbuhnya keahlian melalui peningkatan kepercayaan diri yang mendorong untuk meningkatkan keahlian profesional pada tingkat yang lebih tinggi; (f) Berkembangnya kemampuan sesuai perkembangan dunia kerja dengan pembimbing industri dan dapat berkontribusi kepada dunia kerja; (g) Berkembangnya kemandirian belajar dan kemampuan kewirausaha peserta PKL, dan pengembangan diri secara berkelanjutan.
- 2) Manfaat bagi sekolah mencakup; (a) Terjalinnya hubungan kerja sama antara sekolah dan dunia kerja; (b) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama PKL; (c) Meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, proses

pembelajaran, *teaching factory*, pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di lokasi PKL; (d) Terwujudnya program penguatan pendidikan karakter secara terencana dan implementatif, khususnya nilai-nilai karakter budaya industri.

- 3) Manfaat bagi dunia kerja tempat PKL meliputi; (a) Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari sekolah untuk perkembangan dunia kerja; (b) Dunia kerja dapat mengenal kualitas peserta PKL dan mendapatkan calon karyawan yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan dunia kerja; (c) Meningkatkan citra positif dunia kerja dengan berkontribusi terhadap lembaga pendidikan; (d) Dunia kerja lokasi PKL lebih dikenal oleh masyarakat, khususnya warga sekolah sehingga dapat menjadi wadah dalam promosi produk; (e) Dunia kerja dapat mengembangkan produk atau jasa sesuai dengan kebutuhan disamping melatih *soft skill* dan *hard skill*, peserta didik.⁴³

g. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan

- 1) Menambah wawasan keilmuan bagi peserta didik secara langsung baik tentang dunia kerja maupun bersosial dengan masyarakat
- 2) Mengaplikasikan keterampilan khusus dengan bidang ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan mengetahui ruang lingkup bidang kerja sesuai dengan kompetensi peserta didik, selain itu peserta didik dapat mengembangkan keterampilan lainnya yang bersifat *soft skill* di lembaga/instansi kerja.

⁴³ Noris Rahmatullah, et.al, *Panduan Praktik Kerja Lapangan Sebagai Mata Pelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2023, 4-5.

- 3) Sarana membentuk sikap/mental peserta didik agar mampu menghadapi tentang bermasyarakat dan dunia kerja.⁴⁴

h. Indikator Pendidikan dan Praktik Lapangan

Indikator Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi integrasi teori dengan praktik, pengembangan keterampilan, serta sikap.

- 1) Integrasi teori dengan praktik; mencakup penerapan pemahaman konseptual peserta didik dengan konsep dasar kerja di lembaga. Peserta didik dapat memperdalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk menghubungkan teori dan praktik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang penerapan konsep dasar kerja di sebuah lembaga. Penjelasan mengenai konsep dasar kerja berfungsi sebagai panduan peserta didik terkait bagaimana praktik lapangan terkait dengan teori dan konsep di kelas.
- 2) Pengembangan keterampilan; peserta didik menerapkan keterampilan teknis dilapangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan personal seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan adaptasi.
- 3) Sikap; kesempatan bagi peserta didik untuk membentuk sikap profesionalisme, etika kerja, dan sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas praktik di lapangan, peserta didik harus memahami kode etik profesi yang berlaku di

⁴⁴ Erlina Rofiatur Rahmah, "Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 05, no. 2 (2023): 157. <https://doi.org/10.15642/JAPI.2023.5.2.154-166>.

dunia kerja serta mampu menerapkan dan menegakkan prinsip kerja dalam di dunia kerja.⁴⁵

Indikator Praktik Kerja Lapangan meliputi:

- 1) Internalisasi dan Penerapan *Soft Skill*
- 2) Penerapan *Hard Skill*
- 3) Peningkatan dan Pengembangan *Hard Skill*
- 4) Penyiapan Kemandirian Berwirausaha.⁴⁶

Indikator untuk Praktik Pengalaman Lapangan meliputi, keterampilan mengajar, pengetahuan profesi dan sikap kerja.⁴⁷

2. Capaian Pembelajaran Lulusan

a. Definisi Capaian Pembelajaran Lulusan

Nada dkk dalam Wijaya, Sumadikarta dan Banjaitan, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan merupakan pernyataan tujuan atau kemampuan pendidikan yang menggambarkan apa yang telah diharapkan, diketahui, dipahami, dan mampu dilakukan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode pembelajaran.⁴⁸ Bingham mengemukakan capaian pembelajaran lulusan sebagai

⁴⁵ Nada Eltaiba and Abdou Ndoeye, "The Effectiveness of Field Education in Social Work Education : A Student Perspective," *Advances in Social Work & Welfare Education* 20, no. 1 (2018): 174-176.

⁴⁶ Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, and Sri Mei Yulanda Assagaf, "Implementasi Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Kurikulum Merdeka", *Jurnal Normalita*, 11, no.2 (2023), 334.

⁴⁷ Wahyu Sholekah, Supri Wahyudi Utomo, and Elly Astuti, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Akuntansi," *JAK (Jurnal Akuntansi)Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, no. 2 (2021): 215. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>.

⁴⁸ Dony Tanu Wijaya, Istiqomah Sumadikarta, and Bosar Panjaitan, "Analisa dan Perancangan Aplikasi Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan," *Prosiding* 4 (2023): 139. <https://doi.org/10.59134/prosidng.v4i.558>.

gambaran eksplisit mengenai apa yang harus diketahui, dipahami, dan mampu dilakukan oleh peserta didik sebagai hasil pembelajaran. *American Association of Law Libraries*, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan adalah pernyataan yang menentukan apa yang diketahui, atau yang dapat dilakukan oleh peserta didik sebagai hasil dari suatu pembelajaran. Capaian pembelajaran lulusan biasanya dinyatakan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Gosling dan Moon, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan sebagai pernyataan tentang apa yang diharapkan dari peserta didik dapat mengetahui, memahami dan mampu menunjukkannya pada akhir periode pembelajaran.⁴⁹

Berbagai uraian tersebut dapat diketahui bahwa capaian pembelajaran lulusan merupakan pernyataan tujuan pendidikan yang menentukan apa yang diharapkan, diketahui, dipahami dan mampu dilakukan oleh peserta didik pada akhir periode pembelajaran.

b. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Menurut Benjamin Bloom dalam Kennedy, perumusan capaian pembelajaran lulusan meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perumusan capaian pembelajaran lulusan dirumuskan dalam model Taksonomi Bloom.

1) Kognitif

Kognitif dalam capaian pembelajaran lulusan mencakup, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

⁴⁹ Declan Kennedy, "Writing and Using Learning Outcomes: A Practical Guide", 2007, 20, <http://lo-hei.net/wp-content/uploads/2013/10/A-Learning-Outcomes-Book-D-Kennedy.pdf>.

- (a) Pengetahuan ialah kemampuan peserta didik untuk mengingat fakta tanpa harus memahaminya.
- (b) Pemahaman sebagai kemampuan peserta didik untuk memahami dan interpretasikan yang dipelajari.
- (c) Aplikasi, yakni kemampuan untuk mengimplementasikan materi yang dipelajari dalam situasi baru, seperti menerapkan ide dan konsep dalam memecahkan masalah.
- (d) Analisis, kemampuan untuk menguraikan informasi menjadi komponen-komponennya.
- (e) Sistesis sebagai kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian. Sintesis bersangkutan dengan penyusunan bagian-bagian atau unsur-unsur sehingga membentuk suatu keseluruhan atau kesatuan yang sebelumnya tidak tampak jelas, seperti mengenali dan merumuskan masalah yang dapat diselesaikan dengan berbagai solusi.
- (f) Evaluasi ialah kemampuan untuk menilai suatu materi untuk tujuan tertentu, seperti menilai, mengkritik, dan menafsirkan.

2) Afektif

Afektif merupakan yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap. Kompetensi peserta didik yang mencerminkan afeksi yang baik dapat terlihat pada perilaku/ sikap peserta didik pada proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Ranah afektif terdiri dari menerima, menanggapi, menghargai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

- (a) Menerima adalah kesediaan untuk menerima informasi dan memperhatikan suatu rangsangan atau stimulus yang diberikan dalam bentuk persoalan, situasi, fenomena, dan sebagainya. Peserta didik mendengarkan temannya dengan respek dan menunjukkan kepekaan terhadap masalah sosial.
- (b) Menanggapi mengacu pada peserta didik yang secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti menunjukkan minat pada mata pelajaran, aktif dalam mempresentasi dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- (c) Menghargai mencakup penerimaan terhadap suatu nilai atau budaya, seperti menunjukkan kepekaan terhadap perbedaan individu dan budaya.
- (d) Organisasi yakni peserta didik menjadikan nilai-nilai sebagai bagian prioritas, seperti menginternalisasi dan memprioritaskan waktu untuk belajar dan membantu peserta didik lain.
- (e) Karakterisasi mengacu pada peserta didik memiliki sistem nilai dalam hal keyakinan, ide, dan sikap dalam mengendalikan perilaku secara konsisten, seperti menunjukkan sikap kemandirian dalam belajar.

3) Psikomotorik

Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi otak dan aktivitas otot. Psikomotorik terdiri dari meniru, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.

- (a) Meniru yakni mengamati perilaku orang lain dan menirunya sebagai tahap awal dalam mempelajari keterampilan kompleks.
- (b) Manipulasi sebagai kemampuan peserta didik dalam melakukan tindakan tertentu dengan mengikuti instruksi dan mempraktikkan keterampilan.

- (c) Presisi mengacu pada kemampuan peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kemahiran dalam menunjukkan keterampilan.
- (d) Artikulasi sebagai kemampuan peserta didik untuk mengoordinasikan serangkaian kegiatan dengan menggabungkan dua atau lebih keterampilan.
- (e) Naturalisasi yakni menampilkan performa tingkat tinggi secara alami, dengan menggabungkan keterampilan, diurutkan dan dilakukan secara konsisten dengan mudah.⁵⁰

c. Manfaat Capaian Pembelajaran Lulusan

Menurut Mahajan dan Singh capaian pembelajaran lulusan memberikan manfaat sebagai penilaian dan evaluasi serta membantu dalam akreditasi.

1) Penilaian dan Evaluasi

Capaian pembelajaran lulusan membantu dalam membuat pemetaan penilaian menjadi jelas dan mudah serta membantu dalam proses evaluasi dilakukan terhadap pembelajaran peserta didik.

2) Membantu dalam Akreditasi

Capaian pembelajaran lulusan membantu lembaga akreditasi untuk menilai pembelajaran yang diselenggarakan telah memenuhi visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan serta membantu lembaga akreditasi untuk memastikan tujuan yang

⁵⁰ Declan Kennedy, a Hyland, and N Ryan, "Writing and Using Learning Outcomes," *A Practical Guide*, 2007, 28-39. <http://lo-hei.net/wp-content/uploads/2013/10/A-Learning-Outcomes-Book-D-Kennedy.pdf>.

diinginkan oleh lembaga pendidikan telah tercapai secara terukur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁵¹

3. Relevansi Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan

Relevansi kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap capaian pembelajaran lulusan peserta didik dapat dilihat melalui kesesuaian kurikulum dan standar kompetensi lulusan yang diterapkan oleh sekolah/madrasah.

a. Kurikulum Madrasah Aliyah

Berdasarkan KMA No. 347 tahun 2022 kurikulum yang digunakan pada Madrasah Aliyah adalah kurikulum merdeka.⁵² Struktur kurikulum Madrasah Aliyah dalam KMA No. 450 tahun 2024 terdiri dari Fase E untuk kelas 10 dan Fase F untuk kelas 11 dan 12. Struktur kurikulum khusus kelas 12 terdiri dari:

- 1) Mata pelajaran umum meliputi; Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya (Seni Musik, Rupa, Teater dan Tari), Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Sejarah.
- 2) Mata pelajaran pilihan mencakup; Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fiqih, Antropologi, Bahasa Arab tingkat lanjut, Bahasa Indonesia tingkat lanjut, Bahasa Inggris Tingkat Lanjut, Bahasa Jepang, Jerman, Korea, Mandarin, dan

⁵¹ Mrunal Mahajan and Manvinder Kaur Sarjit Singh, "Importance and Benefits of Learning Outcomes," *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 22, no. 03 (2017): 65. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>.

⁵² Kementerian Agama RI, "KMA No.347 tahun 2022, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah".

Prancis, Biologi, Fisika, Kimia, Matematika tingkat lanjut, Ekonomi, Geografis, Sosiologi, Informatika Sejarah tingkat lanjut, Prakarya dan Kewirausahaan (budi daya, kerajinan, rekayasa, atau pengolahan).

- 3) Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai dengan penguatan program. Penguatan program pada Madrasah Aliyah ditetapkan oleh Direktur Jenderal yang meliputi MA Program Keagamaan, MA Akademik/ MAN Insan Cendekia, dan MA Plus Keterampilan.
- 4) Muatan lokal, yakni muatan pembelajaran yang sesuai dengan kekhasan Madrasah, tipologi Madrasah, potensi dan keunikan lokal yang berupa, keagamaan, seni budaya, prakarya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, bahasa, teknologi, dan riset. Muatan lokal dilaksanakan pada Madrasah melalui, pengintegrasian ke dalam mata pelajaran lain, tema P5RA atau mata pelajaran yang berdiri sendiri.
- 5) Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA) Projek ini sebagai projek lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan.⁵³

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA) terdiri beberapa tema utama yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan. Tema-tema tersebut meliputi, hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, demokrasi pancasila, berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, kewirausahaan dan kebermanfaatan. Berikut deskripsi setiap

⁵³ Kemenag RI, “KMA No. 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah”.

tema utama P5PRA. Berikut deskripsi dari tema-tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin (P5RA).

| TEMA | DESKRIPSI |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hidup Berkelanjutan | Peserta didik menyadari adanya generasi masa lalu dan masa yang akan datang, dampak aktivitas manusia baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap keberlangsungan kehidupan. Peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di sekitarnya, serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Peserta didik memerankan diri sebagai kewajiban menjaga kelestarian bumi untuk umat manusia dan generasi penerus. |
| Kearifan Lokal | Peserta didik memahami keragaman tradisi, budaya, dan kearifan lokal yang beragam sebagai kekayaan budaya bangsa. Peserta didik membangun rasa ingin tahu melalui pendekatan inkuiri dan eksplorasi budaya dan kearifan lokal serta berperan untuk menjaga kelestariannya. Peserta didik mempelajari masyarakat lokal/daerah berkembang seperti yang ada, mempelajari konsep dan nilai-nilai kesenian dan tradisi lokal serta merefleksikan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupannya. |
| Bhineka Tunggal Ika | Peserta didik memahami perbedaan suku, ras, agama, dan budaya di Indonesia sebagai sebuah keniscayaan. Setiap peserta didik menerima keragaman sebagai kekayaan bangsa. Peserta didik dapat mempromosikan kekayaan budaya bangsa, menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghindarkan terjadinya konflik dan kekerasan. |
| Bangunlah Jiwa dan Raganya | Bangunlah jiwa dan raganya merupakan amanat para pendiri bangsa sejak Indonesia merdeka. Peserta didik memahami bahwa pembangunan itu menyangkut aspek jiwa dan raga, jiwa yang sehat aada di tubuh yang sehat. Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri, perundungan, serta berupaya mencari solusinya. Peserta didik menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, |

| | |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>pornografi, dan kesehatan reproduksi. Memahami akan adanya kehidupan akhirat yang terefleksi menjadi manusiayang taat beragama dan taat pada negara.</p> |
| Demokrasi Pancasila | <p>Peserta didik memahami demokrasi secara umum dan demokrasi pancasila yang bersumber dari nilai-nilai luhur sila ke-4. Mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam mengambil keputusan, keputusan dengan suara terbanyak sebagai pilihan berikutnya. Menerima keputusan yang diambil dari proses yang demokratis dan ikut bertanggung jawab atas keputusan yang telah dibuat. Peserta didik juga memahami makna dan peran individu terhadap keberlangsungan demokrasi pancasila melalui pembelajaran demokrasi, peserta didik merefleksikan dan memahami tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi madrasah, dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.</p> |
| Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI | <p>Peserta didik melatih untuk memiliki kecakapan bernalar kritis, kreatif, dan inovatif untuk mencipta produk berbasis teknologi guna memudahkan aktivitas diri dan berempati untuk masyarakat sekitar berdasarkan karyanya. Peserta didik terus menerus mengembangkan inovasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan masyarakat. Peserta didik menerapkan teknologi dan mensinergikan aspek sosial untuk membangun budaya <i>smart society</i> dalam membangun NKRI dan rasa cinta tanah air.</p> |
| Kewirausahaan | <p>Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi lokal dan upaya-upayanya untuk mengembangkan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan peserta didik. Peserta didik mendapatkan wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas.</p> |
| Kebekerjaan | <p>Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja.</p> |

Ketentuan jumlah tema P5PRA yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah untuk kelas 11 dan 12 adalah dua sampai tiga proyek profil dengan tema berbeda.⁵⁴

b. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan madrasah aliyah difokuskan pada:

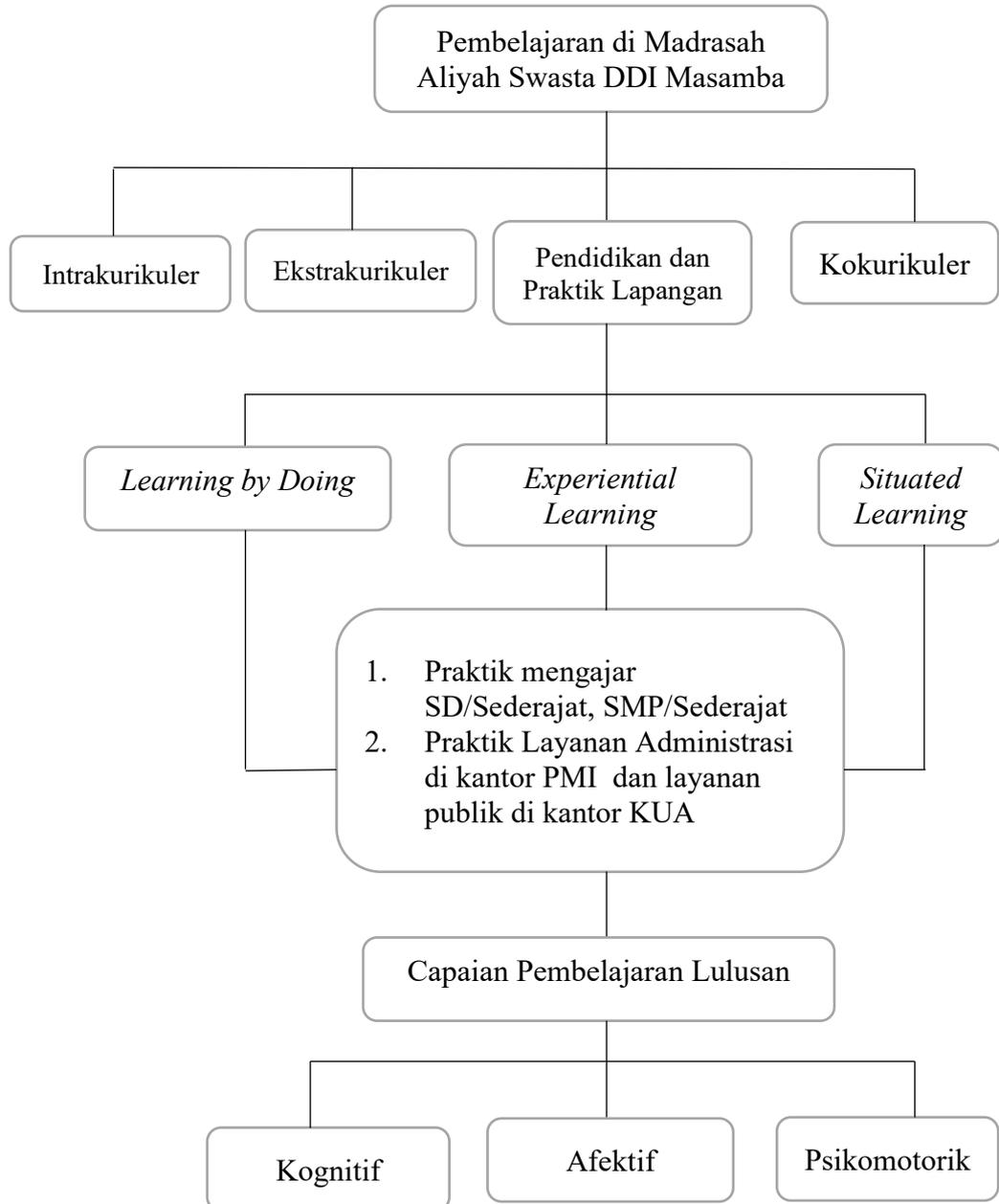
- 1) Persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, mengamalkan ajaran agama Islam serta berakhlak mulia.
- 2) Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir membantu dalam mengetahui alur pemikiran dalam penelitian ini yang berkaitan dengan gambaran dan urgensi serta relevansi Pendidikan dan Praktik Lapangan pada capaian pembelajaran lulusan. Alur pemikiran penelitian divisualisasikan kedalam skema berikut:

⁵⁴ Direktorat KSKK Madrasah, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, 2022, 21.

⁵⁵ Kementarian Agama RI, "KMA No.347 tahun 2022, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah".



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan skema kerangka pikir, bahwa pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba mencakup pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, serta program Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL). Fokus penelitian ini berfokus pada Pendidikan dan Praktik lapangan, maka peneliti

merujuk pada teori *experiential learning*, *learning by doing*, dan *situated learning* sebagai pendekatan dalam penelitian peneliti. Ketiga teori tersebut peneliti lebih menekankan pada teori *experiential learning* yang relevan dengan penelitian peneliti yang menekankan pada pengalaman langsung dan pengalaman reflektif, sementara teori *learning by doing* bersifat menekankan pada pembelajaran langsung dilapangan tanpa konsep atau teori yang mendalam, sedangkan teori *situated learning* lebih menekankan pembelajaran yang efektif dengan melakukan praktik pada komunitas, lembaga/ instansi yang relevan dengan kompetensi peserta didik. Perwujudan teori *experiential learning* dalam kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi kegiatan praktik mengajar di SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan TPA, serta melakukan praktik kegiatan administrasi di kantor PMI Masamba dan layanan publik di kantor KUA Masamba. Hasil praktik-praktik tersebut dianalisis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan, urgensi, dan relevansinya dengan capaian pembelajaran lulusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jenis dan pendekatan yang digunakan bertujuan untuk menganalisis secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, aktivitas, dan proses pada objek penelitian. Jenis studi kasus yang digunakan peneliti yaitu studi kasus intrinsik, bertujuan memahami suatu kasus yang unik dan spesifik karena kasus itu sendiri menjadi pusat perhatian utama. Studi kasus intrinsik dimaksudkan untuk memahami kedalaman kasus tertentu.⁵⁶ Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam tentang bagaimana Pendidikan dan Praktik Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba yang mencakup gambaran, urgensi, dan relevansinya pada capaian pembelajaran lulusan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada:

1. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan, yang difokuskan akan mengkaji bagaimana, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta monitoring dan evaluasi Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

⁵⁶ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Writing Center Talk over Time*, 5th ed. (California: SAGE Publications, Inc., 2018), 62.

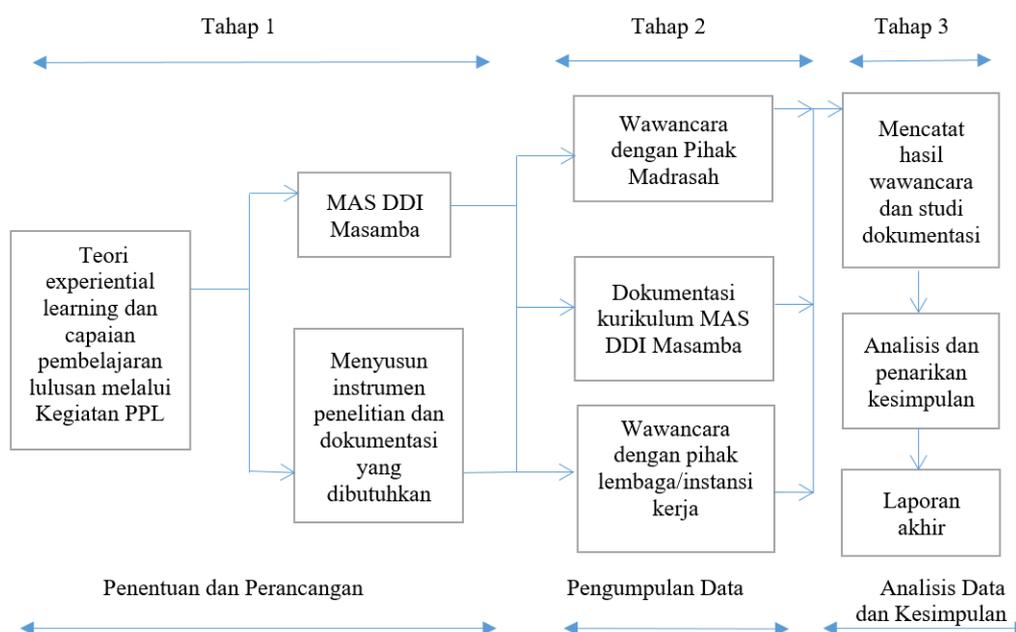
2. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan, berfokus pada kebijakan madrasah dan perspektif kepala madrasah, guru, serta pihak lembaga/ instansi lokasi praktik peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba selama pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan
3. Relevansi *Experiential Learning* terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan. Berfokus untuk menganalisis studi dokumentasi terkait laporan dan kegiatan-kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

C. Definisi Istilah

1. Pendidikan dan Praktik Lapangan merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu yang diperoleh dan diterapkan melalui pengalaman langsung untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan dan Praktik Lapangan mencakup kegiatan praktik mengajar di SD/ Sederajat, SMP/Sederajat dan TPA, serta praktik dibidang administrasi kantor PMI dan pelayanan publik di kantor KUA Masamba.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan pernyataan tujuan pendidikan yang menentukan apa yang diharapkan, diketahui, dipahami dan mampu dilakukan oleh peserta didik pada akhir periode pembelajaran yang mencakup pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan program Pendidikan dan Praktik Lapangan.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian sebagai petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya yang mencakup langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir penelitian dilakukan. Desain penelitian studi kasus dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Desain Penelitian

Gambar 3.1 menunjukkan desain penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan penentuan dan perancangan, pengumpulan data, serta analisis data dan kesimpulan.

1. Penentuan dan Perancangan

Proses ini di mulai dengan peneliti merumuskan landasan teori mengenai Pendidikan dan Praktik Lapangan dan capaian pembelajaran lulusan. Teori tersebut akan menjadi acuan awal untuk memahami hubungan antara praktik lapangan dengan capaian pembelajaran lulusan siswa di lembaga pendidikan. Teori yang

dipilih yakni *experiential learning*. Kemudian, peneliti memilih Madrasah Aliyah DDI Masamba sebagai lokasi penelitian untuk menganalisis pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan dan keterkaitannya dengan capaian pembelajaran lulusan peserta didik. Selain itu, tahap ini peneliti mendesain metode dan alat pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kemudian dibuatkan daftar-daftar pertanyaan dan studi dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi terkait gambaran, urgensi, dan relevansi Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan capaian pembelajaran lulusan siswa di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

2. Pengumpulan Data

Tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data penelitian melalui wawancara dengan pihak madrasah dan lembaga/instansi kerja, serta dokumentasi pada kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian peneliti.

3. Analisis Data dan Kesimpulan

Proses ini, peneliti mencatat hasil wawancara dan studi dokumentasi yang telah dilakukan. kemudian, hasil pencatatan tersebut peneliti menganalisis hasil temuan untuk mengidentifikasi gambaran, urgensi, dan relevansi pelaksanaan praktik lapangan dengan capaian pembelajaran lulusan. Selanjutnya, proses, terakhir dilakukan dengan menyusun laporan akhir yang mencakup hasil keseluruhan dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data sekunder sebagai data tambahan dalam penelitian yang diperoleh dari data-data dan dokumen.

2. Sumber data

Sumber data primer melalui wawancara dengan kepala sekolah, 4 guru, dan 1 siswa di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dan 5 pihak dari lembaga/instansi lokasi praktik.

- a. Amiruddin, S.Pd.I. M.Pd.I. sebagai kepala madrasah masa jabatan 2012-2024
- b. Nurmiah, S.Pd. sebagai wakasek kurikulum dan guru fisika
- c. Asra, S.E. sebagai guru ekonomi
- d. Muh. Rifaldi, S.Pd. sebagai guru ekonomi
- e. Hasdir, S.H., M.H. sebagai guru fikih
- f. Kadir, S.Pd.I. sebagai kepala sekolah Mts Bahrul Ulum Salekoe
- g. Semma, S.Ag. sebagai guru PAI di SD Negeri 187 TOLARAJA
- h. Erniwati Ruslan, S.E. sebagai staf Pelayanan Publik di KUA Masamba
- i. Irma, S.Km. sebagai staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba
- j. Sartono, sebagai guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.
- k. Ayu, sebagai peserta Pendidikan dan Praktek Lapangan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Data- data tambahan selama melakukan terdiri dari visi- misi, kurikulum, Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba, laporan atau lembar kegiatan serta dokumentasi kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan di lokasi Praktik. Sementara sumber data sekunder yakni dari artikel, buku, dan website berita, sebagai data pendukung dalam penelitian peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat penelitian untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen kuncinya adalah peneliti sendiri. Selanjutnya peneliti mengembangkan instrumen sebagai instrumen penelitian ini, yaitu: 1) Pedoman Wawancara; 2) Dokumentasi.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Aspek yang diamati | Indikator | Dimensi yang diukur | Item Pertanyaan |
|------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan | Perencanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kompetensi 2. Penetapan lokasi 3. Penetapan waktu dan jangka waktu 4. Pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi 5. Penetapan pembimbing Pendidikan dan Praktik Lapangan 6. Pembekalan peserta didik | 1-6 |
| | Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penempatan peserta didik di lembaga/instansi sesuai kompetensi | 7-12 |

| | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| | | 2. Orientasi ditempat Pendidikan dan Praktik Lapangan | |
| | | 3. Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan | |
| | | 4. Pementoran oleh instruktur | |
| | Penilaian | 1. Aspek pengetahuan 2. Aspek keterampilan 3. Aspek sikap | 13-14 |
| | Monitoring dan Evaluasi | 1. Monitoring terhadap pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan 2. Evaluasi terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan | 15-16 |
| Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Siswa | Internalisasi Teori dan Praktik | Implementasi teori kedalam selama Praktik Lapangan | 17-19 |
| | Pengembangan Keterampilan | Keterampilan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> | 20-22 |
| | Pengembangan Sikap | Penerapan sikap selama praktik dan implementasi etika kerja di lembaga/ instansi | 23-25 |
| Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba | 1. Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba untuk kelas 12 2. Relevansi kurikulum dengan program Pendidikan dan Praktik Lapangan | 26-27 |
| | Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | 1. Hasil kegiatan selama Pendidikan dan Praktik Lapangan 2. Relevansi kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan capaian pembelajaran lulusan | 28 |

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan gambaran pelaksanaan, urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan. Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan terdiri dari Kepala Madrasah, guru Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba pihak lembaga/instansi lokasi praktik. Pencatatan hasil wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan saat wawancara dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio) terkait dokumentasi kegiatan wawancara dan dokumen kurikulum yang terdiri dari visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk *uji kredibilitas*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Hasil penelitian harus dapat dipercaya. Untuk menguji kredibilitas data dan informasi penelitian, peneliti telah melakukan triangulasi dengan mewawancarai informan yang berbeda, mendokumentasikan hasil wawancara dalam bentuk transkrip dan dilengkapi tanda-tangan masing-masing informan.

2. *Dependability* (kebergantungan)

Pada penelitian ini pemenuhan kriteria dependabilitas. Peneliti telah menyusun instrumen penelitian yang di tanda tangan oleh dosen validator dan melampirkan hasil wawancara dalam bentuk transkrip, sehingga dapat di pertanggungjawabkan pada seminar hasil.

3. *Confirmability* (Kepastian)

Confirmability (kepastian) adalah kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitian sehingga memungkinkan pihak lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh, dalam hal ini peneliti telah menyertakan data-data lengkap informan untuk mengonfirmasi kepastian data yang diperoleh selama penelitian.⁵⁷

I. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah mengacu pada teori Miles dan Huberman dalam Suyitno yakni reduksi data, *display data*, dan *conclusion*.

1. Reduksi Data

⁵⁷ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 55. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemfokusan, peringkasan dan penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memberi kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan dalam penelitian. Bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik dan bagan.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Proses ini dimulai setelah data dianalisis dan diinterpretasikan, baik melalui teknik deskriptif maupun teknik inferensial. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari analisis yang mencerminkan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵⁸

⁵⁸ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), 129.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Madrasah Aliyah DDI Masamba merupakan bagian dari Pondok pesantren Al-Mujahidin DDI Masamba yang didirikan pada tahun 1985, merupakan jawaban atas perhatian seorang tokoh agama yaitu H. Ibrahim, terhadap generasi muda yang ada di Palopo, bagian utara (Luwu Utara) yang banyak tidak menyenangi pendidikan disebabkan sekolah yang ada tidak mampu menampung semua calon peserta didik yang ada, dan khusus untuk melanjutkan pendidikan pada lembaga pendidikan Islam masih sangat sulit dikarenakan madrasah-madrasah yang ada hanya satu yakni MTs Muhammadiyah dan tidak bertampung harus ke Ibukota Luwu yaitu Palopo yang jaraknya ± 60 KM, akhirnya H. Ibrahim yang masih menimba ilmu di salah satu pondok pesantren di Pasuruan Jawa Timur sudah mempunyai tekad untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam, bermusyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat untuk membicarakan tentang pendirian sebuah lembaga pendidikan, yang selanjutnya disepakati didirikan SMP Islam pada tahun 1963.

Berjalan 3 tahun yaitu 1970, pada lokasi yang sama didirikan PGAN 4 tahun berjalan beriringan, SMP Islam akhirnya mandek, selanjutnya pada tahun 1982 PGAN ditarik dipusatkan di Palopo dan pemerintah mengantinya dengan mendirikan MTsN Masamba. Setelah MTsN Masamba pindah ke lokasi khusus yang berjarak melanjutkan eksistensi Perguruan Islam 150 m ke arah selatan, maka

H. Ibrahim, mendirikan MTsS pada tahun 1986 dan bergabung dibawa salah satu Organisasi Sosial Keagamaan yang terbesar di Sulawesi Selatan yaitu Darud Da'wah Wal-Irsyad (DDI). Dalam perkembangannya karena tuntunan masyarakat khususnya alumni yang menginginkan untuk adanya lanjutan dari MTs maka pada tahun 1993 didirikan Madrasah Aliyah.⁵⁹

2. Hasil Penelitian

a. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Penyelenggaraan Pendidikan dan Praktik Lapangan mencakup beberapa tahap kegiatan yang tersusun secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi. Adapun kewajiban peserta PKL adalah secara aktif dan penuh inisiatif melaksanakan tugas yang diberikan oleh penyelenggara Pendidikan dan Praktik Lapangan.

1) Perencanaan

Proses perencanaan dilakukan secara sistematis dengan melalui tahapan pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, penetapan waktu dan jangka waktu pelaksanaan, pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi, penetapan pembimbing, dan pembekalan.

(a) Pemetaan Kompetensi

Pemetaan kompetensi peserta didik bertujuan untuk memperoleh kesesuaian antara kebutuhan lembaga/instansi dan kompetensi peserta didik,

⁵⁹ Data sejarah Pondok Pesantren AJ-Mujahidin DDI Masamba. <http://masddimasamba.mysch.id/sejarah> diakses pada tanggal 24 April 2025

sehingga praktik dan lokasi praktik relevan dengan kemampuan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan A⁶⁰ dan B⁶¹ bahwa pemetaan kompetensi dilakukan melalui cara dengan mengidentifikasi kompetensi awal peserta didik, misalnya melakukan wawancara dan observasi kepada peserta didik, mengumpulkan data secara berkala seperti perkembangan hasil belajar peserta didik. Informan C⁶² juga memberikan informasi tambahan bahwa memperhatikan aspek karakter peserta didik juga menjadi salah satu dalam tahap ini sebagai bentuk pertimbangan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan. Hasil pemetaan kompetensi di analisis untuk menyesuaikan antara kompetensi peserta didik dengan kebutuhan instansi kerja.

Uraian dari informasi yang diperoleh dapat dipahami bahwa madrasah melakukan pemetaan kompetensi peserta didik secara sistematis. Proses ini mencakup mengidentifikasi kompetensi, pengumpulan data, dan analisis kesesuaian kompetensi peserta didik dengan kebutuhan praktik.

(b) Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dilaksanakan berdasarkan hasil kerja sama madrasah dengan lembaga/instansi kerja. Penetapan ini dilakukan sebagai dasar ketersediaan kompetensi atau jenis pekerjaan di dunia kerja dan kapasitas dunia kerja menerima peserta PPL. Kompetensi yang ada di sekolah disesuaikan dengan data yang

⁶⁰ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁶¹ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

⁶² Asra, Guru Ekonomi, Wawancara, 12 Maret 2025.

diperoleh dari dunia kerja yang selanjutnya dilaksanakan penetapan lokasi. Tahapan ini bertujuan untuk mempertimbangkan daya dukung dan sumber daya yang dimiliki sekolah/madrasah dan lembaga/instansi kerja. Penetapan lokasi juga melibatkan peserta didik untuk menyesuaikan lokasi tempat tinggal dan kompetensi peserta didik.

Informasi dari informan A⁶³ dan B⁶⁴ menjelaskan bahwa penetapan lokasi dilakukan dengan melibatkan lembaga/instansi kerja sebagai mitra madrasah. Pihak madrasah menginformasikan dengan melakukan komunikasi secara langsung untuk memastikan ketersediaan pihak lembaga/instansi kerja dalam memberikan kesempatan peserta didik dalam melakukan praktik lapangan. Konfirmasi ketersediaan pihak instansi kerja ditetapkan sebagai lokasi praktik peserta didik. Pihak madrasah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memilih lokasi praktik terdekat dari tempat tinggal peserta didik yang berdasarkan minat dan bakatnya.

Berdasarkan informasi dari informan tersebut dapat diketahui bahwa adanya keterlibatan lembaga/instansi kerja dalam penetapan lokasi. Melibatkan instansi kerja sebagai kesiapan pihak instansi dalam menerima peserta didik untuk melakukan praktik sesuai kebutuhan dunia kerja dan kompetensi peserta didik. Madrasah juga melibatkan peserta didik dalam memilih lokasi praktik baik lembaga pendidikan maupun instansi kerja yang dekat dari lokasi tempat tinggal peserta didik yang disesuaikan dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

⁶³ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁶⁴ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

(c) Penetapan waktu dan jangka waktu

Penetapan waktu dan jangka waktu dijelaskan oleh informan A⁶⁵ dan C⁶⁶ bahwa waktu dan jangka pelaksanaan PPL berdasarkan kebijakan pihak madrasah bahwa pelaksanaan dilakukan di akhir bulan Februari hingga awal bulan Maret 2024 yakni selama 7 hari dan jam kerja peserta didik PPL di lokasi praktik disesuaikan oleh pihak lembaga/instansi. Penetapan waktu jangka waktu yang singkat disebabkan untuk menghindari ketidakfokusan peserta didik dengan jadwal yang padat persiapan ujian-ujian yang akan dilaksanakan di akhir periode pembelajaran.

(d) Pemetaan Penempatan Peserta Didik sesuai Kompetensi

Tahap ini merupakan proses lanjutan dari hasil pemetaan kompetensi yang disesuaikan dan ketersediaan sumber daya di lembaga/instansi kerja. Berdasarkan informan A⁶⁷ dan D⁶⁸ bahwa pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi diputuskan berdasarkan hasil pemetaan kompetensi yang telah dilakukan sebelumnya, menganalisis capaian yang harus dicapai dalam pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan. Tahap selanjutnya menyesuaikan ketersediaan sumber daya lembaga/instansi kerja dengan kompetensi peserta didik baik jenis pekerjaan maupun fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan praktik lapangan.

⁶⁵ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁶⁶ Asra, Guru Ekonomi, Wawancara, 12 Maret 2025.

⁶⁷ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁶⁸ Muh Rifaldi, Guru Ekonomi, Wawancara, 11 Maret 2025.

Namun, jika lokasi dipilih oleh peserta didik, pihak madrasah melakukan pengelompokan daerah tempat tinggal peserta didik dengan mitra madrasah.

Beberapa informasi dari informan dapat diketahui bahwa pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi dilakukan untuk mengetahui lokasi praktik sebagai mitra madrasah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sementara, lokasi yang di pilih peserta didik di analisis untuk memastikan bahwa lokasi yang dipilih sesuai dengan kompetensi peserta didik.

(e) Penetapan pembimbing

Proses penetapan pembimbing terdiri atas penetapan guru pembimbing dari madrasah dan pembimbing dari dunia kerja. Pembimbing dari pihak madrasah adalah seorang guru yang bertanggung jawab atas pembelajaran kompetensi peserta didik atau guru lain yang diberikan tugas untuk keperluan tersebut, sementara pembimbing dari pihak dunia kerja bertindak sebagai mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam melakukan tugas-tugas praktik.

Informasi yang diperoleh dari informan A⁶⁹ dan E⁷⁰ dijelaskan bahwa proses penetapan pembimbing dilakukan dengan mengadakan rapat bersama rekan-rekan guru dan stakeholder. Rapat ini bertujuan untuk menyamakan persepsi di antara para guru mengenai tugas dan tanggung jawab pembimbing, bagaimana cara mendampingi peserta didik selama praktik berlangsung, sehingga semua pihak memiliki pemahaman yang sama. Kemudian, mengambil keputusan mengenai guru-guru yang dianggap siap dan mampu untuk membimbing peserta didik selama

⁶⁹ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁷⁰ Hasdir, Guru Fikih, Wawancara, 12 Maret 2025.

praktik. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antar guru dalam menentukan pembimbing yang tepat. Pembimbing yang berada di lokasi praktik ditetapkan oleh pihak lembaga atau instansi yang bersangkutan. Penetapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi pihak yang akan membimbing peserta praktik.

Hasil informasi dari informan tersebut dapat dipahami bahwa, bahwa dalam penetapan pembimbing dari pihak madrasah melibatkan pihak internal madrasah dan pembimbing dari pihak instansi kerja disesuaikan dengan bidang pekerjaan yang diemban peserta praktik Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) dengan pihak berkompeten di bidang tersebut. Proses tersebut menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya mengandalkan guru internal, tetapi juga berkolaborasi dengan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidangnya.

(f) Pembekalan

Pembekalan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah untuk mempersiapkan peserta didik sebelum melakukan kegiatan praktik lapangan. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman peserta didik terkait praktik kerja, kesiapan mental, dan etika kerja. Pembekalan diperlukan agar peserta didik siap menjalani praktik lapangan dengan baik dan mendapatkan pengalaman yang maksimal.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari informan B⁷¹ dan D⁷² bahwa pra pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) pihak madrasah mengadakan sesi pembekalan khusus untuk mempersiapkan peserta didik sebelum

⁷¹ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

⁷² Muh Rifaldi, Guru Ekonomi, Wawancara, 11 Maret 2025.

melaksanakan praktik lapangan. Pembekalan dilakukan sebagai bentuk gambaran awal mekanisme praktik lapangan sebelum pelaksanaan, mempersiapkan mental dan membantu peserta didik agar lebih siap saat pelaksanaan praktik lapangan.

Informan E⁷³ juga memberikan informasi bahwa beberapa hal penting yang disampaikan selama sesi pembekalan meliputi; (1) tujuan utama dari program Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) agar peserta didik mampu mempraktikkan langsung teori-teori yang telah dipelajari di kelas dalam situasi nyata di lapangan; (2) peserta didik dijelaskan tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan selama praktik lapangan; (3) penjelasan terkait jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan selama praktik, misalnya mengajar, membuat administrasi, atau membantu kegiatan lain di tempat praktik; (4) memberikan materi terkait etika, budaya kerja, dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di lokasi praktik; (5) menyampaikan mekanisme evaluasi sebagai umpan balik kepada peserta didik untuk membantu peserta didik memahami kompetensi dan hal yang perlu diperbaiki. Pembekalan dilakukan sebagai bentuk gambaran awal mekanisme praktik lapangan sebelum pelaksanaan, mempersiapkan mental dan membantu peserta didik agar lebih siap saat pelaksanaan praktik lapangan.

Berdasarkan hasil informasi dari informan dapat diketahui bahwa pembekalan sebelum pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik. Pembekalan ini mencakup pemahaman tentang tujuan, tugas, materi praktik, serta persiapan mental. Dengan adanya

⁷³ Hasdir, Guru Fikih, Wawancara, 12 Maret 2025.

pembekalan yang baik, diharapkan peserta didik dapat menjalani Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan lebih percaya diri dan mendapatkan pengalaman.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai upaya untuk membina minat dan bakat peserta didik dan mewujudkannya di tengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan dilaksanakan melalui tahap penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi, orientasi, dan pementoran oleh instruktur.

(a) Penempatan Peserta Didik di Dunia Kerja sesuai Kompetensi

Hasil proses pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, dan penyesuaian dengan kebutuhan sumber daya dunia kerja, proses selanjutnya adalah penempatan peserta didik di institusi dunia kerja sesuai dengan kesepakatan antara sekolah/madrasah dengan institusi.

Informan A⁷⁴ dan E⁷⁵ menjelaskan sebelum menempatkan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi, pihak madrasah melakukan proses identifikasi terlebih dahulu. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, seperti minat, dan bidang yang dikuasai. Selain itu, madrasah juga melakukan pemetaan profil lembaga/instansi kerja, kebutuhan kerja di lokasi praktik, dan apakah bidang pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang yang dipelajari peserta didik di madrasah. Setelah itu, penetapan lokasi yang ditetapkan berdasarkan kompetensi peserta didik dan

⁷⁴ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁷⁵ Hasdir, Guru Fikih, Wawancara, 12 Maret 2025.

ketersediaan pihak lembaga/instansi kerja dalam menerima dan membimbing peserta praktik lapangan. Tahap selanjutnya, penempatan peserta praktik di dunia kerja sesuai kompetensi peserta didik berdasarkan hasil pemetaan kompetensi dan penetapan lokasi, penempatan peserta praktik ditempatkan sesuai jenis pekerjaan yang disediakan dunia kerja dan kompetensi peserta didik serta berdasarkan kesepakatan pihak madrasah dengan lembaga/instansi kerja.

Berdasarkan penjelasan dari informan yang dilakukan dapat diketahui bahwa penempatan peserta didik di dunia kerja berdasarkan identifikasi kompetensi peserta didik, kesiapan pihak instansi untuk menerima peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) dan jenis pekerjaan yang disediakan sesuai kemampuan peserta didik.

(b) Orientasi

Masa orientasi sebagai pengenalan tentang dunia kerja kepada peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan. Orientasi mencakup pemberian materi pembekalan yang meliputi profil lembaga/instansi kerja, tata tertib, etika dan budaya kerja, serta aspek kompetensi yang dinilai selama pelaksanaan praktik lapangan.

Hasil informasi dari informan F⁷⁶ dan G⁷⁷ menjelaskan bahwa pada hari pertama pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL), pihak sekolah memberikan pengenalan menyeluruh kepada peserta PPL. Pengenalan tersebut

⁷⁶ Kadir, Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum Salekoe, Wawancara, 13 Maret 2025.

⁷⁷ Semma, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 187 TOLARAJA, Wawancara, 14 Maret 2025.

mencakup gambaran umum mengenai sekolah, jumlah guru dan staf yang ada, kurikulum yang diterapkan, serta jumlah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sementara itu, hasil informan H⁷⁸, I⁷⁹, dan J⁸⁰, menyebutkan bahwa pada hari pertama penerimaan peserta PPL, peserta diberikan pemahaman terkait profil instansi, bidang-bidang pelayanan yang ada, jumlah staf, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing pekerjaan, etika dan budaya kerja, serta jam operasional instansi. Kegiatan pengenalan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta PPL agar dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru.

Hasil uraian beberapa informan tersebut dapat dipahami bahwa masa orientasi bertujuan untuk memberikan gambaran awal terkait lembaga/instansi kerja yang ditempatkan, mencakup pengenalan profil lembaga/instansi, bidang-bidang pekerjaan, jumlah stakeholder dan pegawai, tugas dan fungsi masing-masing pekerjaan, etika, dan budaya kerja.

(c) Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan

Berdasarkan penjelasan informan A⁸¹ dan B⁸² bahwa pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai perwujudan dari ujian praktik sekaligus memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menerapkan ilmu-limu yang

⁷⁸ Erniwati Ruslan, Staf Pelayanan Publik di kantor KUA Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁷⁹ Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁸⁰ Sartono, Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, di kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Wawancara, 15 Maret 2025.

⁸¹ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁸² Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

diperoleh di madrasah dengan lingkungan kerja, meningkatkan pemahaman konseptual dan praktis peserta didik, memberikan kesempatan bagi peserta didik memperoleh ilmu dari orang-orang yang berkompeten, dan evaluasi bagi peserta didik bahwa ilmu yang didapatkan perlu dikembangkan melalui praktik di lapangan. Pelaksanaan praktik lapangan tersebut peserta didik di haruskan mencatat kegiatan praktik setiap harinya, tugas dan tanggung jawab, serta dokumentasi kegiatan di lokasi praktik.

(d) Pementoran oleh Instruktur

Pementoran bertujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan mencakup kegiatan merencanakan pelaksanaan teknis pelaksanaan praktik lapangan, memberikan keteladanan implementasi nilai-nilai karakter budaya dunia kerja, merespon informasi dan permasalahan peserta didik dalam pelaksanaan praktik dan melayani konsultasi peserta didik terkait pelaksanaan praktik lapangan di dunia kerja.

Berdasarkan dari informan F⁸³, G⁸⁴, H⁸⁵, I⁸⁶, dan J⁸⁷ diperoleh gambaran bahwa proses pendampingan peserta praktik dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Informan menyampaikan bahwa selama praktik berlangsung,

⁸³ Kadir, Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum Salekoe, Wawancara, 13 Maret 2025.

⁸⁴ Semma, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 187 TOLARAJA, Wawancara, 14 Maret 2025.

⁸⁵ Erniwati Ruslan, Staf Pelayanan Publik di kantor KUA Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁸⁶ Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁸⁷ Sartono, Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, di kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Wawancara, 15 Maret 2025.

informan memberikan arahan mengenai prosedur kerja yang benar, memantau kemajuan peserta setiap hari, serta mengadakan sesi tanya jawab secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dan memastikan pemahaman peserta terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan, memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan kompetensi, dan melakukan evaluasi harian untuk memastikan kemajuan peserta praktik. Secara keseluruhan, para informan menekankan pentingnya arahan yang jelas, pemantauan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang rutin sebagai bagian dari pendampingan peserta praktik agar peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan mampu menjalankan tugas dengan baik dan memperoleh pengalaman yang bermakna.

Berdasarkan penjelasan informan dapat diketahui pementoran dilakukan dengan memberikan arahan terkait prosedur kerja, memonitor kemajuan praktik peserta didik, memberikan konsultasi permasalahan selama praktik, melakukan pemantaun dan evaluasi harian untuk memastikan pemahaman tugas dan tanggung jawab peserta didik selama pelaksanaan praktik lapangan.

3) Penilaian

Penilaian sebagai alat mengukur penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian bertujuan sebagai umpan balik bagi pihak dunia kerja dan sekolah. Penilaian dilakukan oleh instruktur dan guru pembimbing bersifat komprehensif, untuk mendapatkan informasi pada seluruh aspek perkembangan peserta didik, baik aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Informan B⁸⁸ memberi informasi terkait proses penilaian terhadap peserta didik dalam pelaksanaan praktik dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Informan F⁸⁹, G⁹⁰, H⁹¹, I⁹², dan J⁹³ menjelaskan aspek pengetahuan dinilai berdasarkan pemahaman peserta didik terhadap pekerjaan yang diberikan, serta kemampuan mengaitkan pekerjaan tersebut dengan materi yang pernah dipelajari di madrasah, serta kemampuan peserta dalam menerapkannya secara langsung di lingkungan kerja. Aspek keterampilan dilihat dari kemampuan peserta didik dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas praktik yang diberikan secara baik dan tepat waktu. Aspek sikap dinilai melalui pemantauan perilaku peserta didik selama praktik, seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, dan etika kerja di lingkungan praktik, termasuk bagaimana peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) berinteraksi, berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait, menunjukkan inisiatif belajar, bekerja sama dengan rekan-rekan, serta menghargai waktu dan aturan yang berlaku. Beberapa informan tersebut menekankan bahwa penilaian

⁸⁸ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025

⁸⁹ Kadir, Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum Salekoe, Wawancara, 13 Maret 2025.

⁹⁰ Semma, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 187 TOLARAJA, Wawancara, 14 Maret 2025.

⁹¹ Erniwati Ruslan, Staf Pelayanan Publik di kantor KUA Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁹² Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁹³ Sartono, Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, di kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Wawancara, 15 Maret 2025.

yang komprehensif ini penting untuk melihat kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja nyata.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada kurikulum diperoleh data-data yang menyatakan penilaian terhadap pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan termasuk ketuntasan belajar peserta didik yang memuat peserta didik menguasai seluruh mata pelajaran termasuk mata pelajaran muatan lokal pada Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba sebagai penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Nilai ketuntasan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam pelaksanaan Program Pendidikan dan Praktik Lapangan di tuangkan ke dalam laporan praktik peserta didik dengan bentuk penilain yakni kedisiplinn, perilaku /tata krama, kinerja, dan penampilan.⁹⁴

Berdasarkan hasil uraian informan dapat diketahui bahwa dalam penilaian pada pelaksanaan praktik ada 3 aspek yakni aspek pengetahuan yang mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik dalam mengimplementasikan teori dan praktik, aspek keterampilan mengukur, pelaksanaan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab dalam praktik, serta aspek sikap mengukur pada perilaku peserta didik di lokasi praktik.

4) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring terhadap pelaksanaan praktik lapangan dilakukan dengan memonitoring penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai dengan kompetensi, praktik kerja di lapangan, dan mentoring oleh instruktur/pembimbing dari

⁹⁴ Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba tahun ajaran 2020/2021, studi dokumentasi, 10 Maret 2025.

lembaga/instansi. Evaluasi dilakukan terhadap perencanaan dan hasil pelaksanaan praktik lapangan yang meliputi, pemetaan sesuai kompetensi peserta didik, penetapan lokasi, penetapan jangka waktu, pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi, penetapan instruktur dan guru pembimbing, serta pembekalan peserta didik.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh informan B⁹⁵ dan C⁹⁶ bahwa monitoring dan evaluasi pelaksanaan praktik lapangan dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan. Monitoring dimulai sejak awal penempatan peserta didik, dengan memastikan peserta didik ditempatkan di instansi yang relevan dengan kompetensi yang dimiliki. Sebelum keberangkatan, dilakukan pemetaan kompetensi peserta didik dan mencocokkannya dengan profil lembaga atau instansi kerja agar praktik yang dijalani sesuai dengan bidang yang dipelajari di madrasah. Monitoring juga dilakukan oleh guru pembimbing dengan melakukan kunjungan minimal dua kali selama praktik berlangsung.

Informan B dan C menjelaskan bahwa evaluasi terhadap kegiatan Pendidikan dan Praktik dilakukan dengan mengadakan rapat dan menganalisis hasil dari tahap perencanaan dan pelaksanaan praktik dilakukan yang melibatkan guru, staf, dan instruktur dari pihak lembaga atau instansi mitra, sementara evaluasi terhadap peserta didik dilihat dari praktik-praktik yang telah dilaksanakan berdasarkan laporan hasil praktik. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keefektifan dan keefisienan seluruh tahapan praktik, serta menjadi umpan balik bagi pihak

⁹⁵ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

⁹⁶ Asra, Guru Ekonomi, Wawancara, 12 Maret 2025.

madrasah dan instansi kerja agar pelaksanaan praktik lapangan di masa depan dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian dari informan, dapat dipahami bahwa monitoring dilakukan dengan memastikan penempatan lokasi praktik relevan dengan kompetensi peserta didik melalui pemetaan kompetensi dan memetakan profil mitra lembaga/instansi kerja, pembimbing melakukan kunjungan minimal dua kali selama praktik. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat yang melibatkan pihak instansi/lembaga kerja, guru, dan staf untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan.

b. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Siswa Madrasah

Aliyah Swasta DDI Masamba

Pendidikan dan Praktik Lapangan berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, peserta didik dapat melihat langsung bagaimana konsep yang dipelajari diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan profesional dibidangnya, belajar dari pengalaman nyata, dan mengasah keterampilan interpersonal. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya siap secara akademis, tetapi juga memiliki pengalaman yang berharga untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

1) Internalisasi Teori dan Praktik

Penerapan pemahaman konseptual peserta didik dengan konsep dasar kerja di lembaga. Peserta didik dapat memperdalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk menghubungkan teori dan praktik yang memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang penerapan konsep dasar kerja di sebuah lembaga.

Informan A⁹⁷ dan I⁹⁸ menjelaskan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) di madrasah menjadi wadah penting bagi peserta didik untuk mengimplementasikan materi yang telah diperoleh di lingkungan madrasah ke dalam dunia kerja yang nyata. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman baru, tetapi juga menjadi sarana evaluasi bagi peserta didik mengenai pemahaman materi yang diperoleh selama pembelajaran, serta membantu peserta didik menyadari adanya kekurangan yang perlu diperbaiki.

Informan K⁹⁹ juga menjelaskan bahwa praktik yang dilaksanakan dapat meningkatkan pengetahuan bagi peserta didik dalam melakukan praktik di lapangan baik dalam kegiatan praktik mengajar maupun bentuk praktik lainnya. Informasi tambahan yang diperoleh melalui studi dokumentasi pada laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan diperoleh data-data bahwa materi yang diimplementasikan peserta PPL, mencakup materi mukadimah ceramah dan tata cara ceramah, pembelajaran matematika, pembelajaran fikih, akidah akhlak, PAI, IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, seni budaya, dan hukum-hukum tajwid dan ilmu pendidikan sosial (IPS), hukum bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, administrasi dan pelayanan publik.¹⁰⁰

⁹⁷ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

⁹⁸ Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

⁹⁹ Ayu, Peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan, Wawancara, 14 Juli, 2025.

¹⁰⁰ Laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan Peserta Didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba, Dokumentasi, 11 Maret 2025.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dapat diketahui bahwa urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai internalisasi teori dan praktik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan secara langsung teori yang telah dipelajari di madrasah dengan dunia kerja dan meningkatkan pemahaman peserta praktik lapangan terhadap teori di madrasah dengan mengaplikasikannya di dunia kerja.

2) Pengembangan Keterampilan

Pendidikan dan praktik lapangan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan keterampilan teknis di lapangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan personal seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan adaptasi.

Berdasarkan dari informan B¹⁰¹ dan C¹⁰² menjelaskan bahwa kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, mengaplikasikan teori dalam pekerjaan nyata, memahami sistem kerja, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di tengah masyarakat. Informan K¹⁰³ menjelaskan bahwa dengan pelaksanaan praktik lapangan memberikan pengalaman tambahan dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki baik dalam bentuk keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah.

¹⁰¹ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

¹⁰² Asra, Guru Ekonomi, Wawancara, 12 Maret 2025.

¹⁰³ Ayu, Peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan, Wawancara, 14 Juli, 2025.

Informan F, G, H, I, dan J juga menyatakan bahwa peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) MAS DDI Masamba menunjukkan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan di dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat. Informan F¹⁰⁴ dan G¹⁰⁵ menjelaskan bahwa diperoleh gambaran bahwa peserta PPL mampu mengimplementasikan materi dan keterampilan yang telah dipelajari di madrasah ke dalam praktik nyata. Peserta yang melakukan praktik di sekolah mampu menyampaikan materi dengan baik, menjaga interaksi dengan peserta didik, berkomunikasi secara efektif dengan kepala sekolah, guru, dan staf, serta menunjukkan responsifitas dalam menghadapi permasalahan di kelas. Hal ini menunjukkan adanya kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis yang baik.

Informan H¹⁰⁶ dan I¹⁰⁷ juga menjelaskan peserta PPL yang melakukan praktik di kantor KUA dan PMI memiliki kemampuan komunikasi yang baik, Peserta responsif dalam membantu masyarakat dengan kebutuhan yang beragam, seperti melayani dan mengarahkan masyarakat ke divisi-divisi yang sesuai di Kantor KUA. Peserta PPL yang praktik di kantor PMI memiliki keterampilan di bidang administrasi seperti mampu melakukan proses administrasi surat menyurat seperti pencatatan surat masuk dan keluar pada buku arsip. Informan J¹⁰⁸ juga

¹⁰⁴ Kadir, Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum Salekoe, Wawancara, 13 Maret 2025.

¹⁰⁵ Semma, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 187 TOLARAJA, Wawancara, 14 Maret 2025.

¹⁰⁶ Erniwati Ruslan, Staf Pelayanan Publik di kantor KUA Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

¹⁰⁷ Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

menjelaskan bawa peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) yang melakukan praktik di TPA memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan di TPA. Peserta PPL mampu mengajarkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, seperti, hukum bacaan nun sukun/tanwin.

Berdasarkan informasi dari berbagai informan menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL menjadi wadah penting dalam melatih keterampilan teknis, komunikasi, dan *problem-solving* yang bermanfaat bagi peserta dalam menghadapi dunia kerja.

3) Pengembangan Sikap

Pendidikan dan Praktik Lapangan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk membentuk sikap profesionalisme, etika kerja, dan sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas praktik di lapangan, peserta didik harus memahami kode etik profesi yang berlaku di dunia kerja serta mampu menerapkan dan menegakkan prinsip kerja dalam di dunia kerja. Berdasarkan hasil informan F¹⁰⁹, G¹¹⁰, H¹¹¹, I¹¹², dan J¹¹³ diperoleh informasi bahwa para peserta PPL,

¹⁰⁸ Sartono, Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, di kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Wawancara, 15 Maret 2025.

¹⁰⁹ Kadir, Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum Salekoe, Wawancara, 13 Maret 2025.

¹¹⁰ Semma, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 187 TOLARAJA, Wawancara, 14 Maret 2025.

¹¹¹ Erniwati Ruslan, Staf Pelayanan Publik di kantor KUA Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

¹¹² Irma, Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba, Wawancara, 17 Maret 2025.

¹¹³ Sartono, Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, di kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Wawancara, 15 Maret 2025.

menunjukkan sikap tanggung jawab dan disiplin yang baik selama pelaksanaan praktik dengan selalu datang tepat waktu, mampu bekerja sama dan komunikasi yang baik dengan rekan-rekan sesama peserta PPL, kepala lembaga/instansi kerja, pembimbing, instruktur dan staf lainnya, keterbukaan dalam menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi selama praktik, serta mampu menerapkan budaya dan etika kerja di tempat praktik.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai informan dapat diketahui bahwa Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai wadah dalam meningkatkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan mengaplikasikan budaya kerja di lembaga/instansi kerja.

4) Pelaksanaan Trilogi Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan A¹¹⁴ bahwa pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) juga didasarkan atas trilogi DDI yang terdiri dari pendidikan, dakwah, dan usaha-usaha kemasyarakatan. Salah satu trilogi DDI yakni dakwah merupakan salah satu alasan pelaksanaan praktik lapangan agar peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat melakukan dakwah dengan nilai-nilai keislaman ke situasi nyata.

Informan B¹¹⁵, C¹¹⁶, D¹¹⁷, dan E¹¹⁸ menjelaskan bahwa pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) sebagai upaya dalam

¹¹⁴ Amiruddin, Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024, Wawancara, 10 Maret 2025.

¹¹⁵ Nurmiah, Wakasek bidang Kurikulum dan Guru Fisika, Wawancara, 11 Maret 2025.

¹¹⁶ Asra, Guru Ekonomi, Wawancara, 12 Maret 2025.

¹¹⁷ Muh Rifaldi, Guru Ekonomi, Wawancara, 11 Maret 2025.

melaksanakan trilogi DDI dalam konteks dakwah. Konteks ini peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba melakukan dakwah dengan menyampaikan nilai-nilai di masyarakat melalui ceramah dan khutbah. Namun, dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan pengajaran dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam ke dalam dunia kerja seperti, amanah, jujur, adil, bertanggung jawab, dan bekerja sama. Dengan demikian, trilogi DDI dalam konteks dakwah peserta didik tidak hanya mengimplentasikannya di lingkungan masyarakat tetapi juga dilaksanakan di dunia kerja yang mampu membantu peserta didik mengetahui dunia kerja, budaya dan etika kerja sesuai nilai-nilai Islam.

c. Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan peserta didik melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat diketahui melalui studi dokumentasi terhadap kurikulum madrasah yang memuat visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum. Hasil dokumentasi terhadap kurikulum dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Madrasah Aliyah DDI Masamba mempunyai visi, yaitu : **“Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, beramal sholeh, dan berakhlak mulia, serta berdaya saing di perguruan tinggi dan dunia kerja”**.

¹¹⁸ Hasdir, Guru Fikih, Wawancara, 12 Maret 2025.

Dalam menwujudkannya, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut.

- (a) Mengembangkan suasana islami dalam lingkungan madrasah melalui pembiasaan pengamalan ibadah.
- (b) Melaksanakan pembelajaran kontekstual yang berbasis pada kompetensi peserta didik.
- (c) Menumbuhkan budaya mutu pada segenap warga madrasah.
- (d) Mendorong dan memfasilitasi terwujudnya prestasi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.
- (e) Menerapkan manajemen madrasah yang terbuka, objektif, partisipatif, yang melibatkan semua *stake holder*.¹¹⁹

Visi tersebut di atas, mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, sementara misi yang disusun oleh madrasah tersebut mencerminkan upaya strategis dan holistik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang unggul, baik dari segi spiritual, akademik, maupun manajerial.

Relevansi *experiential learning* kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dalam visi Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat dilihat dari pernyataan yang memuat “**berdaya saing di dunia kerja**”. Menciptakan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, maka peserta didik perlu dibekali tidak hanya dengan teori, tetapi juga pengalaman nyata di lapangan, seperti Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL), magang, atau kegiatan praktik lainnya. Pendidikan dan Praktik Lapangan

¹¹⁹ Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba tahun ajaran 2020/2021.

memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kelas, melatih keterampilan kerja, menumbuhkan etos kerja dan profesionalisme, mengenal dunia kerja secara langsung. Dengan demikian, pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan merupakan implementasi nyata dari visi madrasah untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

2) Profil Lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

- (a) Memiliki kemampuan dasar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- (b) Mampu mencari, memilih, dan mengolah informasi dari berbagai sumber.
- (c) Mampu mentransformasi kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat, lingkungan dan perkembangan global serta aturan-aturan yang melingkupinya.
- (d) Memiliki wawasan teknologi.
- (e) Mampu mempelajari hal-hal baru untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang baru.
- (f) Memiliki wawasan kepedulian terhadap lingkungan hidup.
- (g) Terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- (h) Taat melaksanakan ajaran agama Islam sebagai wujud mencari ridha Allah Yang Maha Pencipta.
- (i) Memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang yang berbeda agama, kepercayaan, etnik, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang budaya, politik, ekonomi dan social.
- (j) Memiliki semangat bekerja untuk kepentingan sesama

- (k) Memahami prinsip-prinsip demokrasi dan hak-hak asasi manusia.
- (l) Mampu beradaptasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan mampu mempelajari jenis kerja tangan yang dikehendaki.
- (m) Memiliki sikap positif terhadap kerja tangan dan mampu mempelajari jenis kerja tangan yang dikehendaki.
- (n) Memiliki bekal siap latih untuk berbagai jenis pekerjaan dan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan baru.
- (o) Mampu mengenali dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan diri dan masyarakat.
- (p) Memahami dan menghargai pencapaian seni, intelektual, dan peradaban serta mampu mengekspresikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- (q) Mampu menjadi tauladan dan pembimbing.¹²⁰

Profil lulusan madrasah tersebut mencerminkan sosok yang holistik, yaitu peserta didik tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan penguasaan teknologi, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat, wawasan kebangsaan, keterampilan hidup, dan kepedulian sosial serta lingkungan. Lulusan madrasah diharapkan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, menguasai berbagai bahasa, berpikir kritis, serta siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Selain itu, peserta didik juga diarahkan untuk menjadi pribadi yang toleran, produktif, adaptif terhadap perubahan, serta mampu menjadi teladan dan kontribusi aktif dalam masyarakat multikultural.

Berdasarkan analisis terhadap poin-poin profil lulusan Madrasah Aliyah

¹²⁰ Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba tahun ajaran 2020/2021.

Swasta DDI Masamba bahwa untuk mengetahui relevansi profil lulusan dengan *experiential learning* kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat dilihat pada poin e, n, dan o. Ketiga poin tersebut akan di deskripsikan sebagai berikut;

- (a) Mampu mempelajari hal-hal baru untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang baru. Kemampuan ini menunjukkan peserta didik dihadapkan pada situasi nyata yang kompleks dan sering kali berbeda dengan teori di kelas. Kondisi ini melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, mencari solusi inovatif, dan menerapkan pengetahuan secara fleksibel sesuai konteks.
- (b) Memiliki bekal siap latih untuk berbagai jenis pekerjaan dan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan baru. Poin ini mencerminkan bahwa lulusan diharapkan memiliki keterampilan dasar dan sikap kerja yang memungkinkan peserta didik untuk siap dilatih lebih lanjut di berbagai bidang pekerjaan, serta diharapkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara cepat dan fleksibel terhadap perubahan, baik dalam jenis pekerjaan, lingkungan kerja, maupun teknologi yang digunakan
- (c) Mampu mengenali dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan diri dan masyarakat. Kemampuan ini menggambarkan kemampuan peserta didik dalam melihat potensi yang ada di lingkungan sekitar dan mengubahnya menjadi peluang yang bermanfaat, baik untuk pengembangan diri maupun kontribusi sosial.

Berdasarkan deskripsi ketiga poin profil lulusan tersebut mencerminkan adanya unsur pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan. Ketiga poin tersebut sangat erat kaitannya dengan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan.

Pelaksanaan *experintial learning* melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menciptakan ruang belajar yang nyata dan kontekstual sehingga peserta mampu mengembangkan keterampilan belajar adaptif, kesiapan kerja, serta kepekaan terhadap peluang dalam masyarakat. Hal demikian, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan relevan dengan profil lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

3) Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Standar kompetensi lulusan madrasah memuat:

- (a) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai perkembangan remaja
- (b) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- (c) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- (d) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
- (e) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- (f) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- (g) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- (h) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk

pemberdayaan diri

- (i) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- (j) Menunjukkan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- (k) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
- (l) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- (m) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia
- (n) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- (o) Mengapresiasi karya seni dan budaya
- (p) Menghasilkan karya kreatif, baik individual, maupun berkelompok
- (q) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- (r) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
- (s) Memahami hak dan kewajiban dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- (t) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- (u) Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
- (v) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- (w) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.¹²¹

Standar kompetensi lulusan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba terdiri

¹²¹ Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba tahun ajaran 2020/2021.

dari beberapa poin-poin yang harus di tempuh peserta didik untuk memenuhi standar kelulusan. Standar kompetensi lulusan madrasah menunjukkan profil lulusan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, serta mampu mengembangkan diri secara optimal dengan mengenali potensi dan memperbaiki kekurangan. Lulusan diharapkan memiliki sikap percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi permasalahan. Peserta didik juga mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial, menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan demokrasi, serta menunjukkan sikap sportif dan kompetitif. Selain itu, lulusan mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dalam bahasa Indonesia dan Inggris, mengapresiasi seni dan budaya, menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta memiliki kesiapan akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil analisis pada poin-poin standar kompetensi lulusan yang telah dicantumkan bahwa untuk relevansi standar kompetensi lulusan dengan *experiential learning* kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat diketahui pada poin b, c, f, g, m, dan s. Deskripsi dari keenam poin tersebut dapat ditunjukkan di bawah ini:

- (a) Poin b; mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya; peserta didik mampu mengenali potensi dan kelemahannya, lalu mengembangkannya secara maksimal. Praktik lapangan mendukung proses ini dengan memberikan pengalaman nyata yang membantu peserta didik mengevaluasi dan memperbaiki diri dalam situasi kerja sesungguhnya.

- (b) Poin c; menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya; peserta didik diharapkan memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Dalam praktik lapangan, peserta didik belajar mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan dan membangun kepercayaan diri melalui interaksi langsung dengan lingkungan kerja.
- (c) Poin f; mencantumkan membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif. Menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mampu mengolah dan menggunakan informasi tersebut dengan cara yang kreatif. Praktik lapangan memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan tersebut kedalam konteks nyata dan menemukan solusi baru.
- (d) Poin g; menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan. Poin ini menekankan bahwa peserta didik mampu menganalisis situasi, menilai berbagai alternatif, dan memilih solusi terbaik secara rasional dan kreatif. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia nyata, terutama saat menghadapi permasalahan kompleks. Melalui praktik lapangan, peserta didik dilatih untuk menghadapi situasi yang menuntut pengambilan keputusan cepat dan tepat, sehingga peserta didik dapat mengasah cara berpikir yang sistematis, solutif, dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat.
- (e) Poin m; berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia.

Peserta didik diharapkan menjadi warga negara yang aktif, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial serta menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, kebhinekaan, dan persatuan. Dalam praktik lapangan, peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, belajar menghargai perbedaan, serta memahami peran dan tanggung jawabnya sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

- (f) Poin s; memahami hak dan kewajiban dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat. menekankan pentingnya sikap saling menghargai, toleransi, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bersama. Peserta didik diharapkan mampu menempatkan diri secara adil tidak hanya menuntut hak, tetapi juga melaksanakan kewajiban serta menghargai hak orang lain. Melalui praktik lapangan, peserta didik belajar langsung dalam lingkungan sosial yang nyata, sehingga dapat mengembangkan empati, etika, dan kesadaran akan pentingnya hidup harmonis dalam masyarakat yang majemuk.

Berdasarkan deskripsi keenam poin profil standar kompetensi lulusan tersebut menunjukkan perlu adanya kegiatan pelaksanaan *experiential learning* kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dalam memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba. Sehingga dapat diketahui bahwa kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan relevan dengan standar kompetensi lulusan.

4) Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Struktur kurikulum untuk kelas 12 dapat ditunjukkan pada tabel 4.1. dan tabel 4.2.

Tabel 4.1. struktur kurikulum perminatan MIPA

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KELOMPOK A (UMUM) | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 2 | 2 | 2 |
| | a. Al Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5. | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Mulok Ke-DDI-an | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan akademik: | | | | |
| 1 | Matematika | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Biologi | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Fisika | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Kimia | 3 | 4 | 4 |
| Mata pelajaran Pilihan | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | 6 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 53 | 53 | 53 |

Tabel 4.2. struktur kurikulum perminatan ilmu sosial

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|--------------------------|-----------------------------------|------------------------|----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KELOMPOK A (UMUM) | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 2 | 2 | 2 |
| | a. Al Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| | c. Fikih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5. | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Mulok Ke-DDI-an | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan akademik: | | | | |
| 1 | Geografi | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Sejarah | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Sosiologi | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Ekonomi | 3 | 4 | 4 |
| Mata pelajaran Pilihan | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | 6 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 53 | 53 | 53 |

Sumber: Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan struktur kurikulum perminatan MIPA dan Ilmu Sosial dengan mata pelajaran di kelompokkan menjadi 3 yakni kelompok A, B, dan C, serta mata pelajaran pilihan. Kelompok A dan B mencakup mata pelajaran umum yang terdiri dari pendidikan agama Islam dan budi pekerti (Al-qur'an hadis, akidah akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaani), pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, bahasa arab, matematika, sejarah Indonesia, dan bahasa inggris, seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, prakarya dan kewirausahaan dan mulok ke-DDI-an. Kelompok C

sebagai mata pelajaran perminatan MIPA dan Ilmu sosial yang meliputi matematika, biologi, fisika, kimia, geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, serta mata pelajaran pilihan sebagai mata pelajaran pilihan lintas minat atau pendalaman minat informatika.

Berdasarkan tabel struktur kurikulum perminatan MIPA dan Ilmu Sosial terdapat salah satu mata pelajaran di kelompok B yakni mata pelajaran muatan lokal. Muatan lokal sebagai kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, sehingga untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mampu terjun ke masyarakat, khususnya dalam keterampilan berda'wah, maka Madrasah Aliyah DDI Masamba memilih muatan lokal yang berkaitan dengan nama mata pelajaran yaitu Ke-DDI-an. Dalam muatan lokal dilakukan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan bentuk kegiatan praktik mencakup praktik mengajar di SD/ sederajat, SMP/ sederajat, mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kegiatan administrasi dan pelayanan publik di perkantoran.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada kurikulum yang mencakup visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat diketahui pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan relevan dengan capaian pembelajaran lulusan peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba. Hal ini ditandai dengan peserta didik melakukan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai bentuk dari mata pelajaran muatan lokal yaitu ke-DDI-an, dengan kriteria minimal kelulusan peserta didik harus menuntaskan semua mata pelajaran untuk kelas 12 dan standar kompetensi

lulusan yang menunjukkan peserta didik melaksanakan salah satu standar yakni berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat yakni diwujudkan dalam program Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL).

B. Pembahasan

1. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai upaya dalam mentransformasi kemampuan akademik, keterampilan, dan sikap baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerja. Pendidikan dan Praktik Lapangan melatih peserta didik untuk mengetahui dunia kerja seperti etika, budaya kerja, dan tata tertib setiap lembaga/instansi kerja.

Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba sebagai program yang dilaksanakan untuk memenuhi tugas akhir peserta didik sekaligus bagian dari implementasi dalam trilogi DDI. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat dilihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hingga monitoring dan evaluasi.

Perencanaan sebagai tahap awal yang dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program sekolah salah satunya Pendidikan dan Praktik Lapangan. Perencanaan pada program Pendidikan dan Praktik Lapangan mencakup tahap pemetaan kompetensi, penetapan lokasi, penetapan waktu dan jangka waktu, pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi, penetapan pembimbing dan pembekalan.

a) Pemetaan Kompetensi

Pemetaan kompetensi mencakup mengidentifikasi kompetensi, pengumpulan data, partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan aspek karakter peserta didik. Identifikasi kompetensi dilakukan melalui tes tertulis, observasi, dan wawancara. Proses ini dilakukan saat penerimaan peserta didik baru, hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi jurusan yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Pengumpulan data melalui nilai rapor, hasil ujian semester yang dilakukan secara berkala untuk memastikan konsistensi kompetensi peserta didik. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, hal ini ditinjau dari segi minat dan bakat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba terdiri dari pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), paskibraka, kaligrafi, pidato/ceramah, jurnalistik, seni lukis, qashidah, seni baca Al-Qur'an, paduan suara, UKS, dan tari. Memperhatikan aspek karakter peserta didik menjadi hal penting dalam penyelenggaraan praktik lapangan. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik di dalam kelas saat pembelajaran, interaksi dengan teman sebaya, guru dan staf. Data-data tersebut dianalisis sebagai kesesuaian antara kompetensi peserta didik dengan kebutuhan di lokasi praktik.

Pemetaan kompetensi dilakukan dengan baik dan sistematis, namun dalam pemetaan kompetensi yang ideal yakni dilakukan dengan pemetaan melalui proses analisis kompetensi dasar (KD) dan topik-topik pembelajaran untuk kegiatan praktik lapangan serta mempertimbangkan daya dukung sumber daya yang dimiliki pihak sekolah dan pihak lembaga/instansi kerja. Hal ini sehubungan dengan

penelitian yang dilakukan Belvi, Fitria, dan Martha yang mengungkapkan bahwa pemetaan kompetensi dilakukan dengan proses analisis KD terhadap topik-topik pembelajaran keahlian untuk menyesuaikan sumber daya sekolah dengan pihak institusi.¹²²

Berdasarkan uraian tersebut, secara keseluruhan seharusnya pemetaan kompetensi dilakukan dengan memetakan Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran atau topik-topik pembelajaran pada kompetensi keahlian yang dapat dilaksanakan di lembaga/instansi kerja. Proses pemetaan kompetensi dapat mencakup format kompetensi dasar, materi pokok, pelaksanaan praktik lapangan baik di lembaga pendidikan maupun instansi kerja dan indikator keberhasilan praktik lapangan. Cakupan dalam pemetaan kompetensi tersebut bertujuan untuk memperoleh kesesuaian antara kebutuhan di instansi kerja dan kompetensi peserta didik yang diajarkan di madrasah.

b) Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dilaksanakan dengan melibatkan mitra lembaga/instansi kerja dengan madrasah. Proses ini dilakukan melalui menginformasikan dengan menghubungi pihak lembaga/instansi kerja yang lokasinya dekat dari madrasah melalui via telepon, satu bulan sebelum pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai bentuk konfirmasi atas ketersediaan pihak lembaga/instansi kerja untuk menerima, membimbing, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan praktik sesuai jenis pekerjaan yang disediakan dengan kompetensi

¹²² Belvi Yuliana, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Unggul Negeri 2 Banyuwasin III," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6350–6360.

peserta didik. Hasil konfirmasi dari pihak instansi kerja menjadi keputusan sebagai lokasi praktik peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) dan sebelum pemberangkatan pihak madrasah melakukan persuratan sebagai bentuk penerimaan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL). Madrasah juga melibatkan peserta didik dalam memilih lokasi praktik baik lembaga pendidikan maupun instansi kerja yang dekat dari lokasi tempat tinggal peserta didik yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik, hal tersebut tetap dilakukan dengan menginformasikan lembaga/instansi kerja yang dipilih oleh peserta didik.

Penetapan lokasi yang dilakukan oleh pihak madrasah telah dilaksanakan dengan baik dengan melibatkan pihak instansi melalui komunikasi secara langsung via telepon. Penetapan lokasi juga dapat dilakukan dengan pemetaan lembaga/instansi kerja, dan pengajuan permohonan praktik kerja lapangan. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Belvi, Fitria, dan Martha bahwa dalam penetapan lokasi dilakukan dengan pemetaan instansi kerja dan pengajuan permohonan. Pemetaan instansi kerja dilakukan untuk mendapatkan data-data terkait jumlah instansi yang dapat diajak dalam bekerja sama dalam kegiatan praktik kerja lapangan, daya tampung pihak instansi dalam menerima peserta didik PKL, kompetensi yang akan dipelajari selama praktik, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan praktik peserta PKL. Pengajuan permohonan dengan melakukan persuratan sebagai bentuk konfirmasi persetujuan pihak instansi dalam menerima dan membimbing peserta PKL.¹²³

¹²³ Belvi Yuliana, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Unggul Negeri 2 Banyuwangi III," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6350–6360.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa penetapan lokasi yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dengan melakukan komunikasi dengan pihak lembaga/instansi kerja melalui via telepon dan persuratan dilakukan sebagai bentuk penerimaan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) di lokasi praktik. Sementara, penetapan lokasi dapat juga dilaksanakan dengan melakukan pemetaan profil lembaga/instansi kerja dan pengajuan permohonan. Adanya pemetaan profil instansi kerja berfungsi sebagai data-data terkait profil, jenis-jenis pekerjaan yang tersedia, fasilitas yang mendukung, dan budaya kerja masing-masing lembaga/instansi kerja sehingga memudahkan dalam menganalisis kesesuaian kebutuhan kerja dan kompetensi peserta didik, serta pengajuan permohonan sebagai bentuk kegiatan administrasi pihak madrasah dalam menjalin komunikasi dengan pihak lembaga/instansi kerja.

c) Penetapan Waktu dan Jangka Waktu

Penetapan waktu dan jangka waktu berdasarkan keputusan pihak madrasah dengan waktu pelaksanaan di akhir bulan Februari sampai awal Maret 2024 dengan pelaksanaan selama 7 hari. Penetapan waktu dan jangka waktu dilandaskan atas dasar pembelajaran di dalam kelas telah selesai, peserta didik kelas 12 hanya perlu mempersiapkan diri untuk menyelesaikan tugas akhir periode pembelajaran, seperti ujian praktik, ujian madrasah, ujian sekolah, dan ujian nasional. Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan di tetapkan sebagai upaya pelaksanaan ujian praktik sebelum pelaksanaan ujian lainnya. Penetapan waktu dan jangka waktu yang singkat didasarkan dengan maksud mengenalkan dan mempersiapkan peserta

didik terhadap lingkungan dunia kerja melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan.

Penetapan waktu dan jangka waktu, pihak madrasah di lakukan dengan mempertimbangkan waktu yang tepat, efektivitas pemanfaatan waktu dan upaya efisiensi kegiatan akademik. Waktu dan jangka waktu yang singkat belum optimal dalam mengenalkan dan mempersiapkan peserta didik dengan dunia kerja. Sebagaimana dalam penelian yang dilakukan oleh Nirmalasari, Harja, dan Nada yang menyatakan bahwa aspek yang paling banyak dipelajari peserta didik dalam praktik lapangan adalah pengenalan dan persiapan, semakin lama durasi praktik kerja maka semakin baik pengalaman dan kesiapan kerja yang dimiliki peserta didik.¹²⁴

Uraian tersebut dapat diketahui bahwa penetapan waktu dan jangka waktu yang singkat dimaksudkan pelaksanaan persyaratan kelulusan dapat dilaksanakan tanpa mengurangi kefokusian dan persiapan peserta didik dalam memenuhi tugas-tugas di akhir periode pembelajaran. Penetapan waktu dan jangka waktu telah di lakukan dengan baik, namun penetapan pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan yang singkat, belum optimal dalam mempersiapkan peserta didik dalam mengetahui dunia kerja, pengalaman yang diperoleh, dan adaptasi diri terhadap lingkungan kerja, sehingga diperlukan waktu yang maksimal agar peserta praktik mampu beradaptasi dengan baik, menambah pengalaman, serta pengembangan keterampilan yang optimal di lingkungan kerja.

¹²⁴ Nirmalasari, Oktomi Harja, and Qothrun Nada Ma'ruf Batubara, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik SMK Tata Boga di SMKN 1 Praya Barat Universitas Negeri Medan , Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2024): 1140–1152. DOI: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i3.1709>.

d) Pemetaan Penempatan Peserta Didik sesuai Kompetensi

Pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi sebagai proses lanjutan dari hasil pemetaan kompetensi. Hasil pemetaan kompetensi peserta didik sebagai acuan untuk memilih lokasi praktik yang relevan. Pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba melakukan pemetaan profil lembaga/instansi kerja sebagai mitra dan instansi yang dipilih oleh peserta didik dengan pemetaan mencakup jarak, lokasi, keamanan, dan bidang-bidang pekerjaan yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk memastikan lokasi praktik memiliki sumber daya yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Sebagaimana dalam teori Noris dkk menyatakan bahwa pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi dilakukan pemetaan kompetensi terlebih dahulu. Hasil pemetaan kompetensi dapat disesuaikan dengan situasi dan kesiediaan sumber daya di lembaga/instansi kerja.¹²⁵

Proses pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi telah dilaksanakan dengan baik pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti hasil pemetaan kompetensi dan pemetaan terhadap lembaga/instansi kerja, sehingga praktik yang dilaksanakan relevan dengan kompetensi peserta didik.

e) Penetapan Pembimbing

Penetapan pembimbing dari pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dilakukan rapat bersama rekan-rekan guru dan stakeholder. Rapat ini bertujuan untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing. Penetapan

¹²⁵ Noris Rahmatullah et al., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri*, 2021, 8.

pembimbing didasarkan atas ketersediaan guru dalam mendampingi peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan, dan memiliki pengalaman yang relevan mengenai praktik lapangan. Pembimbing dari lokasi praktik ditetapkan oleh pihak lembaga atau instansi yang bersangkutan. Penetapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan pihak yang berkompeten di bidang pekerjaan dengan tugas praktik peserta didik.

Hasil penelitian ini sekaitan dengan penelitian oleh Fatma, Dyah, dan Susantiningrum menyatakan bahwa dalam perencanaan praktik lapangan salah satunya diperlukan pembimbing. Pihak sekolah melakukan pembagian pembimbing yang akan membimbing dan memonitoring peserta didik dalam pelaksanaan praktik lapangan.¹²⁶ Penetapan pembimbing yang dilakukan oleh pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba menunjukkan bahwa telah dilaksanakan secara sistematis dengan memberikan gambaran kepada guru-guru dan stakeholder terkait hal-hal yang diperlukan sebagai pembimbing, sehingga proses pembimbingan di lokasi praktik dapat dilaksanakan dengan maksimal.

f) Pembekalan

Pembekalan sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik. Pembekalan kepada peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024. Sesi pembekalan memberikan gambaran mekanisme pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan

¹²⁶ Fatma Sukma Wardani, C. I Dyah Sulistyaningrum, and Susantiningrum, "Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Mempersiapkan Peserta didik Memasuki Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus pada Peserta didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019)," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 3, no. 4 (2019): 20–30.

seperti pemahaman tentang tujuan, tugas, manajemen waktu, etika, budaya kerja, persiapan mental serta output dari kegiatan tersebut yang meliputi laporan atau jurnal kegiatan dan dokumentasi kegiatan. Pembekalan yang baik, diharapkan peserta didik dapat menjalani Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan lebih percaya diri dan mendapatkan pengalaman.

Hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhamad Ekhsan dkk yang mengungkapkan bahwa pembekalan sebagai upaya dalam beradaptasi pada kompetensi kerja yang melingkupi aspek keterampilan, sikap kerja, dan pengetahuan. Pembekalan ini memberikan beberapa pemahaman penting akan persiapan dunia kerja, kesadaran membangun kompetensi dan mengetahui akan budaya dan etika di dunia kerja.¹²⁷ Pembekalan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba telah dilaksanakan dengan baik, namun dalam sesi pembekalan pihak madrasah tidak melibatkan salah satu pihak instansi kerja sebagai pemateri. Sebagaimana dalam penelitian Daniel, Yusuf, dan Rahmah yang mengungkapkan bahwa dalam sesi pembekalan perlu melibatkan pihak instansi kerja untuk memberikan peserta praktik lapangan terkait gambaran lingkungan kerja.¹²⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa secara keseluruhan pembekalan berfungsi memberikan pengetahuan dan gambaran bagi peserta

¹²⁷ Muhamad Ekhsan et al., "Pembekalan Peserta didik dalam Menghadapi Dunia Kerja," *Abdi Jurnal Publikasi* 1, no. 2 (2022): 279–284.

¹²⁸ Daniel Jesayanto Jaya, Arif Muhammad Yusuf, and Nuur Lailatur Rahmah, "Evaluasi Implementasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta didik SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kabupaten Sleman," *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 6, no. 1 (2023): 25–34, <https://doi.org/10.21009/jpi.061.04>.

Pendidikan dan Praktik Lapangan (PPL) sebelum pelaksanaan praktik dan memudahkan peserta didik dalam beradaptasi di lingkungan kerja. Akan tetapi, melibatkan pihak lembaga/instansi kerja dalam sesi pembekalan juga diperlukan untuk memberikan gambaran umum terkait lingkungan kerja, sehingga peserta didik mengetahui relevansi pekerjaan di dunia kerja dengan kompetensi yang dimiliki.

Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan dilaksanakan dengan tahapan penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi, orientasi, pelaksanaan praktik, dan pementoran oleh instruktur.

a) Penempatan Peserta Didik di Dunia Kerja sesuai Kompetensi

Penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi sebagai langkah penting dalam memastikan bahwa peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat berkontribusi secara aktif di lembaga/instansi kerja. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap pemetaan kompetensi dari segi keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, pemetaan profil instansi kerja yang menjadi lokasi praktik, dan kebutuhan dunia kerja. Hasil analisis tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk menempatkan peserta praktik lapangan dibidang pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi peserta didik dan sumber daya yang dimiliki pihak instansi kerja. Penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi di dasarkan atas kesepakatan pihak madrasah dan pihak instansi.

Proses penempatan peserta didik di instansi kerja telah dilaksanakan secara sistematis, akan tetapi penempatan peserta didik di dunia kerja perlu

mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti kesiapan peserta didik, manfaat dan kendala praktik lapangan. Hal tersebut diungkapkan dalam penelitian Abdurrahman, Indah, dan Agung yang menyatakan bahwa dalam penempatan peserta praktik di lokasi praktik perlu mempertimbangkan persepsi peserta didik, seperti kesiapan mental dan kerja peserta didik, persepsi guru, dan pihak instansi, manfaat, serta kendala praktik lapangan.¹²⁹

Proses penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba telah dilaksanakan dengan baik, seperti melibatkan pihak lembaga/instansi kerja, mempertimbangkan hasil pemetaan kompetensi dan pemetaan terhadap lembaga/instansi kerja sebagai lokasi praktik. Akan tetapi, penempatan peserta didik di dunia kerja perlu mempertimbangkan persepsi peserta didik untuk mengetahui kesiapan kerja dan mental peserta didik. Mempertimbangkan kesiapan peserta didik bertujuan untuk memastikan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja.

b) Orientasi

Orientasi dilakukan oleh pihak lembaga/instansi kerja pada pra lapangan. Orientasi sangat penting untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi lingkungan profesional. Orientasi dilakukan dihari pertama saat penerimaan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba. Orientasi memberikan gambaran terkait profil lembaga/instansi kerja, tata tertib, etika, dan budaya kerja, bidang-bidang pekerjaan, tugas dan fungsi tiap bidang

¹²⁹ Abdurrahman Firmansyah, Retno Indah Rokhmawati, and Satrio Agung Wicaksono, "Analisis Faktor Penempatan dan Penentu Keberhasilan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif (Studi Pada SMK PGRI 3 Malang)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 3, no. 9 (2019): 8506–13.

pekerjaan, jumlah tenaga kerja, dan fasilitas-fasilitas yang tersedia, serta aspek penilaian selama pelaksanaan praktik lapangan.

Orientasi yang baik, dapat membantu peserta didik lebih cepat beradaptasi dan memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan, akan tetapi durasi orientasi yang singkat kurang optimal dalam memberikan simulasi kerja kepada peserta praktik lapangan. Sebagaimana dalam penelitian Firmansyah dkk menyatakan bahwa orientasi dilakukan untuk memberikan gambaran terkait profil instansi, siklus kerja, etika kerja, sumber daya yang tersedia. Sesi orientasi dilakukan dengan memberikan simulasi atau pelatihan singkat sebelum pelaksanaan praktik untuk memudahkan peserta praktik beradaptasi selama praktik dengan waktu orientasi diberikan pada minggu pertama setelah penerimaan peserta praktik lapangan.¹³⁰

Secara keseluruhan dapat dipahami bahwa sesi orientasi sebagai pembekalan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan di lingkungan kerja. Orientasi yang baik diperlukan dengan durasi orientasi yang maksimal untuk memberikan pengenalan dan persiapan peserta praktik lebih mendalam, serta memudahkan peserta praktik dalam beradaptasi terkait praktik-praktik yang dilakukan, budaya, dan etika kerja.

c) Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan

Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai proses implementasi teori dan praktik selama pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

¹³⁰ Firmansyah. et al., "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Balikpapan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024): 453–468.

dengan dunia kerja. Pelaksanaan program pendidikan di laksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan. 03 Maret 2024, oleh peserta didik kelas 12. Peserta program Pendidikan dan Praktik Lapangan melakukan praktik secara langsung pada hari kedua setelah masa orientasi. Praktik-praktik yang dilakukan disesuaikan dengan kompetensi peserta didik, bimbingan dan arahan instruktur dari pihak lembaga pendidikan dan instansi kerja.

Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi kegiatan mengajar di sekolah, mengajar di TPA, administrasi surat menyurat, mengarsipkan surat masuk dan keluar di kantor Palang Merah Indonesia (PMI) Masamba, dan melakukan pelayanan publik, seperti melayani dan maengarahkan masyarakat ke divisi-divisi yang sesuai kebutuhan masyarakat di Kantor Urusan Agama (KUA) Masamba. Output dalam kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan adalah laporan hasil praktik beserta penilaian dari instruktur.

d) Pementoran oleh Instruktur

Pementoran dari pihak lembaga/instansi kerja terhadap peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan dilakukan dengan memberikan bimbingan dan arahan terkait tugas dan tanggung jawab selama praktik. Tugas yang diberikan disesuaikan dengan kompetensi peserta didik dan kebutuhan lembaga/instansi kerja, memberikan keteladanan implementasi nilai-nilai karakter budaya dunia kerja, merespon informasi dan permasalahan peserta didik yang timbul selama pelaksanaan praktik, melayani konsultasi kepada peserta didik terkait pelaksanaan praktik lapangan di dunia kerja, melakukan monitoring secara berkala untuk mengetahui kemajuan praktik peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan, serta

melakukan pemantauan dan evaluasi harian untuk memastikan pemahaman tugas dan tanggung jawab peserta didik selama pelaksanaan praktik lapangan.

Hal ini sehubungan dengan teori Noris dkk yang mengungkapkan bahwa tujuan pementoran sebagai sarana internalisasi tugas pekerjaan yang diberikan kepada peserta praktik di dunia kerja.¹³¹ Proses pementoran selama di lokasi praktik menunjukkan bahwa telah dilaksanakan dengan baik.

Penilaian sebagai tolak ukur dalam mengetahui kemampuan secara akademik, keterampilan, dan sikap peserta didik selama pelaksanaan praktik. cakupan dalam penilaian ketiga aspek yakni:

- a) Aspek pengetahuan: mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan keilmuan seperti pendalaman materi yang diajarkan, pengetahuan dasar terkait tugas administrasi, serta pemahaman dalam memberikan pelayanan. Selain itu, penilaian dalam aspek pengetahuan peserta didik dapat dilihat cara mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi alternatif secara efektif, seperti responsif terhadap permasalahan dalam memberikan materi di kelas yang mayoritas peserta didiknya sulit diatur, peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan memberikan solusi dengan memberikan *ice breaking*.
- b) Aspek keterampilan; aspek ini mengukur keterampilan *soft skill* yang mencakup keterampilan komunikasi yang baik, berpikir kritis, dan memecahkan masalah dengan memberikan solusi alternatif. Keterampilan-keterampilan yang diterapkan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan meliputi kemampuan

¹³¹ Noris Rahmatullah et al., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri*, 2021, 11.

dalam memberikan materi yang mudah dipahami oleh siswa dan anak TPA yang diajar, kemampuan dibidang administrasi, serta kelugasan dalam melayani dan mengarahkan masyarakat yang memiliki kebutuhan di KUA Masamba.

- c) Aspek sikap; dinilai dari segi sikap disiplin dan tanggung jawab, taat terhadap tata tertib yang berlaku, menghargai dan menghormati sesama rekan peserta praktik, mentor, dan staf lainnya, kerja sama dalam tim, penampilan dan kerapian pakaian. Penilaian dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dilakukan melalui observasi guru pembimbing dan mentor secara berkala selama pelaksanaan praktik. Hasil penilaian praktik dapat dilihat dari laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba.

Penelitian ini sejalan dengan teori Noris dkk, bahwa dalam aspek penilaian pelaksanaan dari praktik lapangan sebagai tolak ukur terhadap penguasaan kompetensi peserta didik dalam tiga aspek yakni aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹³² Penelitian lain dilakukan oleh Daniel, Yusuf, dan Rahmah yang menyatakan bahwa penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL) penilaian terhadap peserta didik meliputi perilaku, pelaksanaan pekerjaan, kedisiplinan dan memantau secara rutin, Pembimbing industri memantau dan melaksanakan penilaian terhadap peserta didik meliputi pelaksanaan pekerjaan, kedisiplinan, tugas dan tanggung

¹³² Noris Rahmatullah et al., *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri*, 2021, 11.

jawab peserta didik, dan penilaian PKL dilakukan oleh guru pembimbing dan pembimbing industri.¹³³

Penilaian dalam pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba telah dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Monitoring sebagai proses untuk mengetahui perkembangan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan selama pelaksanaan praktik. monitoring dilakukan dengan memastikan penempatan lokasi praktik relevan dengan kompetensi peserta didik melalui pemetaan kompetensi dan memetakan profil mitra lembaga/instansi kerja, jarak lokasi, keamanan, jenis pekerjaan yang disediakan. Monitoring terhadap pelaksanaan praktik oleh peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan yang dilakukan oleh guru dan instruktur melalui kunjungan secara berkala selama praktik.

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap yakni evaluasi terhadap peserta praktik dengan mengevaluasi praktik-praktik yang telah dilaksanakan dan penilaian dari instruktur yang tertera pada laporan hasil praktik peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan, selain itu pihak madrasah melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat yang melibatkan pihak instansi/lembaga kerja, guru, dan staf untuk mengevaluasi perencanaan dan hasil pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan yang mencakup pemetaan sesuai kompetensi peserta didik, penetapan lokasi, penetapan jangka waktu, pemetaan penempatan peserta didik di dunia kerja

¹³³ Daniel Jesayanto Jaya, Arif Muhammad Yusuf, and Nuur Lailatur Rahmah "Evaluasi Implementasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta didik SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kabupaten Sleman," *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 6, no. 1 (2023): 25–34, <https://doi.org/10.21009/jpi.061.04>.

sesuai kompetensi, penetapan instruktur dan guru pembimbing, serta pembekalan peserta didik. Rapat tersebut bertujuan untuk mengetahui perspektif pihak lembaga/instansi kerja dan mengidentifikasi kelemahan, kekuatan, peluang, dan tantangan terhadap pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan.

Evaluasi terhadap kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan bertujuan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba untuk mengukur keefektifan dan efisiensi program serta hal-hal yang perlu diperbaiki dalam proses pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan pada periode berikutnya.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba telah dilaksanakan dengan baik, namun perlu ditingkatkan pada tahap evaluasi. Mengevaluasi program praktik lapangan dapat dilakukan dengan berbagai model evaluasi salah satunya model evaluasi CIPPO meliputi evaluasi terhadap konteks, input, proses, dan produk. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Sunarto yang menyatakan bahwa evaluasi program Praktik Kerja Lapangan dapat dilakukan dengan model evaluasi CIPPO yang mencakup; a) evaluasi terhadap konteks evaluasi terhadap konteks berupa relevansi program PKL dengan undang-undang dan peraturan pemerintah lainnya. b) evaluasi terhadap input meliputi kurikulum, kebijakan sekolah, relevansi program sinkronisasi kurikulum, pemetaan dunia kerja dan pengorganisasian. c) evaluasi terhadap proses meliputi pembekalan PKL, pemberangkatan PKL, pembimbingan PKL, penarikan PKL dan dokumen

portofolio. d) evaluasi terhadap produk meliputi penilaian pembimbing, sertifikat instansi kerja, pelaporan nilai.¹³⁴

Berdasarkan uraian tersebut pelaksanaan monitoring dan evaluasi pihak Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba telah di laksanakan dengan baik, namun pihak madrasah perlu mempertimbangkan model-model evaluasi yang dapat diterapkan dalam mengevaluasi kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi, sehingga memungkinkan pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat dilaksanakan dengan optimal.

Gambaran program Pendidikan dan Praktik Lapangan yang diteliti oleh peneliti sejalan dengan teori Noris Rahmatullah dkk bahwa dalam penyelenggaraan praktik lapangan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.¹³⁵

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Belva, Fitria, dan Martha yang mengungkapkan bahwa perencanaan praktik lapangan dilakukan dalam tahapan yang terstruktur yaitu melakukan pemilahan kompetensi, pemetaan instansi kerja, pengajuan permohonan, dan pembekalan. Pelaksanaan praktik lapangan dilakukan melalui tahap orientasi dan pementoran yang mencakup memberikan pembekalan kepada peserta didik sebelum praktik, pembimbing melaksanakan program yang telah dirumuskan, memberikan bimbingan yang intensif, memonitoring dan

¹³⁴ Asih and Sunarto Haryani, "Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen," *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 438–447.

¹³⁵ Noris Rahmatullah et al., *Panduan Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2023, 8.

memberikan arahan langsung selama kegiatan, memberikan keteladanan implementasi nilai karakter kerja, memberikan penilaian sesuai format yang telah disediakan sekolah, serta merespon informasi permasalahan yang dihadapi peserta PKL. Monitoring dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dilaksanakan peserta didik di dunia kerja, kemajuan belajar peserta didik, kehadiran, dan kendala-kendala yang ditemui di lapangan selama pelaksanaan prakerin. Evaluasi kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dengan evaluasi yang dilakukan ke peserta didik, evaluasi yang dilakukan pihak instansi kerja, dan evaluasi kegiatan setelah PKL di laksanakan.¹³⁶

Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring, dan evaluasi telah dilaksanakan secara sistematis, namun beberapa tahapan perlu ditingkatkan dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba, seperti pada tahapan perencanaan proses pemetaan yang belum optimal, pelaksanaan praktik dan masa orientasi yang singkat.

2. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Siswa Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Pendidikan dan Praktik Lapangan sangat penting dalam meningkatkan kecakapan akademik, keterampilan dan sikap peserta didik di dunia kerja. Pendidikan dan Praktik Lapangan memberikan kesempatan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan keilmuan, mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki,

¹³⁶ Belvi Yuliana, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6350–6360.

dan membentuk sikap dan mental secara langsung tentang dunia kerja dan mampu menghadapi tantangan bermasyarakat. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi peserta didik Madrasah Aliyah DDI Masamba mencakup empat urgensi yang meliputi, internalisasi teori dan praktik, pengembangan keterampilan, dan membentuk sikap di dunia kerja.

a. Internalisasi Teori dan Praktik

Internalisasi teori dan praktik sebagai penerapan pemahaman konseptual peserta didik Madrasah Aliyah DDI dengan konsep dasar kerja di lembaga/instansi kerja. Peserta didik dapat memperdalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk menghubungkan teori dan praktik secara langsung di dunia kerja. materi-materi pembelajaran yang diterapkan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba selama pelaksanaan praktik yakni, mukadimah ceramah, tata cara ceramah, materi letak geografis dan kondisi alam ASEAN, materi penjumlahan, thaharah, rukun-rukum Islam, adab berteman, metamorfosis tidak sempurna, kosa kata bahasa arab, materi tentang cermin, kisah-kisah Nabi, merangkai puisi, mengajarkan seni budaya seperti menyanyi, dan menggambar, surat menyurat seperti mencatat surat masuk dan surat keluar, serta hukum-hukum tajwid seperti hukum nun sukun dan tanwin (ikhfa, idgam, izhar halqi, dan iqlab).

Hasil penelitian tersebut sekaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Abdou yang mengungkapkan bahwa pentingnya praktik lapangan bagi peserta didik sebagai bentuk dalam mengintegrasikan secara langsung teori dan praktik di lapangan, selain itu, praktik lapangan memberikan kesempatan bagi peserta

praktik untuk meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terkait materi pembelajaran yang diperoleh di sekolah dan mendapatkan pengetahuan baru di lokasi praktik.¹³⁷

Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai internalisasi teori dan praktik sangat penting bagi peserta didik, hal ini ditunjukkan peserta didik tidak hanya memperoleh pembelajaran di madrasah, namun dapat di implementasikan di lingkungan masyarakat dan dunia kerja melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru di dunia kerja.

b. Pengembangan Keterampilan

Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah DDI Masamba berperan penting dalam pengembangan keterampilan. Program Pendidikan dan Praktik Lapangan memberikan kontribusi kepada peserta didik untuk menerapkan keterampilan teknis dilapangan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik, seperti kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami, menggunakan metode pembelajaran berbasis *game (ice breaking)* yang sesuai sehingga materi yang diberikan mudah dipahami oleh peserta didik yang diajar, mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum-hukum tajwid sehingga mampu memberikan pemahaman kepada anak-anak TPA mengenai hukum bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, mampu mengoperasikan komputer, dan keterampilan dalam berkomunikasi. Program Pendidikan dan Praktik Lapangan juga

¹³⁷ Nada Eltaiba and Abdou Ndoeye, "The Effectiveness of Field Education in Social Work Education : A Student Perspective," *Advances in Social Work & Welfare Education* 20, no. 1 (2018): 174-176.

memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan personal seperti komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, dan adaptasi.

Penelitian ini sekaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti dkk yang menyatakan bahwa praktik kerja lapangan dapat meningkatkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* peserta praktik, program tersebut bertujuan untuk membekali peserta praktik dengan keterampilan praktis dan keterampilan lainnya yang diperlukan di dunia kerja, sehingga dapat mempersiapkan peserta praktik dalam menghadapi tantangan-tantangan di dunia kerja.¹³⁸ Hal demikian, Pendidikan dan Praktik Lapangan sangat penting bagi peserta didik sebagai wadah dalam pengembangan keterampilan tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, namun peserta didik dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan lainnya di lingkungan kerja.

c. Pengembangan Sikap

Program Pendidikan dan Praktik Lapangan sangatlah penting dalam membentuk sikap profesionalisme, seperti sikap tanggung jawab, bersikap jujur, sikap hormat dan etika, komunikasi yang baik, kerja sama tim, kedisiplinan. Sikap yang diimplementasikan peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba selama pelaksanaan praktik mencakup kedisiplinan yang ditandai datang tepat waktu, bertanggungjawab dan berintegritas dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan, menghormati pimpinan

¹³⁸ Siti Alfadila, et.al. "Mengembangkan Kompetensi melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar", *Jurnal Gembira: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, no, 6 (2024): 2227-2237.

pihak lembaga/instansi kerja, mentor, dan rekan sesama peserta, menyampaikan pendapat dan keluhan dengan jelas dan sopan santun, serta mampu bekerja sama dengan rekan sesama kerja, mentor, dan pegawai lainnya. Hal ini ditunjukkan dari membagi tugas-tugas serta kecepatan dan ketepatan penyelesaian tugas praktik yang diberikan.

Hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan penelitian Mentari dkk mengungkapkan bahwa melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan peserta didik dapat mengembangkan sikap profesionalisme dan mempersiapkan diri memasuki dunia profesional.¹³⁹ Hal tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan dan Praktik Lapangan selain sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan praktis, tetapi juga dapat mengembangkan sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan integritas. Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan memberikan gambaran terkait aktivitas-aktivitas yang dilakukan di dunia kerja.

d. Pelaksanaan Trilogi Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI)

Urgensi lain terkait program Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba adalah trilogi DDI dalam konteks dakwah, sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengajarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam di lingkungan masyarakat dan instansi kerja. sebagaimana dalam penelitian Samsir yang menyatakan bahwa DDI sebagai salah satu pesantren dalam perjalanannya mengembang tiga prinsip utama yang memang menjadi fungsi pesantren menurut idealnya, yaitu sebagai lembaga

¹³⁹ Mentari Sukma et al., "Pengaruh PKL (Praktek Kerja Lapangan) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik SMK Negeri 3 Medan," *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 4 (2025): 4400–4405.

pendidikan dan pendalaman agama Islam, lembaga dakwah, dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Ketiga hal ini kemudian dirumuskan menjadi trilogi DDI yang harus dipegang dan dikembangkan pendidikan, dakwah dan sosial. Eksistensi DDI sebagai lembaga pendidikan Islam yang memberikan sumbangsih yang besar bagi masyarakat dengan menanamkan basis keagamaan.¹⁴⁰

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui urgensi pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat dilihat dari trilogi DDI bahwa program praktik lapangan sebagai pengenalan organisasi DDI di masyarakat dan dunia kerja serta sarana bagi peserta didik mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks dakwah di situasi nyata.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini sejalan penelitian Erline Rofiatur yang menyatakan bahwa praktik lapangan sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan teori yang diperoleh selama pembelajaran dan mampu mengaplikasikan teori tersebut kedalam dunia kerja, memberikan pengetahuan baru yang diperoleh di lembaga/instansi kerja, sarana mengimplementasikan keterampilan khusus yang dimiliki peserta didik, mengembangkan keterampilan lainnya yang bersifat *soft skill*, serta sebagai wadah membentuk sikap dan mental peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan agar mampu bersaing di dunia kerja.¹⁴¹ Penelitian lain dilakukan oleh Nada dan Abdou yang

¹⁴⁰ Samsir, "Gerakan Pendidikan dan Sosial Keagamaan Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) di Sulawesi Selatan," *Lentera* 15, no. 1 (2012): 85-94.

¹⁴¹ Erline Rofiatur Rahmah, "Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi

mengungkapkan bahwa pentingnya praktik lapangan bagi peserta didik sebagai bentuk dalam mengintegrasikan secara langsung teori dan praktik di lapangan, meningkatkan keterampilan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik, serta menerapkan sikap dan membentuk sikap profesionalisme di dunia kerja.¹⁴²

Secara keseluruhan urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dalam meningkatkan penguasaan keilmuan, pengembangan keterampilan, dan membentuk sikap profesional peserta didik, tetapi juga mengenalkan ciri khas DDI di masyarakat dan lingkungan kerja melalui kegiatan praktik lapangan dalam konteks dakwah.

3. Relevansi *Experiential Learning* terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Berdasarkan dari hasil telaah terhadap kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum K-13, untuk mengetahui relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat dilihat dari kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba yang memuat visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum.

Putri Jember, "Jurnal Administrasi Pendidikan Islam 05, no. 2 (2023): 154-166.
<https://doi.org/10.15642/JAPI.2023.5.2>.

¹⁴² Nada Eltaiba and Abdou Ndoeye, "The Effectiveness of Field Education in Social Work Education : A Student Perspective," *Advances in Social Work & Welfare Education* 20, no. 1 (2018): 174-176.

Berdasarkan analisis studi dokumentasi terhadap kurikulum yang memuat visi-misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum dengan *experiential learning* melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dinyatakan relevan, hal ini dapat ditunjukkan:

- a. Visi dan misi yang menunjukkan peserta didik tidak hanya menjadi lulusan yang memiliki kemampuan dalam aspek spiritualitas, akademik, tetapi juga mampu menjadi lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja. Sehingga program Pendidikan dan Praktik Lapangan di perlukan untuk mewujudkan visi tersebut, yang mengimplementasikan pemahaman kontekstual ke dalam situasi nyata.
- b. Profil lulusan yang secara komprehensif menggambarkan peserta didik tidak hanya unggul dalam aspek spiritualitas, akademik, keterampilan bahasa maupun kecakapan hidup, tetapi juga tingkat kepedulian sosial yang tinggi dan mampu menjadi teladan di lingkungan masyarakat serta siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
- c. Standar kompetensi lulusan madrasah yang mencantumkan standar yang harus dilakukan peserta didik untuk menentukan kelulusan salah satunya berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Muatan kurikulum untuk kelas 12 relevan dengan *experiential learning* yang menunjukkan struktur kurikulum yang mencantumkan muatan lokal dengan mata pelajaran ke-DDI-an yang merupakan kegiatan kokurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mampu terjun ke masyarakat, khususnya dalam keterampilan berda'wah.

Hasil penelitian yang diperoleh sekaitan dengan penelitian yang di lakukan oleh Deddy, Nur, dan Arfandi yang menyatakan bahwa visi SMK Negeri 2 Toraja Utara **“mencetak dan menghasilkan lulusan yang berkarakter, siap bersaing di dunia industri dan berkompeten”**. Berkaitan dengan visi sebagai arah yang akan menjadi tujuan sekolah, maka dengan mewujudkan visi tersebut diwajibkan melakukan Praktik Kerja Lapangan. Dalam penelitian Deddy, Nur, dan Arfandi juga mengungkapkan bahwa kompetensi lulusan SMK Negeri 2 Toraja Utara yakni **“mencetak dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang memiliki wawasan luas sehingga memiliki daya saing di dunia kerja”**. kompetensi lulusan bagian dari pencapaian kurikulum yang termuat dalam program kerja sekolah (renstra), sehingga peserta didik SMK Negeri 2 Toraja Utara diharuskan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).¹⁴³

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuliana, Nuraini, dan Yulanda yang menyatakan bahwa Praktik Kerja Lapangan sebagai mata pelajaran bagi peserta didik yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja. mata pelajaran tersebut sebagai cara belajar peserta didik melalui pengalaman untuk memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terjadi di dunia kerja yang relevan dengan kompetensi yang dipilih oleh peserta didik.¹⁴⁴

¹⁴³ Deddy, Hasanah Nur, and Anas Arfandi, “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Toraja Utara,” *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1, no. 1 (2023): 377–86, <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1010>.

¹⁴⁴ Yulistiana Potutu, Siti Nuraini Kadir Akili, and Sri Mei Yulanda Assagaf, “Implementasi Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Normalita*, 11, no.2 (2023), 334.

Berdasarkan hasil analisis studi dokumentasi terhadap kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba bahwa visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan, dan struktur kurikulum relevan untuk pelaksanaan program Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi peserta didik. sehingga demikian relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan peserta didik melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dapat dinyatakan relevan.

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Wifqi yang menyatakan bahwa Model pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang terdiri dari empat siklus ini dapat mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dan dapat diterapkan disemua jenjang pendidikan dengan tetap memperhatikan unsur relevansi materi dan lingkungan belajar. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik lebih memahami materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan kritis dan kreatif yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.¹⁴⁵

Penelitian lainnya dilakukan oleh Evariza dan Velasco yang mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis pengalaman dapat meningkatkan partisipasi peserta didik secara aktif dalam proses perencanaan pembelajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif,

¹⁴⁵ Wifqi Rahmi, "Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory in Learning Activities," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2024): 115–126, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1113>.

meningkatkan pemahaman materi, partisipasi, serta tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajarnya. Hal ini pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.¹⁴⁶

Secara keseluruhan *experiential learning* melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan relevan dengan capaian pembelajaran lulusan yang menyatakan Pendidikan dan Praktik Lapangan sebagai bentuk ketuntasan belajar peserta didik kelas 12 yang mencakup menyelesaikan semua mata pelajaran termasuk muatan lokal ke-DDI-an yang menjadi interpretasi dari program Pendidikan dan Praktik Lapangan. Dengan demikian, relevansi *experiential learning* mendukung profil lulusan dan standar kompetensi lulusan yang diharapkan oleh madrasah, yaitu peserta didik yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Pendidikan dan Praktik Lapangan berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik, serta membantu peserta didik merefleksikan pengalaman untuk pembentukan pengetahuan yang bermakna. Pendekatan ini sebaiknya terus dikembangkan dan diperkuat dalam kurikulum pendidikan madrasah, guna menciptakan lulusan yang berkualitas, adaptif, dan kompetitif di masa depan.

Berdasarkan dari ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini, menghadirkan kebaruan dalam pendekatan dan konteks penerapannya. Kebaruan terletak pada integrasi pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*) dengan program praktik lapangan secara kontekstual di lingkungan Madrasah

¹⁴⁶ Evariza G Almirol and Marjorie S Velasco, "Experiential Learning Outcomes and Employability of Graduates in a Teacher Education Institution," (November 16, 2024). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=5057571> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5057571>

Aliyah Swasta. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung berfokus pada pendidikan formal di sekolah umum atau perguruan tinggi, penelitian ini secara spesifik mengkaji bagaimana pendekatan *experiential learning* mampu mendorong ketercapaian profil lulusan dan standar kompetensi lulusan di madrasah berbasis Islam dengan pendekatan khas pesantren, selain itu penelitian ini memperkuat peran praktik lapangan bukan hanya sebagai pelengkap kurikulum, tetapi sebagai strategi utama dalam membentuk kompetensi akademik, keterampilan kerja, dan karakter keislaman peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pengetahuan terkait *experiential learning* di lingkungan madrasah yang sebelumnya kurang dieksplorasi dalam literatur.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan; a) ruang lingkup penelitian terbatas pada lembaga/instansi tempat peserta didik melakukan praktik. Peneliti hanya mengambil beberapa lembaga/instansi kerja yakni SD Negeri 187 Tolaraja, Mts Bahrul Ulum Salekoe, Kantor PMI dan KUA Masamba, serta TPA transmigrasi di Buso, sementara beberapa lembaga pendidikan dan instansi kerja yang menjadi lokasi praktik peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba masih banyak seperti kantor desa, dan sekolah-sekolah umum, namun keterbatasan waktu dan jangkauan peneliti maka peneliti hanya memilih beberapa lembaga/instansi kerja yang menjadi lokasi praktik peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba; b) data-data pelaporan hasil praktik yang dilampirkan masih tergolong sedikit, dikarenakan sebagian besar laporan praktik peserta didik telah hilang diakibatkan kurangnya tata kelola pengarsipan dari pihak madrasah. c) waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas, sehingga belum dilakukan analisis longitudinal untuk

melihat efek jangka panjang *experiential learning* terhadap capaian lulusan setelah peserta didik terjun ke masyarakat atau dunia kerja. Hal ini membuat hasil penelitian bersifat situasional dan kontekstual.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, peneliti menawarkan beberapa hal untuk pengembangan lebih lanjut yakni, pihak madrasah hendaknya mengoptimalkan manajemen pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kemaksimalan pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan pada periode selanjutnya, serta diharapkan pihak madrasah dapat merancang kurikulum yang lebih terintegrasi dengan pendekatan *experiential learning* secara sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi, agar dampaknya terhadap capaian lulusan lebih terarah dan terukur. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian serupa sebaiknya dilakukan di madrasah lain, baik negeri maupun swasta, untuk memperkuat generalisasi hasil dan melihat perbedaan pola penerapan *experiential learning* di berbagai konteks lembaga pendidikan Islam. Peneliti juga menawarkan untuk penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian longitudinal untuk menilai sejauh mana pengalaman praktik lapangan memengaruhi kesiapan lulusan dalam melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja, atau berkontribusi di masyarakat dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba”. Maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba di selenggarakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, monitoring dan evaluasi. Beberapa tahapan telah dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Namun beberapa tahap perlu di optimalkan seperti tahap perencanaan bagian pemetaan kompetensi yang tidak melakukan pemetaan terhadap kompetensi dasar mata pelajaran sebagai kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan, pelaksanaan praktik yang singkat, dan tahap evaluasi yang belum di maksimalkan.
2. Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba terdiri dari internalisasi teori dan praktik dengan materi yang diimplementasikan mencakup materi tata cara ceramah, pembelajaran matematika, akidah akhlak, fikih, PAI, IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, seni budaya, dan hukum-hukum tajwid. Meningkatkan keterampilan peserta seperti keterampilan komunikasi, berpikir kritis, kerja sama, dan memecahkan masalah serta meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan berintegritas dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Urgensi lainnya yaitu

pelaksanaan trilogi DDI sebagai interpretasi DDI dalam konteks dakwah.

3. Relevansi *experiential learning* terhadap capaian pembelajaran lulusan melalui kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba dinyatakan relevan berdasarkan analisis studi dokumentasi terhadap kurikulum yang memuat; a) visi misi yang menunjukkan peserta didik tidak hanya menjadi lulusan yang memiliki kemampuan dalam aspek spiritualitas, akademik, tetapi juga mampu menjadi lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja; b) profil lulusan yang dinyatakan dalam poin e, n, dan o, yang menunjukkan pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan; c) standar kompetensi lulusan yang ditunjukkan pada poin b, c, f, g, m, dan s, mencerminkan diperlukan pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dalam memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan ; d) struktur kurikulum yang memuat mata pelajaran muatan lokal ke-DDI-an sebagai interpretasi pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait program Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba sebagai berikut:

1. Penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi, khususnya yang membahas hubungan antara praktik lapangan dan pencapaian pembelajaran. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dengan menekankan pentingnya

mengintegrasikan teori dan praktik. Temuan penelitian ini juga dapat menambah wawasan dalam manajemen pendidikan Islam, terutama dalam pengelolaan program praktik lapangan, sehingga dapat dikembangkan menjadi model pengelolaan praktik lapangan di madrasah yang lebih terarah dan fokus pada pencapaian kompetensi lulusan.

2. Berdasarkan urgensi dan relevansi Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi capaian pembelajaran lulusan siswa, hendaknya bagi pihak madrasah untuk tetap melanjutkan dan memperbaiki program Pendidikan dan Praktik Lapangan untuk periode selanjutnya, dengan menyediakan format-format pendukung yang mencakup pemetaan kompetensi dasar, penilaian, dan evaluasi dalam Pendidikan dan Praktik Lapangan. Dengan adanya format yang sistematis dan terstandar, madrasah dapat memantau proses dan hasil praktik lapangan secara lebih objektif dan terukur, serta menjadikannya bagian integral dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadila Siti, et.al. “Mengembangkan Kompetensi melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perpustakaan Politeknik STIA LAN Makassar”, *Jurnal Gembira: Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, no, 6 (2024).
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1992.
- Amini, Sri Aisyah. et.al, “Penerapan Program Pembelajaran Vokasional Madrasah Aliyah di MAN 2 Sijunjung”, *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13, no. 2 (2023).
- Almirol Evariza G and Marjorie S Velasco, “Experiential Learning Outcomes and Employability of Graduates in a Teacher Education Institution,” (November 16, 2024). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=5057571> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.5057571>
- Amiruddin, “Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba”, 11 Maret 2025.
- Asih and Sunarto Haryani, “Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen,” *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021).
- Asra, “Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba”, 12 Maret 2025.
- Asri, Indra Himayatul, I Wayan Lasmawan, and I Gusti Putu Suharta. “Kompetensi Abad 21 sebagai Bekal Menghadapi Tantangan Masa Depan.” *Kappa Journal* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i1.12999>.
- Ayu, “Peserta Pendidikan dan Praktik Lapangan” 14 Juli, 2025.
- Chairunissa, Dina, and Henita Rahmayanti. “Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa melalui Program Magang.” *Journal of Engineering Education and Pedagogy* 1, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.56855/jEEP.v2i1.683>.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Writing Center Talk over Time*. 5th ed. California: SAGE Publications, Inc, 2018.
- Deddy, Hasanah Nur, and Anas Arfandi, “Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 2 Toraja Utara,” *Seminar Nasional Dies Natalis* 62 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1010>.

- Dewi, Ratna Nur'aini. "Penerapan Metode Studi Kasus Yin dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku." *INERSIA* 16, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Direktorat KSKK, Madrasah. "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin." 2022.
- Ekhsan Muhamad et al., "Pembekalan Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja," *Abdi Jurnal Publikasi* 1, no. 2 (2022).
- Erniwati Ruslan, "Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba", 13 Maret 2025.
- Eltaiba, Nada, and Abdou Ndoeye. "The Effectiveness of Field Education in Social Work Education : A Student Perspective." *Advances in Social Work & Welfare Education* 20, no. 1 (2018).
- Financy, Adinda Labiba Ufairah, et.al. "MBKM Implementation of Recording and Inputting Practices PT Intercon Terminal Indonesia." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023).
<https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i3.821>
- Firman, et.al. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*, 2023.
- Firmansyah. et al., "Evaluasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Balikpapan," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 02 (2024).
- Firmansyah Abdurrahman, Retno Indah Rokhmawati, and Satrio Agung Wicaksono, "Analisis Faktor Penempatan dan Penentu Keberhasilan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif (Studi Pada SMK PGRI 3 Malang)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 3, no. 9 (2019).
- Hakima, Azizatul, and Lutfiyah Hidayati. "Peran Model Experiential Learning dalam Pendidikan berbasis Keterampilan Tata Busana." *E-Journal* 09, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v9i03.36853>
- Handley, Karen, et.al. "Researching Situated Learning: Participation, Identity and Practices in Client-Consultant Relationships." *Management Learning* 38, no. 2 (2007). <https://doi.org/10.1177/1350507607075774>.
- Harun Pamungkas, Alim, and Vevi Sunarti. *Buku Ajar Pelatihan Experiential Learning bagi Orang Tua dan Pengajar Anak Usia Dini*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2018.

- Hasdir, “Guru Fikih di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba”, 13 Maret 2025.
- Hastuti, Kurnia, Heni Susanti, and Tomi Erfando. “Evaluasi Kebijakan Program MBKM dalam meningkatkan Capaian Pembelajaran Lulusan Perguruan Tinggi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (2022).
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4119>
- Humas. “MAN 1 Deli Serdang Laksanakan Pembekalan Peserta Didik PKL Angkatan I Tahun 2022.” 08 Desember 2022. <https://www.man1deliserdang.sch.id/berita/154353/man-1-deli-serdang-laksanakan-pembekalan-peserta-didik-pkl-angkatan-i-tahun-2022>.
- Humas. “Pelepasan Siswa Praktek Kerja Lapangan (PKL) MA Plus Keterampilan MAN Lumajang TP. 2022/2023.” 03 Juli 2023, <https://manlumajang.sch.id/2023/07/03/pelepasan-siswa-praktek-kerja-lapangan-pkl-ma-plus-keterampilan-man-lumajang-tp-2022-2023.html>.
- Irma, “Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba” 13 Maret 2025.
- Jaya Daniel Jesayanto, Arif Muhammad Yusuf, and Nuur Lailatur Rahmah, “Evaluasi Implementasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Kabupaten Sleman,” *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.21009/jpi.061.04>.
- Kadir, “Kepala Madrasah di Mts Bahrul Ulum”, 14 Maret 2025.
- Kementerian Agama RI, “KMA No.347 tahun 2022, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah”.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta Selatan: AlFatih Qur’an: PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Kemenag Kab. Pekalongan “Pelepasan Siswa PPL Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah (MASS) Proto.” 15 Desember 2022. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/pelepasan-siswa-ppl-madrasah-aliyah-salafiyah-syafiiyah-mass-proto/>
- Kemenag RI. “KMA No. 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah.”
- Kennedy, Declan, a Hyland, and N Ryan. “Writing and Using Learning Outcomes.” *A Practical Guide*, 2007, <http://lo-hei.net/wp-content/uploads/2013/10/A-Learning-Outcomes-Book-D-Kennedy.pdf>.

- Kolb, Alice, and David Kolb. "Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators ." *ELTHE :A Journal for Engaged Educators* 1, no. 1 (2017).
- Kolb, David A. "Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development." *Prentice Hall, Inc.* 1984. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>.
- Kong, Yangtao. "The Role of Experiential Learning on Students' Motivation and Classroom Engagement", *Frontiers in Psychology*, 12, (2021).
- Laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan Peserta Didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba, Dokumentasi, 11 Maret 2025.
- Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Tahun Ajaran 2020/2021.
- Mahajan, Mrunal, and Manvinder Kaur Sarjit Singh. "Importance and Benefits of Learning Outcomes." *IOSR Journal of Humanities and Social Science* 22, no. 03 (2017). <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Mardhiyah Rifa, Hanifa, et.al. "Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.
- Meldianto, Efri, et.al. "Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Bantul." *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 10, no. 1 (2023).
- Muhammad. Abu Isa bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655, (Beirut- Libanon: Darul Fikri, 1994).
- Muh. Rifaldi, "Guru Ekonomi di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba", 12 Maret 2025.
- Nasichah, Muwafaqotun. Ahmad Fuad Hasyim, and Dakusta Puspita Sari. "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.
- Nihayah, Hamidatun. "Konsep Pendidikan Islam dalam Prespektif Al Qur'an Surat AT-Taubah Ayat 122." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.32665/ulya.v1i1.1475>

- Nirmalasari, Oktomi Harja, and Qothrun Nada Ma'ruf Batubara, "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Tata Boga di SMKN 1 Praya Barat Universitas Negeri Medan , Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12, no. 3 (2024). DOI: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i3.1709>.
- Norainna, Siti. "Situating Learning Theory : The Key to Effective Classroom Teaching?" *HONAI: International Journal for Educational, Social, Political & Cultural Studies* , 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.2121/.v1i1.1022.g918>
- Nurmiah, "Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum dan Guru Fisika", 11 Maret 2025.
- Pratama, Nanang Andhika. et.al. "Analysis of the Learning Program at Madrasah Aliyah Special Program (MA-PK) Padang Panjang City", *International Journal of Islamic Thought, Research and Practice*, 2, no.1, (2025).
- Petra, Megan M, Sherry Tripepi, and Louis Guardiola. "How Many Hours Is Enough The Effects of Changes in Field Practicum Hours on Student Preparedness for Social Work." *Field Educator:Simmons School of Social Work* 10, no. 1 (2020). doi: 10.1093/obo/9780195389678-0079.
- Potutu, Yulistiana,Siti Nuraini Kadir Akili, and Sri Mei Yulanda Assagaf. "Implementasi Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Normalita* 11, no. 2 (2023).
- Rahmah, Erlina Rofiatur. "Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Bermasyarakat pada Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ash-Shiddiqi Putri Jember." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 05, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.15642/JAPI.2023.5.2.154-166>.
- Rahmatullah, Noris, et.al. *Panduan Praktik Kerja Lapangan sebagai Mata Pelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, 2023.
- Rahmatullah, Noris, et. al. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK di dalam Negeri*, 2021.
- Rahmi Wifqi , "Analytical Study of Experiential Learning : Experiential Learning Theory in Learning Activities," *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i2.1113>.
- Robani, Melia Erba, et.al. "Metode Learning by Doing dalam Mengoptimilisasikan Kualitas Belajar Siswa Smp." *Jurnal Ilmiah Edukasia* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.26877/jie.v1i1.7961>.

- Saridudin, et.al, "Strategies to Strengthen Vocational Education in Islamic Contexts Preparing Madrasah Aliyah to Face the Challenges of Industry 4.0", *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 22, no.3, (2024). doi: 10.32729/edukasi.v22i3.1997
- Samsir, "Gerakan Pendidikan dan Sosial Keagamaan Daarud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) di Sulawesi Selatan," *Lentera* 15, no. 1 (2012).
- Sartono, "Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara". 15 Maret 2025.
- Semma, "Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA", 14 Maret 2025.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan : Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia" 1, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i3.259>
- Sholekah, Wahyu, Supri Wahyudi Utomo, and Elly Astuti. "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Prestasi Belajar terhadap Minat menjadi Guru Akuntansi." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>.
- Sleman, Media Center. "Kenalan dengan Dunia Kerja, Siswa MAN 1 Sleman Ikuti Program PKL." 27 Mei, 2022. <https://mediacenter.slemankab.go.id/2022/05/27/kenalan-dengan-dunia-kerja-siswa-man-1-sleman-ikuti-program-pkl/>.
- Subki, *Hadis Tarbawi*, Cet 1, (Mataram: Sanabil, 2021).
- Sukma Mentari, et al., "Pengaruh PKL (Praktek Kerja Lapangan) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 3 Medan," *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, no. 4 (2025).
- Sumantri, Budi Agus, "Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21," *AT-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 18, no. 1 (2019). <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1614>.
- Susanto, Dedi, and M Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018.

- Tanal, Ali Nahrudin, Muhammad Yahya, and Kamsinah Kamsinah. "Program Praktik Pengalaman Lapangan dan Hubungannya dengan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Alauddin Makassar." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i1.786>.
- Tanu Wijaya, Dony, Istiqomah Sumadikarta, and Bosar Panjaitan. "Analisa dan Perancangan Aplikasi Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan." *Prosiding* 4 (2023). <https://doi.org/10.59134/prosidng.v4i.558>.
- Tu Shiwan, Kai Zhu. "Learning By Doing as a Social Theory: A New Attempt to Deepen Dewey Research." *Journal of East China Normal University (Educational Sciences)* 41, no. 6 (2023). <https://doi.org/10.16382/j.cnki.1000-5560.2023.06.002>.
- Umar, et.al. *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan Institut Agama Islam Muhammdiyah Bima*, 2020.
- Wardani Fatma Sukma, C. I Dyah Sulistyaningrum, and Susantiningrum, "Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019)," *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 3, no. 4 (2019).
- Yuliana Belvi. Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0080/SKP/DPMPTSP/III/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Aryani Safitri beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/78/III/Bakesbangpol/2025
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Aryani Safitri
Nomor Telepon : 085254135268
Alamat : Dusun Toawo Desa Salekoe Kec. Malangke Kab. Luwu Utara
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian : Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktikum Lapangan
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 3 Maret 2025 s/d 5 Mei 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 4 Maret 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Dianda tandai secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
94030205 14 1021

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada secara elektronik menggunakan Surat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Elektronik, Berteknologi Informasi dan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Aspek yang diamati | Indikator yang dinilai | Teknik Pengumpulan Data | Sumber Data | Lokasi | Item Pertanyaan |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------|
| Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan | Perencanaan | Wawancara dan studi dokumentasi | Kepala Madrasah, wakasek kurikulum, dan guru MAS DDI Masamba | MAS DDI Masamba | 1-6 |
| | 7. Pemetaan kompetensi 8. Penetapan lokasi 9. Penetapan waktu dan jangka waktu 10. Pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi 11. Penetapan pembimbing Pendidikan dan Praktik Lapangan 12. Pembekalan peserta didik | | | | |
| | Pelaksanaan 1. Orientasi Pendidikan dan Praktik Lapangan 2. Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan 3. Pementoran oleh instruktur | Wawancara | 1. Kepala Mts Bahrul Ulum Salekoe, 2. Guru SDN 230 Tolaraja 3. Staf Pelayanan Publik Kantor KUA Masamba 4. Staf SDM dan Diklat Kantor PMI Masamba 5. Kepala TPA Transmigrasi di Buso | | 7-12 |
| | Penilaian 1. Aspek Pengetahuan 2. Aspek Keterampilan 3. Aspek Sikap | Wawancara dan studi dokumentasi | 1. Kepala Mts Bahrul Ulum Salekoe, 2. Guru SDN 230 Tolaraja 3. Staf Pelayanan Publik Kantor KUA Masamba 4. Staf SDM dan Diklat Kantor PMI Masamba 5. Kepala TPA Transmigrasi di Buso 6. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | | 13-14 |
| | Monitoring dan evaluasi | Wawancara dan studi dokumentasi | 1. Kepala Mts Bahrul Ulum Salekoe 2. Guru SDN 230 Tolaraja 3. Staf Pelayanan Publik Kantor KUA Masamba 4. Staf SDM dan Diklat Kantor PMI Masamba 5. Kepala TPA Transmigrasi di Buso | | 15-16 |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------|
| | | | | | 6. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | | |
| Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap Peserta didik | 1. Internalisasi Praktik 2. Pengembangan Keterampilan 3. Pengembangan Sikap | Teori dan | Wawancara dan studi dokumentasi | | 1. Kepala Madrasah, wakasek kurikulum dan guru MAS DDI Masamba 2. Mts Bahrul Ulum Salekoe 3. Guru SDN 230 Tolaraja 4. Staf Pelayanan Publik Kantor KUA Masamba 5. Staf SDM dan Diklat Kantor PMI Masamba 6. Kepala TPA Transmigrasi di Buso 7. Peserta PPL 8. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | MAS DDI Masamba | 17-25 |
| Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Peserta didik melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | 1. Kurikulum Aliyah Swasta Masamba 2. Laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan | Madrasah Swasta DDI | Studi dokumentasi | | Visi misi, profil lulusan, standar kompetensi lulusan dan laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan | MAS DDI Masamba | 26-28 |

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Instrumen Wawancara

(Informan Kepala Madrasah, Wakasek Kurikulum, Guru Fisika, Guru Ekonomi, dan Guru Fiqih, Siswa MAS DDI Masamba, Kepala Mts Bahrul Ulum Salekoe, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 187 Tolaraja, Staf Pelayanan Publik Kantor KUA Masamba, Staf SDM dan Diklat Kantor PMI Masamba, dan Kepala TPA Transmigrasi di Buso)

| No | Fokus Penelitian | Deskripsi Fokus | Pertanyaan Penelitian |
|----|------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan | 1. Perencanaan | 1. Bagaimana proses pemetaan kompetensi yang dilakukan di madrasah? 2. Bagaimana langkah-langkah dalam penetapan lokasi? 3. Bagaimana kebijakan madrasah dalam menetapkan waktu dan jangka waktu peserta didik melaksanakan Pendidikan dan Praktik Lapangan? 4. Apakah madrasah melakukan pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi dan bagaimanakah proses pemetaan tersebut? 5. Bagaimana mekanisme pemilihan pembimbing dalam Pendidikan dan Praktik Lapangan? 6. Materi pembekalan apa saja yang diberikan kepada peserta didik yang akan melaksanakan Pendidikan dan Praktik Lapangan? |
| | | 2. Pelaksanaan | 1. Apa saja faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan tempat Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi peserta didik? 2. Apakah peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi praktik? 3. Apa saja materi yang disampaikan dalam sesi orientasi di tempat praktik? 4. Apakah ada modul atau pedoman khusus yang digunakan dalam orientasi? 5. Bagaimana pelaksanaan peserta didik dan apakah ada kendala yang |

| | | | |
|---|-----------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <p>dihadapi selama praktik di lapangan?</p> <p>6. Bagaimana mekanisme pementoran yang dilakukan instruktur dalam praktik lapangan?</p> |
| | | 3. Penilaian | <p>1. Apakah sajakah unsur penilaian dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kegiatan pendidikan dan praktik lapangan?</p> <p>2. Mengapa unsur penilaian penting dilakukan dalam pelaksanaan praktik lapangan?</p> |
| | | 4. Monitoring dan Evaluasi | <p>1. Monitoring dan evaluasi apa saja yang dilakukan selama pelaksanaan praktik lapangan</p> <p>2. Siapakah yang berwenang dalam memonitoring dan mengevaluasi selama pelaksanaan praktik lapangan?</p> |
| 2 | Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan | 1. Internalisasi Teori dan Praktik | <p>1. Apa saja teori yang telah diajarkan di madrasah yang berhubungan dengan praktik lapangan?</p> <p>2. Apakah teori-teori yang dipahami dalam pembelajaran di madrasah relevan dengan kebutuhan praktik lapangan?</p> <p>3. Apakah praktik lapangan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan materi diajarkan di madrasah?</p> |
| | | 2. Pengembangan Keterampilan | <p>1. Apakah keterampilan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan kebutuhan praktik di lapangan?</p> <p>2. Keterampilan apa saja yang diterapkan peserta didik selama praktik lapangan?</p> <p>3. Apakah praktik lapangan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan komunikasi?</p> |
| | | 3. Pengembangan Sikap | <p>1. Apakah peserta didik menunjukkan dan sikap tanggungjawab selama mengikuti kegiatan praktik lapangan?</p> |

| | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana kemampuan peserta didik bekerja sama dengan rekannya selama praktik lapangan? 3. Apakah peserta didik mampu mengimplementasikan budaya kerja yang ada di tempat praktik? |
| 3 | Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba 2. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kurikulum madrasah untuk kelas 12? 2. Apakah dalam kurikulum madrasah untuk kelas 12 termuat untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan? 3. Apakah hasil dari kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan terdapat relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan peserta didik? |

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Nama : Aryani Safitri
NIM : 21 0206 0028

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “**Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba**” peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Urgensi dan Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai | | | |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I. | Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian | | | | |
| II. | Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif | | | | |

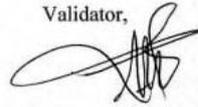
Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Palopo, Februari 2025

Validator,



Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

Dilampirkan.

Palopo, 24 Februari 2025

Validator,



Satriana, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2016059203

Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara

1. Identitas Informan:

- a. Amiruddin S.Pd.I., M.Pd.I. (Kepala Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba Masa Jabatan 2012-2024)
- b. Nurmiah, S.Pd. (Wakasek bagian Kurikulum dan Guru Fisika)
- c. Asra, S.E. (Guru Ekonomi)
- d. Muh. Rifaldi, S.Pd. (Guru Ekonomi)
- e. Hasdir, S.H., M.H. (Guru Fikih)
- f. Kadir, S.Pd.I. (Kepala Mts Bahrul Ulum)
- g. Semma, S.Ag. (Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA)
- h. Erniwati Ruslan, S.E. (Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba)
- i. Irma, S.Km. (Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba)
- j. Sartono, (Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara).
- k. Ayu, (Peserta PPL)
- l. Laporan PPL

Hari/Tanggal:

- a. Senin, 10 Maret 2025
- b. Selasa, 11 Maret 2025
- c. Rabu, 12 Maret 2025
- d. Kamis, 13 Maret 2025
- e. Jumat, 14 Maret 2025
- f. Sabtu, 15 Maret 2025
- g. Senin, 17 Maret 2025
- h. Senin 14 Juli 2025

2. **Rumusan Masalah 1:** Bagaimanakah gambaran Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba?

| Aspek yang diamati | Butir Pertanyaan | Jawaban |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Perencanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kompetensi 2. Penetapan lokasi 3. Penetapan waktu dan jangka waktu 4. Pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi 5. Penetapan pembimbing Pendidikan dan Praktik Lapangan 6. Pembekalan peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pemetaan kompetensi yang dilakukan di madrasah? | <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Dalam tahap awal sebelum siswa kami terjunkan ke dunia kerja, kami lakukan pemetaan kompetensi dulu. Biasanya kami mulai dengan mengidentifikasi kompetensi awal mereka. Kami wawancarai langsung satu per satu, tanya tentang minatnya, cita-cita, pengalaman selama kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Selain itu, kami juga lakukan observasi saat mereka di kelas, terutama dalam hal sikap, tanggung jawab, dan keaktifan. Itu menjadi indikator awal yang kami nilai. setelah kami kumpulkan semua data dan informasi, kami analisis. Kami cocokkan dengan profil instansi kerja. Misalnya, kalau instansi butuh siswa yang teliti dan komunikatif, ya kami tempatkan siswa yang punya karakter seperti itu. Jadi biar pas antara kebutuhan lapangan dan kemampuan siswa.</p> <p>Wakasek bagian Kurikulum: Kami juga punya data perkembangan belajar peserta didik. Itu kami kumpulkan secara berkala, bisa dari nilai rapor, catatan guru, atau laporan kegiatan ekstrakurikuler. Dari situ terlihat potensi anak ini lebih condong ke mana. Jadi ketika kami mau tempatkan di instansi tertentu, kami bisa sesuaikan dengan data itu. Kami ingin mereka tidak hanya asal ditempatkan, tapi benar-benar sesuai bidangnya. Tujuannya supaya PPL ini benar-benar memberi manfaat. Bukan hanya formalitas, tapi siswa juga</p> |

| | | |
|--|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>2. Bagaimana langkah-langkah dalam penetapan lokasi?</p> | <p>berkembang sesuai potensinya. Instansi pun merasa terbantu karena siswa yang kami kirim sesuai kebutuhan mereka.</p> <p>Guru ekonomi (Asra): Kami juga mempertimbangkan karakter siswa, dikarenakan karakter itu sangat penting dalam tahap pemetaan. Kadang anak nilainya bagus, tapi sikapnya kurang disiplin atau tanggung jawabnya lemah. Ini juga kami perhatikan. Jadi kami lihat juga aspek seperti kejujuran, etika, dan kemauan belajar. Karena itu akan berpengaruh saat mereka masuk ke lingkungan kerja. Kami tidak hanya fokus pada nilai akademik, tapi juga kepribadian mereka.</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Untuk penetapan lokasi praktik lapangan, kami dari pihak madrasah selalu melibatkan lembaga atau instansi kerja yang memang sudah menjadi mitra kami. Biasanya kami melakukan komunikasi secara langsung ke instansi tersebut, entah itu lewat kunjungan langsung, dan telepon. Tujuannya untuk memastikan apakah mereka bersedia menerima siswa kami untuk praktik lapangan tahun ini. Kami juga mempertimbangkan keinginan siswa, terutama dalam hal lokasi yang dekat dari tempat tinggal mereka. Jadi kalau ada siswa yang ingin praktik di instansi tertentu yang dekat rumahnya dan sesuai dengan minat atau bakatnya, kami beri kesempatan. Tapi tetap harus kami pastikan dulu instansinya bersedia dan relevan dengan bidang praktik.</p> <p>Wakasek bagian Kurikulum: Benar, kami tidak langsung asal kirim siswa. Jadi langkah pertama memang</p> |
|--|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>3. Bagaimana kebijakan madrasah dalam menetapkan waktu dan jangka waktu peserta didik melaksanakan Pendidikan dan Praktik Lapangan?</p> | <p>kami konfirmasi dulu ke pihak instansi, apakah mereka masih bisa menerima atau tidak. Kalau mereka menyatakan bersedia, baru kami tetapkan instansi itu sebagai lokasi praktik bagi siswa. Ini penting supaya pelaksanaan praktik nanti berjalan lancar dan tidak terjadi penolakan di tengah jalan.</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Pelaksanaan PPL kami jadwalkan berdasarkan kebijakan madrasah, yaitu dilakukan di akhir bulan Februari sampai awal Maret 2024. Totalnya sekitar tujuh hari. Waktu ini kami pilih karena mempertimbangkan kesiapan siswa dan juga situasi akademik di madrasah. Untuk jam kerja siswa selama PPL, kami serahkan dan sesuaikan dengan kebijakan dari instansi tempat mereka praktik. Biasanya instansi yang menentukan jam kerja sesuai dengan kegiatan di sana. Kami hanya menyampaikan kepada siswa untuk menyesuaikan dan menjaga kedisiplinan.</p> <p>Guru Ekonomi (Asra): Ya, betul. Jangka waktunya memang cukup singkat, hanya sekitar satu minggu. Ini bukan tanpa alasan. Kami sesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa yang memang sudah mulai padat menjelang ujian-ujian akhir, seperti ujian madrasah dan ujian akhir semester. Jadi kami tidak ingin kegiatan praktik ini justru mengganggu fokus mereka dalam belajar. Intinya kami tetap fleksibel, asalkan jam kerja itu wajar dan sesuai standar dunia kerja. Dan tentu saja, kami pantau juga melalui laporan harian yang mereka buat selama praktik. Kami tidak ingin siswa</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>4. Apakah madrasah melakukan pemetaan penempatan peserta didik sesuai kompetensi dan bagaimanakah proses pemetaan tersebut?</p> | <p>merasa terbebani, tapi juga tetap mendapatkan pengalaman yang bermakna dari PPL ini.</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Iya, tahap penempatan peserta didik ini adalah lanjutan dari proses pemetaan kompetensi yang sudah kami lakukan sebelumnya. Kami menyesuaikan hasil pemetaan itu dengan kebutuhan dan ketersediaan dari lembaga atau instansi kerja yang menjadi mitra madrasah. Misalnya, kalau ada siswa yang punya kompetensi di bidang administrasi, kami carikan tempat praktik yang memang punya kegiatan administratif yang aktif. Itu juga kami akomodasi. Kami tetap berikan ruang kepada siswa untuk mengajukan lokasi praktik, terutama yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Tapi tetap, kami evaluasi dulu kesesuaiannya. Apakah instansi itu cocok dengan program PPL, dan apakah mereka punya sumber daya yang mendukung.</p> <p>Guru Ekonomi (Muh Rifaldi): Penempatan peserta didik di dunia kerja kami juga melihat capaian yang diharapkan dari program PPL ini. Jadi bukan sekadar menempatkan siswa, tapi juga memastikan bahwa di tempat praktik itu mereka bisa mencapai target belajar dan kompetensi yang ditentukan. Kami menganalisis apakah tempat itu punya kegiatan dan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Kalau ada beberapa siswa yang tinggal di wilayah yang sama, kami biasanya buat pengelompokan berdasarkan daerah. Lalu kami hubungkan dengan mitra-mitra madrasah yang berada di wilayah itu. Jadi penempatannya lebih efisien dan</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>5. Bagaimana mekanisme pemilihan pembimbing dalam Pendidikan dan Praktik Lapangan?</p> | <p>tidak menyulitkan siswa dari segi jarak, tapi tetap relevan dengan kompetensi mereka.</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Sebelum pelaksanaan praktik dimulai, kami mengadakan rapat terlebih dahulu bersama rekan-rekan guru dan stakeholder madrasah. Rapat ini penting untuk menyamakan persepsi tentang apa saja tugas pembimbing, bagaimana cara mendampingi siswa, dan seperti apa tanggung jawabnya. Jadi semua guru punya pemahaman yang sama. Kalau pembimbing yang berada di lokasi praktik, itu biasanya ditentukan oleh instansi tempat siswa praktik. Mereka yang tahu siapa pegawai yang cocok untuk membimbing siswa di sana. Tapi kami tetap berkoordinasi untuk memastikan pembimbing dari instansi juga memahami peran dan tujuan dari program praktik ini.</p> <p>Guru Fikih (Hasdir): Kami mengadakan rapat untuk membahas siapa saja guru yang dianggap siap dan mampu untuk mendampingi siswa selama praktik. Biasanya kami pilih guru yang memang sudah terbiasa membimbing, atau punya latar belakang yang relevan dengan tempat praktik siswa. Kami ingin siswa betul-betul mendapat bimbingan yang baik. Penetapan pembimbing dari instansi tentu mempertimbangkan kompetensi mereka. Biasanya yang ditugaskan adalah staf yang memang punya keahlian sesuai bidang praktik siswa, dan punya waktu serta komitmen untuk mendampingi selama program berlangsung.</p> |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>6. Materi pembekalan apa saja yang diberikan kepada peserta didik yang akan melaksanakan Pendidikan dan Praktik Lapangan?</p> | <p>Wakasek bagian Kurikulum: Sebelum siswa kami terjun ke lokasi praktik, madrasah selalu mengadakan sesi pembekalan terlebih dahulu. Ini semacam pelatihan awal yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada siswa tentang seperti apa praktik lapangan itu nanti. Jadi mereka tidak datang ke tempat praktik dengan kosong, tapi sudah punya bekal pengetahuan dan kesiapan mental.</p> <p>Guru Ekonomi (Muh Rifaldi): Pembekalan ini kami anggap sangat penting. Karena selain membekali mereka secara teknis, kami juga ingin membentuk kesiapan mental mereka. Jadi siswa tidak hanya tahu apa yang akan dilakukan, tapi juga bagaimana cara bersikap dan menghadapi dunia kerja. Biasanya pembekalan ini kami lakukan beberapa hari sebelum PPL dimulai. Intinya pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa, baik secara teknis maupun mental, agar mereka bisa menjalani praktik lapangan dengan percaya diri dan tanggung jawab.</p> <p>Guru Fikih (Hasdir): Ada beberapa poin penting yang kami sampaikan selama pembekalan. Kami jelaskan tujuan dari program PPL ini, yaitu agar siswa bisa mempraktikkan langsung teori-teori yang selama ini mereka pelajari di kelas, dalam situasi nyata di lapangan. Kami sampaikan secara jelas apa saja tugas dan tanggung jawab siswa selama praktik, supaya mereka tidak bingung saat berada di lokasi. Kami juga memaparkan juga jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan, seperti mengajar, menyusun administrasi, atau membantu kegiatan lain di tempat praktik sesuai kebutuhan</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>instansi. Materi yang diberikan tentang etika kerja, budaya kerja di lingkungan profesional, serta soft skill seperti komunikasi dan sikap disiplin. Ini sangat penting karena siswa akan berinteraksi langsung dengan orang-orang di luar madrasah. Kami juga sampaikan juga mengenai mekanisme evaluasi. Jadi siswa tahu bahwa akan ada penilaian dan umpan balik dari guru pembimbing maupun dari pihak instansi tempat praktik. Hal ini berguna agar mereka bisa mengetahui kompetensi apa yang sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan.</p> |
| <p>Pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Pendidikan dan Praktik Lapangan 2. Pelaksanaan Pendidikan dan Praktik Lapangan 3. Pementoran oleh instruktur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan tempat Pendidikan dan Praktik Lapangan bagi peserta didik? | <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Sebelum siswa kami tempatkan di lokasi praktik, kami terlebih dahulu melakukan proses identifikasi terhadap kompetensi masing-masing peserta didik. Ini penting supaya kami tahu apa minat mereka, kemampuan yang mereka kuasai, dan bidang yang sesuai dengan pembelajaran yang mereka dapatkan di madrasah. Setelah data dari siswa dan data dari instansi kami cocokkan, baru kami tetapkan lokasi praktik. Penetapan itu berdasarkan kompetensi siswa dan kesiapan lembaga untuk menerima serta membimbing peserta praktik. Kami juga pastikan ada kesesuaian antara pekerjaan yang tersedia dengan kemampuan siswa.</p> <p>Guru Fikih (Hasdir): Iya, kami tidak bisa langsung menempatkan siswa begitu saja tanpa identifikasi. Setiap siswa punya kekuatan dan keunikan sendiri, jadi kami harus tahu lebih dulu di mana potensi mereka. Selain itu, kami juga memetakan lembaga atau instansi kerja yang akan menjadi tempat praktik. Kami lihat bidang pekerjaan yang tersedia, fasilitas, serta</p> |

| | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>2. Apakah peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih lokasi praktik?</p> <p>3. Apa saja materi yang disampaikan dalam sesi orientasi di tempat praktik?</p> | <p>kecocokannya dengan jurusan atau kompetensi yang dipelajari oleh siswa. Kami juga menjalin komunikasi dengan pihak lembaga atau instansi tempat praktik, untuk menyepakati penempatan siswa. Penempatan ini harus berdasarkan kesepakatan bersama, agar baik siswa maupun lembaga merasa nyaman dan bisa menjalankan peran masing-masing dengan baik. Misalnya, siswa yang punya minat di administrasi, kami usahakan ditempatkan di bagian administrasi lembaga yang sesuai.</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Kami memberikan kesempatan kepada siswa dalam memilih lokasi praktik, terutama dalam hal lokasi yang dekat dari tempat tinggal mereka. Jadi kalau ada siswa yang ingin praktik di instansi tertentu yang dekat rumahnya dan sesuai dengan minat atau bakatnya, kami beri kesempatan. Tapi tetap harus kami pastikan dulu instansinya bersedia dan relevan dengan bidang praktik.</p> <p>Kepala Mts Bahrul Ulum (Kadir): Di hari pertama pelaksanaan PPL, kami dari pihak madrasah memberikan pengenalan terlebih dahulu kepada peserta PPL. Kami jelaskan secara menyeluruh tentang madrasah, mulai dari sejarah singkat, jumlah guru, staf administrasi, serta struktur organisasi di madrasah kami.</p> <p>Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA (Semma): Kami memperkenalkan sejarah sekolah, jumlah guru, staf, kurikulum yang kami gunakan, serta jumlah dan jenis mata pelajaran yang diajarkan.</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>4. Apakah ada modul atau pedoman khusus yang digunakan dalam orientasi?</p> | <p>Kami ingin peserta PPL memahami bagaimana sistem pembelajaran di sekolah ini sebelum mereka mulai berinteraksi langsung dengan siswa atau menjalankan tugasnya.</p> <p>Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba (Erniwati Ruslan): Saat menerima peserta PPL, kami langsung berikan pemahaman tentang profil instansi kami. Kami jelaskan bidang-bidang pelayanan yang kami miliki, termasuk struktur organisasi dan bidang kerja masing-masing. Tujuan dari kegiatan pengenalan ini sebenarnya sederhana: supaya peserta PPL tidak merasa asing dan bisa memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab mereka selama praktik di tempat kami.</p> <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Kami memberikan gambaran terkait instansi, jumlah staf, tugas pokok dan fungsi dari setiap bagian, serta bagaimana alur kerja di instansi kami. Ini penting agar peserta tidak bingung saat mereka mulai beraktivitas di sini.</p> <p>Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (Sartono): Pada hari pertama kami memberikan gambaran terkait TPA ini, jumlah guru dan anak TPA dan tingkatan mengaji anak-anak TPA.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024):</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>5. Bagaimana pelaksanaan peserta didik dan apakah ada kendala yang dihadapi selama praktik di lapangan?</p> | <p>Pendidikan dan Praktik Lapangan ini memang menjadi bagian dari ujian praktik bagi peserta didik. Tapi bukan hanya sekadar penilaian, praktik ini juga kami rancang sebagai sarana untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa agar bisa menerapkan ilmu yang mereka pelajari di madrasah ke dunia kerja yang nyata. Selama praktik, siswa juga bisa belajar langsung dari para profesional di instansi tempat mereka praktik. Mereka bisa bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan arahan dari orang-orang yang memang berpengalaman dan kompeten di bidangnya. Ini adalah kesempatan berharga bagi mereka setiap peserta praktik kami minta untuk mencatat seluruh kegiatan mereka setiap hari. Mereka harus menuliskan apa saja yang mereka kerjakan, tugas-tugas yang diberikan, dan tanggung jawab yang mereka laksanakan. Selain itu, mereka juga harus mengumpulkan dokumentasi dalam bentuk foto atau bukti kegiatan lain.</p> <p>Wakasek bidang Kurikulum: Praktik lapangan ini siswa bisa lebih memahami bagaimana ilmu yang mereka pelajari bisa digunakan secara praktis. Mereka tidak hanya belajar teori, tapi juga mengalami langsung bagaimana proses kerja berlangsung, dan itu sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka baik secara konseptual maupun teknis. Selain itu, praktik ini juga menjadi ajang evaluasi bagi siswa. Mereka bisa merasakan langsung bahwa ilmu yang didapat di madrasah masih perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Jadi ini membuka wawasan mereka untuk terus belajar dan tidak cepat puas</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>6. Bagaimana mekanisme pementoran yang dilakukan instruktur dalam praktik lapangan?</p> | <p>Catatan harian dan dokumentasi ini menjadi bahan evaluasi juga bagi kami. Dari situ kami bisa menilai seberapa aktif siswa dalam praktik, dan bagaimana mereka memahami tugas-tugasnya. Jadi bukan hanya praktik, tapi juga ada proses refleksi yang dilakukan oleh siswa setiap hari. Sejauh ini peserta didik tidak mengalami kendala selama pelaksanaan praktik di lokasi praktik.</p> <p>Kepala Mts Bahrul Ulum (Kadir):</p> <p>Selama pelaksanaan praktik, kami tidak membiarkan peserta berjalan sendiri. Kami selalu memberikan arahan mengenai prosedur kerja yang benar. Setiap kegiatan yang mereka lakukan selalu kami awasi dan arahkan supaya sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah.</p> <p>Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA (Semma):</p> <p>Kami mengawasi peserta PPL dengan pemantauan harian. Setiap hari kami lihat dan catat apa saja yang mereka kerjakan. Kami ingin memastikan bahwa mereka tidak hanya hadir secara fisik, tapi benar-benar belajar dan memahami apa yang dikerjakan.</p> <p>Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba (Erniwati Ruslan):</p> <p>Selama praktik kami memberikan arahan terkait tugas dan tanggung jawab, cara memberikan pelayanan ke masyarakat. Kami secara rutin mengadakan sesi tanya jawab dengan peserta praktik. Lewat sesi ini, kami bisa tahu kendala apa yang mereka hadapi, dan di sisi lain, mereka juga bisa lebih memahami tugas serta tanggung jawab yang diberikan. Jadi tidak hanya satu arah.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Tentu kami memberikan arahan dan konsultasi kepada peserta PPL untuk memahami tugas yang diberikan, memberikan, berdiskusi apakah ada kendala yang dihadapi. Kadang kalau kami lihat peserta praktik sudah mulai bisa mengikuti alur kerja, kami berikan tugas tambahan. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi mereka, agar mereka lebih siap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya nanti.</p> <p>Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (Sartono): Tentu arahan dan bimbingan diberikan kepada mereka agar memahami praktik yang akan dikerjakan. Kami juga melakukan evaluasi harian. Evaluasi ini penting untuk menilai sejauh mana perkembangan peserta praktik. Dari hasil evaluasi itu, kami bisa menentukan apakah ada bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Semua ini bagian dari proses pendampingan yang kami lakukan secara terus menerus</p> |
| <p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Pengetahuan 2. Aspek Keterampilan 3. Aspek Sikap | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sajakah unsur penilaian dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam kegiatan pendidikan dan praktik lapangan? 2. Mengapa unsur penilaian penting dilakukan dalam pelaksanaan praktik lapangan? | <p>Wakasek bidang Kurikulum: Penilaian terhadap peserta didik selama praktik lapangan kami lakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga aspek ini menjadi indikator penting untuk mengukur sejauh mana kesiapan dan keberhasilan peserta selama praktik.</p> <p>Kepala Mts Bahrul Ulum (Kadir):</p> |

| | | |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Kami menilai aspek pengetahuan kami nilai dari sejauh mana peserta memahami pekerjaan yang mereka lakukan. Apakah mereka tahu tujuan tugas itu, dan bisa menghubungkan dengan teori yang sudah mereka pelajari di madrasah. Misalnya, saat mereka mengajar, apakah mereka memahami materi tersebut sebelum mengajar dikelas, aspek keterampilan bagaimana peserta PPL menyampaikan materi dengan baik. Kami juga menilai kerapian mereka, kedisiplinan, dan kerjasama peserta PPL dengan rekannya.</p> <p>Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA (Semma): Dari segi pengetahuan perhatikan apakah peserta mampu menerapkan ilmu yang didapat di kelas ke dalam situasi nyata di tempat praktik. Jadi bukan hanya tahu secara teori, tapi bisa mengaplikasikannya. Aspek keterampilan dinilai dari kreatifitas peserta PPL dalam mengelola kelas biar lebih menyenangkan. Peserta PPL memberikan metode pembelajaran dengan game atau ice breaking sehingga siswa senang diajar oleh peserta PPL.</p> <p>Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba (Erniwati Ruslan): Segi pengetahuan kami menilai bagaimana peserta PPL memiliki pengetahuan dasar dalam melayani masyarakat. Kalau untuk keterampilan, yang kami nilai itu adalah kemampuan peserta dalam menjalankan tugas praktik secara nyata. Apakah mereka bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tepat waktu, dan sesuai prosedur. Kami juga perhatikan ketelitian, kerapian, dan cara kerja mereka</p> |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Penilaian diberikan bagaimana peserta PPL memahami tugas administrasi yang diberikan, mengerjakan tugas administrasi dengan baik. Kami juga sering berikan tugas dengan tenggat waktu tertentu. Dari situ bisa terlihat siapa yang benar-benar siap dan cekatan, dan siapa yang masih perlu bimbingan lebih. Ini salah satu indikator keterampilan yang kami pakai. Kami juga menilai sikap mereka bagaimana mereka berkomunikasi dengan rekan-rekan kantor, ketepatan datang ke kantor.</p> <p>Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (Sartono): Aspek pengetahuan dinilai bagaimana peserta PPL memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebelumnya kami mengetes peserta PPL apakah betul-betul bisa nantinya mengajar mengaji kepada anak-anak TPA, kemudian bagaimana mereka mampu memberikan materi hukum-hukum bacaan yang mudah diketahui oleh anak-anak TPA, dan juga bagaimana mereka berinteraksi dengan kami, dan anak-anak TPA.</p> |
| Monitoring dan Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi apa saja yang dilakukan selama pelaksanaan praktik lapangan 2. Siapakah yang berwenang dalam memonitoring dan mengevaluasi selama pelaksanaan praktik dilapangan? | <p>Wakasek bidang Kurikulum: Kami memonitoring minimal 2 kali yang dimonitoring oleh masing-masing guru pembimbing lapangan yang kami berikan amanah mengevaluasi kegiatan PPL dengan mengevaluasi peserta PPL terlebih dahulu terkait praktik yang telah dilaksanakan dan penilaian yang diberikan sebagai pertimbangan ketuntasan praktik. untuk evaluasinya di lokasi praktik yang berwenang</p> |

| | | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>masing-masing instruktur dan memberikan penilaian kepada siswa kami.</p> <p>Guru Ekonomi (Asra): Evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan diadakan rapat dengan mengundang pihak yang menjadi lokasi praktik, namun beberapa pihak tidak berkesempatan hadir. Rapat diadakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PPL yang telah dijalankan, sehingga hasil pandangan para pihak instansi menjadi bahan evaluasi madrasah untuk kelanjutan pelaksanaan praktik lapangan.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3. **Rumusan Masalah 2** : Apa Sajakah Urgensi Pendidikan dan Praktik Lapangan terhadap siswa di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba?

| Aspek yang diamati | Butir Pertanyaan | Jawaban |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Internalisasi Teori dan Praktik 2. Pengembangan Keterampilan 3. Pengembangan Sikap | 1. Apa saja teori yang telah diajarkan di madrasah yang berhubungan dengan praktik lapangan? | <p>Dokumentasi pada laporan PPL: Mukadimah ceramah dan tata cara ceramah, Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Seni Budaya,</p> <p>Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (Sartono): Hukum-hukum tajwid dan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar, seperti hukum tajwid nun sukun/tanwin (idgam bigunnah, dan bilagunnah, ikha, iqlab, izhar halqi).</p> |

| | | |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <p>2. Apakah teori-teori yang dipahami dalam pembelajaran di madrasah relevan dengan kebutuhan praktik lapangan?</p> <p>3. Apakah praktik lapangan meningkatkan pemahaman siswa dengan materi diajarkan di madrasah?</p> | <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Administrasi surat menyurat</p> <p>Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba (Erniwati Ruslan): Pemahaman dalam melayani tamu, makanya di tempatkan pada pelayanan publik</p> <p>Kepsek MAS DDI Masamba (2021-2024): Materi-materi yang diajarkan tentunya sesuai dengan yang diajarkan seperti mereka memberikan materi adab berteman, seperti yang diajarkan dalam akidah akhlak.</p> <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Relevan dengan kebutuhan kerja, peserta PPL tentu telah mempelajari surat resmi dan tidak resmi di pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga ditempatkan dibagian administrasi menulis di buku arsip tentang surat yang masuk dan keluar dari kantor. Praktik ini pastinya dapat meningkatkan pemahaman peserta PPL, dikarenakan mereka langsung mempraktikkan setelah apa yang mereka pelajari. Teori yang barengi praktik sangat membantu peserta PPL memahami lebih mendalam terkait yang mereka pelajari ke lingkup kerja.</p> <p>Peserta PPL (Ayu): Meningkatkan pengetahuan kami, karena yang awalnya kita hanya mempelajari materinya saja, namun dengan praktik membuat kita lebih paham materi yang telah diberikan di madrasah.</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah keterampilan yang dimiliki peserta didik sesuai dengan kebutuhan praktik di lapangan? 5. Keterampilan apa saja yang diterapkan peserta didik selama praktik lapangan? 6. Apakah praktik lapangan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan komunikasi? 7. Apakah siswa menunjukkan dan sikap tanggungjawab selama mengikuti kegiatan praktik lapangan? 8. Bagaimana kemampuan peserta didik bekerja sama dengan rekannya selama praktik lapangan? 9. Apakah peserta didik mampu mengimplementasikan budaya kerja yang ada di tempat praktik? | <p>Wakasek bagian Kurikulum: Keterampilan yang diterapkan beragam tergantung praktik dan kompetensi peserta didik, namun keterampilan komunikasi, berpikir kritis, menyelesaikan masalah tentu selalu dibutuhkan dalam dunia praktik. sehingga program PPL menjadi wadah bagi mereka dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut. Program PPL ini sebenarnya dilakukan dalam bentuk penerapan trilogi DDI yang didalamnya ada dakwah. Dari konteks dakwah inilah dilaksanakan PPL dan nilainya akan dimasukkan dalam mata pelajaran mulok ke-DDI-an.</p> <p>Guru Ekonomi (Asra): Pelaksanaan PPL tentunya dapat meningkatkan keterampilan yang disebutkan karena dapat melatih mereka bagaimana berinteraksi di dunia kerja, cara mengatasi permasalahan yang dihadapi, dan meningkatkan keterampilan lainnya yang dimiliki peserta PPL.</p> <p>Kepala Mts Bahrul Ulum (Kadir): Tentu, PPL ini membantu dalam meningkatkan keterampilan peserta PPL. Contohnya berbicara di depan umum mungkin mereka akan muncul perasaan gugup. Sehingga dengan adanya PPL dapat melatih peserta untuk lebih percaya diri dalam berbicara didepan umum. Dimulai dari cara mereka menyampaikan materi yang bisa dipahami oleh siswa, sehingga nantinya mereka terbiasa dan terlatih untuk berani berbicara didepan umum. Peserta PPL selama ini pesertanya rajin, datang tepat waktu, terus melakukan laporan jikalau</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>terlambat datang, bertanggung jawab terkait tugas yang diberikan.</p> <p>Guru PAI di SD Negeri 230 TOLARAJA (Semma): Iya, Betul sekali, karena PPL ini dapat mengembangkan keterampilan komunikasi peserta PPL, seperti mereka mengajar di Kelas 2 SD mereka menyampaikan materi dengan baik sehingga anak-anak mudah mengerti dan anak-anak SD selalu senang diajarkan oleh peserta PPL. Sehingga besar harapan program ini di lanjutkan dan kami berharap sekolah kami menjadi pilihan pihak madrasah untuk pelaksanaan praktik ini. Peserta PPL rajin, datang tepat waktu, kalau mereka sudah datang mereka langsung bertanya kiranya saya praktik di kelas berapa dan mereka mudah beradaptasi selama praktik serta menjalin kerjasama dengan baik dengan kami dan rekannya</p> <p>Staf Pelayanan Publik di KUA Masamba (Erniwati Ruslan): Tentu dapat meningkatkan keterampilan peserta PPL dikarenakan di tempat kerja adalah pembelajaran yang sangat kompleks dimana mereka diajarkan, dan langsung dipraktikan, terus melatih mereka untuk memecahkan masalah, karena di kantor permasalahan yang dihadapi lebih kompleks, seperti keluhan masyarakat dan lain-lain. Peserta PPL pernah diajarkan bagaimana cara adab bertamu dan menerima tamu sehingga tempat pelayanan publik sangat cocok bagi mereka. mereka juga mampu bekerja sama dengan baik dengan rekannya, karena mereka membagi tugas dengan baik ada yang bertugas mencatat tamu yang datang dan ada</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <p>bertugas mengarahkan keperluan tamu dan ingin menemui pihak siapa.</p> <p>Staf SDM dan Diklat di kantor PMI Masamba (Irma): Iya, tentu praktik ini membantu peserta PPL meningkatkan keterampilan mereka seperti mereka mampu mengerjakan tugas administrasi yang diberikan dan kerapihan dan ketelitian dalam mengerjakan tugasnya. Orangnya sopan dan santun serta bertanggung jawab.</p> <p>Guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara (Sartono): Praktik ini tentu dapat meningkatkan keterampilan peserta PPL seperti bagaimana cara menghadapi anak-anak TPA sehingga materi yang mereka ajarkan mudah di mengerti. Keterampilan yang dimiliki peserta PPL sesuai dengan kami butuhkan karena saudara mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan memahami hukum-hukum bacaan.</p> <p>Peserta PPL (Ayu): PPL sangat membantu kami mengembangkan keterampilan yang dimiliki, yang biasanya kita hanya mengembangkan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan madrasah. namun mengembangkan keterampilan di dunia kerja sangat membantu kami untuk memberikan gambaran kepada kami terkait keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan nantinya di dunia kerja, budaya kerja setiap instansi bagaimana.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

4. **Rumusan Masalah 3** : bagaimanakah Relevansi Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan Siswa melalui Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan?

| Aspek yang diamati | Butir Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba 2. Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan | 1. Bagaimana kurikulum madrasah untuk kelas 12? 2. Apakah dalam kurikulum madrasah untuk kelas 12 termuat untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan? 3. Apakah hasil dari kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan terdapat relevansi dengan capaian pembelajaran lulusan siswa? | Dokumentasi kurikulum: Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K-13, dan termuat bagi kelas 12 untuk melaksanakan PPL melalui mata pelajaran mulok ke – ddi-an. Dan relevan dengan praktik siswa berdasarkan materi yang dikuasai. |

Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Meneliti



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL MUJAHIDIN DDI MASAMBA
MADRASAH ALIYAH DDI MASAMBA**

Jl. Mujahidin No. 51 Masamba, Kab.Luwu Utara Telp. 0473 21340
NPSN: 40320522, Email: mas.ddi.masamba@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Nomor: Ma.21.11.0011/SK.P/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MA ddi Masamba
Menerangkan bahwa:

Nama : **ST. MUZDALIFAH, S.Ag.,M.Pd**
NIP : 197705262008012010
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan bahwa:

Nama : **ARYANI SAFITRI**
NIM : 2102060028
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Toawo, Desa Salekoe, Kec. Masamba, Kab.Luwu Utara

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan Penelitian di MA DDI Masamba
Pada tanggal 11 Maret 2025 s.d. 02 Mei 2025 dengan judul: **"Urgensi dan Relevansi
Experiential Learning terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan melalui Kegiatan
Pendidikan dan Praktik Lapangan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masamba, 07 Mei 2025

Kepala Madrasah MA ddi Masamba

ST. MUZDALIFAH, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197705262008012010

Lampiran 7. Profil Madrasah

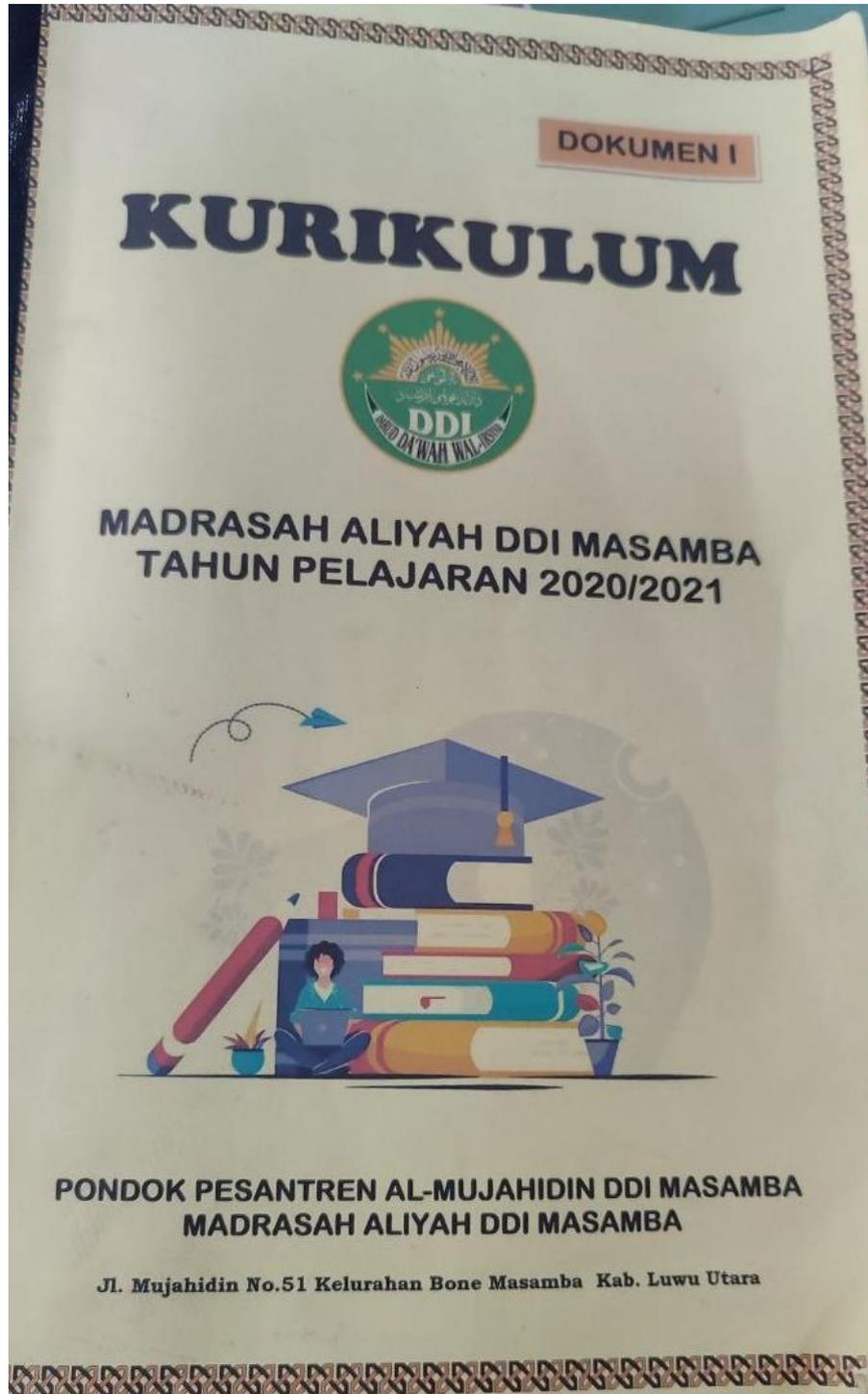
a. Identitas Madrasah

- | | |
|------------------------------|-------------------------------------------|
| 1) Nomor Statistik Madrasah | : 131 273 22 0233 |
| 2) Nama Madrasah | : MAS DDI Masamba |
| 3) Status Madrasah | : Swasta |
| 4) Dibawah Naungan | : Organisasi DDI |
| 5) Alamat | : Jalan Mujahidin No. 51 Bone- Masamba |
| 6) Kelurahan | : Bone |
| 7) Kecamatan | : Masamba |
| 8) Kabupaten/ Kota | : Luwu Utara |
| 9) Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| 10) Kode Pos | : 92961 |
| 11) Telepon | : (0473)2320188 |
| 12) Email | : mas.ddi.masamba@gmail.com |
| 13) Status Kepemilikan Tanah | : Wakaf |
| 14) Luas Tanah | : 4800 m ² |

b. Program Perminatan

- 1) Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam
- 2) Ilmu-Ilmu Sosial

Lampiran 8. Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba



A. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah DDI Masamba mempunyai visi, yaitu : “**Terwujudnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman, beramal sholeh, dan berakhlak mulia, serta berdaya saing di perguruan tinggi dan dunia kerja**”.

Visi tersebut di atas, mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut.

B. Misi Madrasah

Misi Madrasah Aliyah DDI Masamba:

- 1) Mengembangkan suasana islami dalam lingkungan madrasah melalui pembiasaan pengamalan ibadah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran kontekstual yang berbasis pada kompetensi peserta didik.
- 3) Menumbuhkan budaya mutu pada segenap warga madrasah.
- 4) Mendorong dan memfasilitasi terwujudnya prestasi sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.
- 5) Menerapkan manajemen madrasah yang terbuka, objektif, partisipatif, yang melibatkan semua *stake holder*.

C. Profil Lulusan MAS DDI Masamba

1. Memiliki kemampuan dasar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Mampu mencari, memilih, dan mengolah informasi dari berbagai sumber.
3. Mampu mentransformasi kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat, lingkungan dan perkembangan global serta aturan-aturan yang melingkupinya.

4. Memiliki wawasan teknologi.
5. Mampu mempelajari hal-hal baru untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang baru.
6. Memiliki wawasan kepedulian terhadap lingkungan hidup.
7. Terampil berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
8. Taat melaksanakan ajaran agama Islam sebagai wujud mencari ridha Allah Yang Maha Pencipta.
9. Memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang yang berbeda agama, kepercayaan, etnik, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang budaya, politik, ekonomi dan social.
10. Memiliki semangat bekerja untuk kepentingan sesama
11. Memahami prinsip-prinsip demokrasi dan hak-hak asasi manusia.
12. Mampu beradaptasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan mampu mempelajari jenis kerja tangan yang dikehendaki.
13. Memiliki sikap positif terhadap kerja tangan dan mampu mempelajari jenis kerja tangan yang dikehendaki.
14. Memiliki bekal siap latih untuk berbagai jenis pekerjaan dan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan baru.
15. Mampu mengenali dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan diri dan masyarakat.
16. Memahami dan menghargai pencapaian seni, intelektual, dan peradaban serta mampu mengekspresikannya dalam kehidupan sehari-hari.

17. Mampu menjadi tauladan dan pembimbing.

D. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan madrasah memuat:

- 1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai perkembangan remaja
- 2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
- 4) Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial
- 5) Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
- 6) Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- 7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- 8) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri
- 9) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik
- 10) Menunjukkan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks
- 11) Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial
- 12) Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab

- 13) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah negara kesatuan republik Indonesia
- 14) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya
- 15) Mengapresiasi karya seni dan budaya
- 16) Menghasilkan karya kreatif, baik individual, maupun berkelompok
- 17) Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
- 18) Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun
- 19) Memahami hak dan kewajiban dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 20) Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
- 21) Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis
- 22) Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- 23) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi

E. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

1. Struktur Kurikulum Perminatn MIPA

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|--------------------------|------------------------------------------|------------------------|----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KELOMPOK A (UMUM) | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 2 | 2 | 2 |
| | a. Al Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5. | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Mulok Ke-DDI-an | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan akademik: | | | | |
| 1 | Matematika | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Biologi | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Fisika | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Kimia | 3 | 4 | 4 |
| Mata pelajaran Pilihan | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | 6 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 53 | 53 | 53 |

2. Struktur Kurikulum Perminatn Ilmu Sosial

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|--------------------------|------------------------------------------|------------------------|----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| KELOMPOK A (UMUM) | | | | |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 2 | 2 | 2 |
| | a. Al Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5. | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7. | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1. | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |

| Mata Pelajaran | | Alokasi Waktu Perpekan | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------|-----------|-----------|
| | | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4. | Mulok Ke-DDI-an | 2 | 2 | 2 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan akademik: | | | | |
| 1 | Geografi | 3 | 4 | 4 |
| 2 | Sejarah | 3 | 4 | 4 |
| 3 | Sosiologi | 3 | 4 | 4 |
| 4 | Ekonomi | 3 | 4 | 4 |
| Mata pelajaran Pilihan | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | 6 | 4 | 4 |
| Jumlah | | 53 | 53 | 53 |

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Wawancara, Pelaksanaan dan Laporan Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan



Wawancara dengan bapak Amiruddin, S.Pd.,I. M.Pd., I. Sebagai Kepala Madrasah masa jabatan 2012-2024



Wawancara dengan Ibu Nurmiah, S.Pd. sebagai wakasek kurikulum dan guru fisika



Wawancara dengan Bapak Muh Rifaldy, S.Pd. dan Ibu Asra, S.M. sebagai guru ekonomi



Wawancara dengan Bapak Hasdir, S.H., M.H. sebagai Guru Fiqih



Wawancara dengan saudari Ayu sebagai Peserta PPL dan wawancara dengan bapak Kadir, S.Pd.,I. Sebagai Kepala Madrasah Mts Bahrul Ulum



Wawancara dengan Ibu Semma, S.Ag. sebagai guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 187 Tolaraja



Wawancara dengan Ibu Irma sebagai staf Diklat dan SDM di Kantor PMI Masamba



Wawancara dengan Ibu Erniwati, S.E, sebagai stad pelayanan publik di Kantor KUA Masamba



Wawancara dengan bapak Sartono, sebagai guru TPA Unit Transmigrasi Buso, kec. Baebunta Kab. Luwu Utara



Pelaksanaan pembekalan Pendidikan dan Praktik Lapangan



Kegiatan Pendidikan dan Praktik Lapangan dengan praktik mengajar di SDN 187 Tolaraja



Pelaksanaan praktik mengajar di Mts Bahrul Ulum Salekoe



Kegiatan praktik administrasi surat menyurat dengan mencatat surat masuk dan keluar di kantor PMI Masamba



Pelaksanaan praktik pelayanan publik di kantor KUA Masamba



Pelaksanaan praktik mengajar di TPA Transmingrasi Buso, Kec. Baebunta

LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PRAKTEK LAPANGAN (PPL) SISWA MA DDI MASAMBA

NAMA : Devi Nurul Hafidha KEMAHasiswaan : 1811010001 LOKASI PPL : UPT SMP Negeri 1 SAFAT MASAMBA

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | KETERANGAN | TANDA TANGAN PIMPINAN/PERWAKILAN INSTANSI |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------|-------------------------------------------|
| 1 | Senin, 26-2-2024 | - Praktek sosialisasi upacara pembukaan (beribadah) - Kerja praktek keabsorbanan | 11 (satu belasan) siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |
| 2 | Selasa, 27-2-2024 | - Mengajar di kelas - Praktek (PPL) (pembelajaran) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) | 7 siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |
| 3 | Rabu, 28-2-2024 | - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) | 6 siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |
| 4 | Kamis, 29-2-2024 | - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) | 12 siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |
| 5 | Jum'at, 01-3-2024 | - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) | 12 siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |
| 6 | Sabtu, 02-3-2024 | - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) - Praktek keabsorbanan (keabsorbanan) | Semua siswa | Wakil 2 (1) | [Tanda Tangan] |

CATATAN PENILAIAN PIMPINAN INSTANSI

Rentang Nilai

1. Kedisiplinan : 100
2. Perilaku/tatakrama : 100
3. Kinerja : 100
4. Penampilan : 100
Rata-rata nilai : 100

Pimpinan/Wakil Instansi : [Tanda Tangan] ST. MAHILA S.Pd
Peserta PPL : [Tanda Tangan] Devi Nurul Hafidha

LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PRAKTEK LAPANGAN (PPL) SISWA MA DDI MASAMBA

NAMA : Winda Sartika KEMAHasiswaan : 1811010001 LOKASI PPL : UPT SMP Negeri 1 SAFAT MASAMBA

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | KETERANGAN | TANDA TANGAN PIMPINAN/PERWAKILAN INSTANSI |
|----|-------------------|-----------------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | Senin, 26-2-2024 | Penanaman biji / mengajar ipa | 20 siswa | Memakai kostum cermin | [Tanda Tangan] |
| 2 | Selasa, 27-2-2024 | Membersihkan perpustakaan / kelas | 10 siswa | Memakai kostum / ice breaking | [Tanda Tangan] |
| 3 | Rabu, 28-2-2024 | Senam / mengajar pendidikan agama Islam | 9 siswa | Makai kostum kostum Arab | [Tanda Tangan] |
| 4 | Kamis, 29-2-2024 | Mengajar pendidikan agama Islam | 2 siswa | Kostum kostum / shawlapan | [Tanda Tangan] |
| 5 | Jum'at, 01-3-2024 | Mengajar Bahasa Indonesia | 7 siswa | Mengajar puisi / membaca buku | [Tanda Tangan] |
| 6 | Sabtu, 02-3-2024 | Pramuka Perpisahan | 20 siswa | PBB | [Tanda Tangan] |

CATATAN PENILAIAN PIMPINAN INSTANSI

Rentang Nilai

1. Kedisiplinan : 95
2. Perilaku/tatakrama : 92
3. Kinerja : 92
4. Penampilan : 93
Rata-rata nilai : 92

Pimpinan/Wakil Instansi : [Tanda Tangan] SUCHMAN, S.Pd
Peserta PPL : [Tanda Tangan] WINDA SARTIKA

LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PRAKTEK LAPANGAN (PPL) SISWA MA DDI MASAMBA

NAMA : Ulfan Puntoro Pulowati KEMAHasiswaan : 1811010001 LOKASI PPL : Mts Muhammadiyah Marawati

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | KETERANGAN | TANDA TANGAN PIMPINAN/PERWAKILAN INSTANSI |
|----|-------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | Senin, 26-2-2024 | Perencanaan / ice breaking | 11 (satu belasan) siswa | Mempresentasikan diri kepada orang tua dan masyarakat | [Tanda Tangan] |
| 2 | Selasa, 27-2-2024 | Mengawasi siswa belajar / game | 11 (satu belasan) siswa | Mengawasi siswa belajar / game di kelas | [Tanda Tangan] |
| 3 | Rabu, 28-2-2024 | Olahraga / menghapal materi yg diberikan / materi IPA | 13 (tiga belas) siswa | Penanaman / menanam kacang | [Tanda Tangan] |
| 4 | Kamis, 29-2-2024 | Olahraga / Seni budaya / mengajari / mengambar | 10 (sepuluh) siswa | Penanaman / menanam kacang | [Tanda Tangan] |
| 5 | Jum'at, 01-3-2024 | Materi DKN / matematika / materi IPA | 16 (enam belas) siswa | Penanaman / menanam kacang | [Tanda Tangan] |
| 6 | Sabtu, 02-3-2024 | Mengambar / materi (KUN) | 17 (tujuh belas) siswa | Mengambar / mengambar | [Tanda Tangan] |

CATATAN PENILAIAN PIMPINAN INSTANSI

Rentang Nilai

1. Kedisiplinan : Baik
2. Perilaku/tatakrama : Baik
3. Kinerja : Baik
4. Penampilan : Baik
Rata-rata nilai : 90

Pimpinan/Wakil Instansi : [Tanda Tangan] ST. MAHILA S.Pd
Peserta PPL : [Tanda Tangan] Ulfan Puntoro Pulowati

LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PRAKTEK LAPANGAN (PPL) SISWA MA DDI MASAMBA

NAMA : Winda Sartika KEMAHasiswaan : 1811010001 LOKASI PPL : UPT SMP Negeri 1 SAFAT MASAMBA

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | KETERANGAN | TANDA TANGAN PIMPINAN/PERWAKILAN INSTANSI |
|----|-------------------|----------|----------------|---------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | Senin, 26-2-2024 | Mengajar | 6 orang siswa | Menyampaikan materi / mengajari | [Tanda Tangan] |
| 2 | Selasa, 27-2-2024 | Mengajar | 42 siswa | Mengajar / mengajari | [Tanda Tangan] |
| 3 | Rabu, 28-2-2024 | Mengajar | 42 siswa | Mengajar / mengajari | [Tanda Tangan] |
| 4 | Kamis, 29-2-2024 | Mengajar | 42 siswa | Mengajar / mengajari | [Tanda Tangan] |
| 5 | Jum'at, 01-3-2024 | Mengajar | 42 siswa | Mengajar / mengajari | [Tanda Tangan] |
| 6 | Sabtu, 02-3-2024 | Mengajar | 42 siswa | Mengajar / mengajari | [Tanda Tangan] |

CATATAN PENILAIAN PIMPINAN INSTANSI

Rentang Nilai

1. Kedisiplinan : 100
2. Perilaku/tatakrama : 100
3. Kinerja : 95
4. Penampilan : 100
Rata-rata nilai : 98,75

Pimpinan/Wakil Instansi : [Tanda Tangan] ST. MAHILA S.Pd
Peserta PPL : [Tanda Tangan] WINDA SARTIKA

LAPORAN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PRAKTEK LAPANGAN (PPL) SISWA MA DDI MASAMBA

NAMA : SABRIADI KEMAHasiswaan : 1811010001 LOKASI PPL : UPT SMP Negeri 1 SAFAT MASAMBA

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | JUMLAH SASARAN | KETERANGAN | TANDA TANGAN PIMPINAN/PERWAKILAN INSTANSI |
|----|-------------------|----------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1 | Senin, 26-2-2024 | - Upacara Bendera - Mengajar di kelas 1 SD | 7 siswa | - Belajar mengajar - Mengajar | [Tanda Tangan] |
| 2 | Selasa, 27-2-2024 | - Mengajar tentang cara ceramah | 10 siswa | - Belajar mengajar - Praktek ceramah | [Tanda Tangan] |
| 3 | Rabu, 28-2-2024 | - Mengajar tentang lingkungan sekitar - Musik di kelas 1 SD | 9 siswa | - Belajar tentang ceramah - Praktek ceramah | [Tanda Tangan] |
| 4 | Kamis, 29-2-2024 | - Musik di dalam kelas - LSD | 8 siswa | - Belajar tentang ceramah - Praktek ceramah | [Tanda Tangan] |
| 5 | Jum'at, 01-3-2024 | - Musik di dalam kelas 1 SD - Siswa diajarkan berhitung | 8 siswa | - Belajar tentang ceramah - Praktek ceramah | [Tanda Tangan] |
| 6 | Sabtu, 02-3-2024 | - Mengajar di kelas 1 SD - latihan upacara | 9 siswa | - Belajar tentang ceramah - Praktek ceramah | [Tanda Tangan] |

CATATAN PENILAIAN PIMPINAN INSTANSI

Rentang Nilai

1. Kedisiplinan : 100
2. Perilaku/tatakrama : 100
3. Kinerja : 90
4. Penampilan : 100
Rata-rata nilai : 92,5

Pimpinan/Wakil Instansi : [Tanda Tangan] RAHMAT BUDIANTO, S.Pd
Peserta PPL : [Tanda Tangan] SABRIADI

Laporan Pendidikan dan Praktik Lapangan peserta didik Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba

Lampiran 10. Daftar Singkatan

MAS = Madrasah Aliyah Swasta

PKL = Praktik Kerja Lapangan

PPL = Pengalaman Praktik Lapangan

PPL = Pendidikan dan Praktik Lapangan

DDI = Darud Da'wah Wal-Irsyad

PMI = Palang Merah Remaja

KUA = Kantor Urusan Agama

TPA = Taman Pendidikan Al-Qur'an

PKN = Pendidikan Kewarganegaraan

IPA = Ilmu Pendidikan Alam

IPS = Ilmu Pendidikan Sosial

PAI = Pendidikan Agama Islam

Lampiran 11. Riwayat Hidup



Aryani Safitri, lahir di desa Salekoe, kecamatan Malangke, kabupaten Luwu Utara pada tanggal 29 Mei 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Hakka dan Ibu Jumatang. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Asrama Putri IAIN

Palopo, Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis di SDN 138 Sumber Agung diselesaikan pada tahun 2014, kemudian di tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Malangke hingga tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta DDI Masamba hingga tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan dengan bidang yang ditekuni yaitu Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Selama menempuh pendidikan di IAIN penulis mengikuti kegiatan-kegiatan baik yang diadakan di IAIN Palopo maupun di luar wilayah IAIN Palopo.

Email: 2102509144@iainpalopo.ac.id